CRIMINAL WEDDING

Romance dewasa

By EAS

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Prolog

1. Meet A Bad Girl

2. Wedding Day

3. First Day with My Wife

4. Wait Me, Mr. Shin!

5. Target Name

6. The First Target

7. Falling in Love?

8. Band News

9. The Second Target

10. Canceled

11. I Love You

12. The Third Target

13. Good News

14. Terror

15.Angry Husband

16.Complete Target

17. Epilog

18. Extra Part

Prolog

Cho Kyuhyun 29 tahun. Di karuniai wajah yang sangat tampan, bermata tajam, bibir yang tebal, serta kulit putih yang bersih. Sayang, aura hitam yang melekat di diri seorang Cho Kyuhyun membuat siapa saja takut untuk sekedar menatap manik matanya, satu lagi dia mempunyai seringan tipis yang membuat siapapun bergidik ngeri. Dia, Cho Kyuhyun, CEO dari ELF Group perusahaan terbesar di Asia. Tidak ada yang tahu jika, seorang CEO ini juga seorang Mafia terberbahaya. Cho Kyuhyun seorang Mafia yang mempunyai jaringan luas untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum. Cho Kyuhyun yang selalu lolos dalam perdagangan gelap, pemerasan, perjudian, dan masih banyak. Nasib baik selalu berpihak padanya, tiada hari tanpa kekerasan.

Masa lalu membuat Cho Kyuhyun jatuh bangun, saat ia beusia 10 tahun. Dia dengan jelas melihat Ibu dan Ayahnya tertembak mengenaskan disusul tembakan ke tiga yang mengenai kepala kakaknya. Kyuhyun yang bersembunyi tepat di

kolonng meja yang tertutup rapat meninggalkan sedikit lubang. Dia, segera keluar setelah melihat 5 orang berjalan meninggalkan rumahnya dengan tawa menjijikan. Melihat keluarganya terkapar tidak berdaya membuat Kyuhyun menangis sepanjang malam.

Tidak ada pihak kepolisian yang dengan sukarela menyelidiki kasus pembunuhan ini. Polisi yang seharusnya menuntaskan kasus yang menewaskan keluarganya, malah seperti mengumpat seakan tidak ingin tahu. Cho Kyuhyun sangat ingat wajah yang penuh tawa laki-laki itu. Seseorang yang telah membuat keluarganya tewas mengenaskan, dan Kyuhyun bejanji akan membalas perbuatan orang itu.

Lee Hae wanita 21 tahun. Mempunyai wajah yang cantik alami tanpa polesan make up. Dia adalah pembalap liar. Lee Hae si wanita pembrontak, tidak ingin mengalah bahkan pembuat onar. Saat di arena dia sering di juluki, Mrs.mon yang artinya ratu liar jalanan. Lee Hae tidak suka kekalahan, dia akan melakukan tindakan kekerasan jika, lawannya berada di titik puncak kemenangan. Lee, hae wanita jalanan yang suka tantangan. Banyak laki-laki yang berterus terang mengaguminya, bahkan ada juga yang terus terang iri padanya. Lee Hae tidak ingin berurusan

dengan satu kata yaitu, cinta. Karena menurutnya cinta akan membuat dia kehilangan kesenangannya.

Tindak ada yang tahu jika, Lee Hae adalah wanita yang sangat baik. Orang memandangnya wanita garang dan di takuti tapi, mereka tidak pernah melihat sisi lembut yang menempel di diri Lee Hae. Kim Seul wanita paruh bayah yang sangat tahu sifat asli Lee Hae, Seul yang mengurus Hae sejak kedua orang tuanya tewas terbunuh.

Lee Hae wanita yang menyandang status yatim piatu sejak dia berusia 9 tahun. Seul pengurus panti yang berbaik hati mengurus Hae hingga saat ini. Lee Hae, sangat ingat wajah si brengsek yang membunuh kedua orang tuanya. Lee Hae akan mencari orang itu, dia berjanji akan membalas perbuatan biadab orang itu.

Takdir sepertinya mempertemukan kedua orang itu, Cho Kyuhyun dan Lee Hae. Awal pertemuan yang membuat mereka meremehkan satu sama lain. Siapa sangka, pertemuan yang mendadak berlanjut hingga membuat salah satu menawarkan status pernikahan.

“Bagaima jika, kita menikah? sepertinya akan seru.”

“Kau gila! terima kasih, aku tidak tertarik.”

“Hey! kita bisa menjadi keluarga yang harmonis, punya anak-anak banyak, dan kau akan menjadi Ibu yang hebat.”

“Dalam mimpimu, Tuan!”

Meet A Bad Girl

Laki-laki berjas merah memasuki area Gedung. Langkah kakinya terlihat santai, semua orang menatapnya. Bukan tatapan kagum melainkan tatapan waspada atau tatapan takut. Cho Kyuhyun, dengan wajah yang dingin serta tatapan mata yang menusuk membuat siapapun berjalan minggir seakan memberi ruang untuknya.

Mereka sangat tahu, CEO di tempat mereka berkerja memiliki wajah rupawan, tubuh yang tegap dan kulit yang bersih. Namun, saat mereka berjarak 1 meter di Cho Kyuhyun aura gelap seakan menyelimuti di setiap sudut. Karena itu tidak ada yang berani menatap manik mata seorang Cho Kyuhyun.

Cho Kyuhyun, sangat tahu tatapan-tatapan takut yang ada di sekitarnya. Bukan Cho Kyuhyun namanya jika, ia memperdulikan tatapan mereka. Biarlah mereka beranggap apa? Kyuhyun tidak ingin tahu ataupun perduli. Mereka harus tahu, apapun cibiran yang mereka lontarkan untuknya tetap saja posisi mereka saat ini adalah bawahan. Jika, satu kata

kejelekan tentang Cho Kyuhyun terucap siapkan diri untuk mencari pekerjaan baru.

"Tuan. Cho, ini berkas yang ada minta." Laki-laki bertubuh gempal menyerahkan beberapa berkas dengan wajah ketakutan.

"Hendrik, tolong percepat Meeting hari ini." Kyuhyun berkata pelan namun tegas.

"Baiklah,Tuan."

Kyuhyun hanya terkekeh geli melihat bawahannya, sebegitu takutkan mereka melihatnya? Memang ada yang salah dengan wajahnya? Bukankah Cho Kyuhyun adalah laki-laki tertampan? Kyuhyun tidak mau mempermasalahkan mereka yang sangat menghindarinya. Kyuhyun bukan orang bodoh, Hendrik dengan wajah merah berkeringat seakan menahan ketakutannya. Karena merasa kasihan akhirnya Kyuhyun memilih mempercepat komunikasinya dengan Hendrik.

"Josh, hari ini aku akan mengunjungi markas." Kyuhyun berkata tegas melalui ponsel mahalnya.

"Baiklah, Tuan." Sedangkan seorang di sebrang sana, terlihat tergagap menjawab perkataan Kyuhyun.

Lagi-lagi Kyuhyun hanya tersenyum tipis, berbagai pertanyaan muncul memenuhi pikirannya. Apa yang membuat mereka takut? apa wajahnya terihat seperti monster? Kyuhyun segera menepis pertanyaan konyol yang muncul tiba-tiba.

Dia mengambil selembar foto kecil yang Kyuhyun simpan di laci meja kerjanya. Dengan sayang, Kyuhyun mengelus satu persatu wajah yang terlihat di foto itu, kemudian ia menciumnya. Satu tetes air mata jatuh, Cho Kyuhyun juga manusia. Dia juga mempunyai keluarga yang sangat ia sayangi, sayang sekali mereka telah pergi jauh. Tewas mengenaskan bahkan mereka tidak mengucapkan salam perpisahan.

"Kyu, cepat kau bersembunyi! Jangan keluar dari meja ini sampai semuanya selesai!" Ayah Kyuhyun berkata terburu-buru, Kyuhyun bisa melihat dengan jelas kecemasan di wajah Ayahnya.

Hanya satu kalimat yang bisa Ayah Kyuhyun katakan dan langsung mendorong Kyuhyun memasuki meja tertutup dirumahnya. Kyuhyun yang bingung hanya bisa menganggguk tanpa bertanya. Karena, saat itu ia tahu jika, ayahnya tidak dalam kondisi baik-baik saja.

“Jangan macam-macam kau bajingan!” Ayah Kyuhyun menepis tangan yang akan menyentuh wajah istrinya.

“Hahahaha. Ternyata besar juga nyalimu Mr. Cho!” laki-laki yang beusia sama dengan Ayahnya terkekeh dan mulai menyentuh wajah istri Tuan Cho kembali.

“Jauhkan tangan kotormu!”

Setelah kata-kata itu, Ayah Kyuhyun di ikat dari kaki hingga tubuh. Mulutnya yang di sumpal oleh kain merah membuat Ayah Kyuhyun membrontak tidak berdaya. Orang-orang itu mulai menjamah tubuh indah istrinya. Cho Geyou hanya bisa menangis dan menjerit menita tolong, satu persatu orang bertubuh besar memasuki tubuhnya dengan kasar menimbulkan becak darah dan memar di tubuh mulus istrinya. Melihat kebiadaban mereka, Ayah Kyuhyun berusaha melepas ikatannya namun sayang ikatanya terlalu keras.

“Ibu....”

“Ayah...”

"Lepaskan Ibu dan Ayahku!" Teriak anak perempuan berusia 15 tahun, tangan kecilnya memukul tubuh gempal yang sedang memasuki Ibunya.

Tuan Cho dan istrinya seakan terkejut melihat anak perempuannya yang keluar dalam persembunyian. Tuan Cho hanya bisa menggeleng lemah mengisyaratkan agar Cho Minji anaknya menjauh dari laki-laki biadab ini.

"Pergi sayang! Cepat pergi!" Cho Geyou menyuruh anaknya untuk segera meninggalkan tempat ini. Tapi nasib baik tidak berpihak di keluarga ini, Cho Minji diseret dengan paksa.

"Lepaskan anakku bajingan!" Cho Geyou terus berteriak, melihat anaknya yang di paksa untuk melepaskan bajunya.

Sedangkan Tuan Cho hanya menangis tenaganya semakin berkurang akibat terus berusaha melepas ikatannya. Kyuhyun membekap mulutnya agar tidak menimbulkan suara isakan, melihat Ibu dan kakaknya menjerit kesakitan membuat hatinya seakan tercabik sakit. Kakaknya dan Ibunya tekapar, kelelahan dan kesakitan. Cairan putih kental memenuhi wajah Ibu dan kakaknya.

"Tidak berguna! Cepat habisi mereka!"

Satu tembakan, dua tembakan, dan tiga tembakan memilukan telinga Kyuhyun. Kyuhyun melihat darah yang mengalir dari kepala orang tuanya. Tidak ada tanda keluarganya akan bangun dari tidurnya, Kyuhyun tidak bodoh. Dia tahu, jika mereka telah membunuh keluarganya. Kyuhyun bocah 10 tahun merekam wajah para bajingan itu di otaknya.

"Hahaha. Keluarga yang bodoh!" Mereka pergi meninggalkan rekaman menyakitkan yang terus berputar di mata Kyuhyun. Hanya karena pembatalan kontrak perusahaan membuat mereka tega melakukan hal sadis seperti ini.

Cho Kyuhyun melangkah memasuki markasnya. Wajah yang dingin menambah aksen kegelapan yang menyelimuti tubuh Kyuhyun. Dia melihat sekelilingnya, orang-orang atau yang di sebut anak buahnya menunduk menyambut kedatangannya. Kyuhyun tidak menanggapi mereka ia langsung memasuki ruangan pribadai di markasnya.

"Bagaimana Josh, kau sudah menyelidiki si bajingan itu?" Kyuhyun mulai bertanya langsung pada intinya.

"Sudah Tuan. Ini hasil penyelidikan saya." Laki-laki yang di panggil Josh menyerahkan sebuah kamera dan flashdisk.

"Maaf tuan, sebelumnya saya melihat wanita." Kyuhyun mengerut bingung dan penasaran.

"Wanita itu sepertinya sama dengan kita yang sedang mengintai orang itu. Ini foto wanita itu, Tuan." Josh menyerahkan selembar foto. Kyuhyun tesenyum tipis, menurutnya wanita yang ada di dalam foto sangat cantik.

"Siapa dia Josh? Ada hubungan apa dia dengan bajingan itu?" Kyuhyun bertanya dengan tidak sabar.

"Dia Lee Hae, setelah saya selidiki orang tua wanita itu tewas di tangan orang yang sama, yang membunuh keluarga, Tuan." Josh menjelaskan asal usul Lee Hae.

"Dimana dia? Antarkan aku untuk bertemu dengannya." Kyuhyun tidak tahu dengan hatinya, yang jelas ia sangat penasaran dengan wanita yang bernasib sama dengannya.

"Dia sedang berada di arena balap, Tuan. Lee Hae adalah wanita pembalap motor liar."

“Menarik.” Seringan kecil muncul di bibir tebalnya.

Sedangkan di tempat yang berbeda, terlihat seorang wanita berjaket hitam dan senyuman angkuhnya menambah kesan garang di mata orang lain. Lee Hae sedang bersiap untuk balapan liar. Matanya menatap mengejek lawannya, seakan meremehkan kemampuan lawannya.

“Berapa bayaran yang akan aku dapat?” Lee Hae mulai bertanya.

“Sekitar 848,826 Won. Hai Hae, kau belum tentu menang.” Laki-laki berkumis tipis berkata pelan.

“Kau meremehkan ku, Jisok?”

“Jangan panggil aku Mrs. Mon jika, aku tidak bisa mengalakan kacung itu.” Lee Hae menyobongkan dirinya.

“Baiklah, nona.”

Lee Hae, menggunakan sarung tangan, mengeratkan jaket hitamnya, memasang masker hitam dan helm kesayangannya. Merasa semua sudah siapa, Lee Hae menutup kaca helm dan menyalakan mesin motornya. Suara riuh penonton membuat arena

bapalan semakin ramai, bendera kecil telah di lepaskan menandakan balapan segera dimulai.

Lee Hae tersenyum tipis, satu, dua, tiga, enam sudah ia lewati. Tinggal satu orang yang harus ia geser, Lee Hae tidak akan kalah. Dengan semangat ia menambahkan kecepatannya membuat suara penonton semakin ramai menerikan namanya. Satu putaran lagi, Lee Hae memimpin dan akhirnya sampai di garis finish dengan selamat. Lee Hae membukan helmnya dan maskernya, tidak lupa ia mengibaskan rambut panjangnya membuat siapapun terpukau dengan wajah cantiknya. Termasuk seorang berjas merah yang terus memandangi wajah Lee Hae, dia Cho Kyuhyun yang hanya terkekeh kecil melihat kecantikan seorang pembalap liar yang membuat para lelaki menatapnya kagum. Satu lagi Lee Hae adalah satu-satunya wanita pembalap liar.

"Josh, aku ingin bertanding dengan dia." Sedangkan Josh hanya ternganga di posisinya.

Aksi keren Lee Hae membuat semua orang di arena merasa kagum. Lee Hae mengampiri Jisok menagih bayarannya. Sudah di bilangkan Lee Hae tidak akan bisa terkalahkan. Jisok menyerahkan senyumlah uang pada Hae.

"Sudah ku bilang, kan? Thank you, Jisok." Hae hendak pergi namun, perkataan Jisok membuatnya mengurungkan niatnya untuk pergi.

"Kau ingin uang lebih Mrs. Mon? Ada satu penantang yang ingin beradu denganmu."

"Berapa bayaranku?" Seperti biasa, langsung pada intinya. Hae sangat penasaran jadi, masih ada yang berani menantangnya.

"Lima kali lipat dari uang yang kau dapat." Jisok menjawab dengan seringan tipis.

"Aku ambil." Hae sudah tidak sabar menerima uang itu, Seul pasti senang uang itu bisa di gunakan anak panti untuk memenuhi kebutuhan disana.

Hae menatap penasaran pada laki-laki yang sedang menantangnya, dari motornyapun terlihat mahal. Hae bisa melihat tatapan mengejek di dalam helm putih laki-laki itu. Oh baiklah, sepertinya laki-laki ini masih belum puas melihat kemampuannya.

Satu putaran sudah mereka lalui, mereka saling beradu kecepatan. Tak jarang tatapan sengit mereka saling layangnya. Hae mengeram kesal siapa laki-laki ini? Hae bisa merasakan jika, laki-laki ini bukan orang biasa. Mata tajam laki-laki itu tidak

membuat Hae takut, aksi saling selip membuat para penonton berteriak tidak sabar yang rata-rata pendukung Hae. Sangat di sayangkan akhir dari finish Hae berada di posisi belakang membuat penonton bersorak tidak terima. Begitupun dengan Hae ia merasa sangat terhina karena kekelahaannya. Hae semakin penasaran siapa laki-laki itu?

Saat penonton sudah membubarkan diri, Hae menghampiri penantang tadi. Langkahnya tergesah-gesah, dengan gesit Hae menarik kerah jaket laki-laki itu dan melepaskan helm yang masih menempel di kepala laki-laki itu dengan paksa.

"Kau-?" Hae menghentikan ucapannya, wajahnya mempakan rasa keterkejutan. Hae berani bertaruh, dia baru kali ini melihat makhluk adam setampan ini. Hae segera menepis rasa kagumnya berganti dengan seringan tidak terima.

"Siapa kau? Seorang Hae tidak pernah terkalahkan." Dengan tak sabar Hae menendang lutut laki-laki itu.

"Hey, tenang nona. Aku Cho Kyuhyun." Kyuhyun mengulurkan tangannya, Hae yang melihat itu tidak sudih menyambut uluran tangan Kyuhyun.

“Lee Hae.” Singat dan jelas, Kyuhyun hanya bisa tersenyum kecil.

“Bagaima jika, kita menikah? Sepertinya akan seru.” Kyuhyun mengatakan dengan datar. Sedangkan Hae hanya ternganga mendengarnya.

“Kau gila! Terima kasih, aku tidak tertarik.” Hae menolak dengan lantang. Baru sekali bertemu sudah mengajaknya menikah, ini gila.

“Hey! kita bisa menjadi keluarga yang harmonis, punya anak-anak banyak, dan kau akan menjadi Ibu yang hebat.” Kyuhyun mencoba mengoda Hae.

“Dalam mimpimu, Tuan!” Hae membalas dengan ketus.

“Begini nona manis, kau kenal dengan orang ini? kita punya dendam yang sama. Kita bisa jadi patner untuk membalas orang ini. Bagaimana?”

“Kau tau dari mana?” Hae malah bertanya balik.

Sekilas perbuatan orang itu melintas di bayangannya. Hae yang berusia 9 tahun memasuki rumahnya, terdengar suara tawa yang mengema. Hae

melihat orang tuanya sudah tidak bernyawa dengan darah yang mengalir melewati sela-sela lantai. Hae bisa melihat dengan jelas laki-laki yang sedang membawa pistol melangkah pergi dengan beberapa anak buahnya.

“Baiklah nona Hae. Persiapkan dirimu, pernikahan kita akan dilaksanakan bulan depan. Sampai bertemu lagi, calon istriku.” Kyuhyun mengecup pelan bibir Hae.

“Dasar mesum, kembali kau aku tidak menerima tawaranmu! hey-“ Hae berteriak namun percuma, laki-laki yang bernama Cho Kyuhyun sudah pergi dengan mobil mewahnya. Hae menyentuh bibirnya, ia masih bisa merasakan bibi laki-laki itu, lembut, basah dan Hae merutuki kebodohannya.

“Dia sudah mengambil first kissku, sialan!”

Wedding Day

Cho Kyuhyun menatap patulan dirinya di depan cerimin. Seringan bibirnya mulai melengkung, melihat tampilan jas yang serasi di tambah potongan rambut yang baru, dan satu lagi warna rambut yang baru. Membuat kharisma Cho Kyuhyun bertambah berkali-kali lipat.

"Cho Kyuhyun memang tampan." Cho Kyuhyun mengatakan pada pantulan dirinya di dalam cermin dengan percaya diri.

"Josh, kau jemput calon istriku! dia harus sudah siap!" Cho Kyuhyun mengatakan dengan tegas dan penuh perintah pada Josh melalui ponselnya.

Kalian harus tahu, hari ini adalah hari yang paling di nantikan seorang Cho Kyuhyun. Oh bukan, tepatnya adalah hari yang paling istimewah dan paling bersejarah di hidup Cho Kyuhyun. Kalian mau tahu apa?

Hari ini adalah hari pernikahan Cho Kyuhyun dengan Lee Hae wanita pembalap liar yang Kyuhyun temui satu bulan yang lalu. Kalian pasti ingat Cho

Kyuhyun mengatakan akan menikahi Lee Hae satu bulan kemudian yang tepatnya hari ini. Cho Kyuhyun tidak main-main dengan perkataannya sebulan yang lalu, karena hari ini Cho Kyuhyun akan mengikat Lee Hae dengan janji suci. Dan perlu kalian ketahui siapapun yang akan menjadi istri seorang Cho Kyuhyun, jangan harap dia bisa keluar dalam arti perceraian.

Cho Kyuhyun memang Mafia, namun seburuk-buruknya Kyuhyun ia tidak akan menikah dua kali. Baginya satu wanita sudah cukup dan Kyuhyun berjanji selama hidupnya siapapun yang akan menjadi pendampingnya Kyuhyun akan berusaha membuatnya terus berada di dekatnya. Lee Hae wanita beruntung yang akan menjadi istri seorang Mafia sekaligus CEO.

Kyuhyun sangat tahu, pernikahannya tidak akan berjalan semulus yang dia mau jika, kalian ingat Kyuhyun akan menikah dengan Lee Hae. Wanita pembalap liar, biang onar, dan suka melakukan kekerasan. Kyuhyun tahu ia akan sulit meluluhkan hati Lee Hae tapi, tidak ada kata menyerah sebelum berjuang di dalam kamus seorang Cho Kyuhyun.

"Tunggu aku calon istriku."

Sedangkan di tempat lain, Lee Hae terlihat mengemudikan motor dengan kecepatan tinggi. Lee Hae bersenandung riang menikmati angin pagi, matanya terus menatap ke arah sekitar jalan yang terlihat ramai. Tiba-tiba matanya menangkap seorang wanita paruh baya, yang sedang bingung menatap arah jalan raya tangan wanita tua itu membawa 5 kantong plastik yang berukuran besar, dua di tangan kiri dan 3 di tangan kanan. Melihat wanita tua itu kesulitan untuk menyebarang dengan bawa belanjaan yang berat. Lee Hae menepikan motornya, dia langsung membuka helm dan menghampiri wanita tua itu.

"Nek, biar ku bantu bawa belanjaanmu." Lee Hae berkata pelan dan lembut.

Wanita tua itu terlihat shock, melihat wanita muda dengan penampilan seperti preman, celana yang bolong, baju hitam yang bergambar tengkorak, dan jaket kulit hitam beraksesoris rante satu lagi 4 tindikan di telinga kanan Lee Hae membuat siapapun melihatnya ngeri dan takut.

Lee Hae mengarahkan tangannya untuk menghentikan mobil yang berlalu-lalang dengan kecepatan tinggi. Setelah sampai wanita tua itu terus

tersenyum menatap Lee Hae, membuat dahi Hae mengerut bingung.

“Terima kasih nona cantik. Kau sungguh mulia, takdirmu akan sangat baik jadi, kau jangan mencoba untuk lari dari takdirmu karena orang yang akan menjadi takdirmu adalah sumber kebahagiaanmu.” Setelah mengatakan itu, wanita tua itu tersenyum dan melangkah pergi meninggalkan Hae yang diam mematung, bingung? Sudah pasti.

Setelah hendak melangkah pergi, Lee Hae di kejutkan dengan tarikan seorang bertubuh kekar. Lee Hae berusaha berontak, dia menatap orang-orang bertubuh kekar yang berjumlah sangat banyak. Lee Hae menatapnya mereka bingung, sebenarnya mau apa sih mereka?

“Hey, lepaskan tangamu bodoh!”

“Jangan menarik tanganku!”

“Kalian tuli ya?! Aku bilang lepaskan!” Hae terus memberontak, mencoba menendang, bahkan mencaci maki orang-orang berubuh kekar ini.

“Hey, bajiangan! Mau apa sih, kalian?!”

"Sudahlah nona, kita tidak akan menyakitimu nona. Nona cukup duduk manis dan diam!"

Karena sudah kehabisan tenanga akhirnya Hae mangalah mengikuti mereka memasuki mobil mewah yang sudah terparkir di depannya. Hae menatap sekeliling dimana orang-orang menatapnya tidak peduli, dan tidak mau ikut campur.

"Kalian mau bawa aku kemana?"

"Jangan coba macam-macam atau kalian ingin pusat masa depan kalian ku potong."

"Hey, kalian ini bisu?! Atau apa?! Punya mulut itu digunakan untuk bicara!"

"Malah senyum, jangan-jangan kalian gila?"

"Cepat keluarkan aku!"

"Botak, kumis cepat keluarkan aku!"

"Hah... percuma berbicara dengan orang-orang bisu dan tuli di tambah gila!" Hae akhirnya memilih diam.

Lee Hae menatap gedung megah di depannya. Hatinya merasa merasa waspada, satu lagi otaknya di penuhi hal-hal negatif. Lee Hae digiring memasuki

gedung megah, semua orang berbaju pelayan memandang Hae dengan tatapan seperti, iri, jijik dan masih banyak lagi. Hae hanya menghelahkan napas.

“Botak lepaskan tanganmu!”

“Ku bilang lepaskan kau dengar tidak, sih?”

“Aku bukan orang cacat yang tidak bisa jalan, lepas!” Dengan kekuatan yang sudah kembali akhirnya Hae bisa lepas dan bejalan entah kemana.

Yang jelas Hae sudah bebas dari orang-orang berbadan kekar. Setiap Hae melangkah semua mata tertuju padanya. Hae di buat bingung dengan tatapan mereka, oh mungkin karena Hae adalah wanita tercantik hahaha. Saat melangkah mundur secara tidak sengaja Hae menyenggol vas bunga berukuran besar, dan malangnya vas itu jatuh menjadi kepingan-kepingan. Hae sangat Shock semua mata tertuju padanya.

“Mati aku, bagaimana ini?” Hae mengigit bibirnya dan melangkah pergi dan sialnya dia menabrak Waiter yang tengah membawa tumpukan piring di atas tray, dan lagi-lagi Hae membuat sumua mata menatapnya, piring-piring berjatuhan dan berakhir sama seperti vas tadi.

“Sial sekali wanita itu, penampilan seperti preman, jika di lihat-lihat masih cantik aku kemana-mana, pasti orang tuanya tidak pernah mengajarkan kesopanan. Kau lihat kan? bukannya minta maaf malah pergi. Dasar pembuat masalah, kasian sekali Tuan Cho.”

“Kau benar.”

Hae mengeram tertahan mendengar pembicaraan dua wanita di belakangnya, hatinya bergemuru panas. Bukan karena mereka menghinanya tapi, karena mereka menghina kedua orang tuanya. Hae membalikan badan, matanya menatap tajam dua wanita itu, dan tanganya sudah mengepal. Hae melayangkan sebuah tamparan bolak balik pada dua wanita itu. 3 kali semua orang di buat terkejut dengan Lee Hae.

“Jaga bicaramu nona! Masih untung tidak ku buat rusak wajahmu.”

Cho Kyuhyun yang melihat tingkah calon istrinya hanya bisa terkekeh, cara Hae membuat orang bungkam dengan tindakan dan perkataan tajamnya membuat seorang Cho Kyuhyun benar-benar jatuh pada pesona seorang Lee Hae.

“Nemi, kau urus Lee Hae!”

“Kau Josh, usir dua wanita yang membuat calon istriku marah!”

“Tunggu sebentar lagi Hae, kau akan menjadi milikku selamanya.” Kyuhyun tersenyum tulus, dan masuk kembali ke dalam ruangan.

Hae memandang gedung megah ini jika, dilihat-lihat banyak sekali dekorasi mewah. Hae sangat yakin Gedung ini sedang mengadakan pesta. Hae melihat banyak sekali makanan di sekitarnya. Hae menghampiri tempat yang sudah tersedia berbagai makanan, dengan tidak sabaran Hae mengambil 4 kue dan memasukan langsung ke dalam mulutnya, lagi, lagi, dan lagi. Sudah 5 jenis kue yang Hae makan dan dihabiskan.

Sudut Hae yang sudah di penuhi coklat, mesis, keju. Hae tidak perduli dengan mereka yang menatapnya jijik, biarlah suruh siapa orang-orang bertubuh kekar itu membawanya ketempat ini. Mungkin saja Hae adalah salah satu tamu undangan buktinya tidak ada satu orangpun yang melarangnya memakan makanan ini.

Hae menatap laki-laki berjas hitam, laki-laki yang satu bulan lalu mengalahkannya dan mengambil first kissnya. Hae membuang muka tidak ingin melihat atau menatap laki-laki yang sudah kurang ajar mengecup bibirnya. Mengingat itu, rasanya Hae ingin menendang pusat masa depan laki-laki di depannya.

"Masih ingat denga perkataanku satu bulan yang lalu?" Cho Kyuhyun membuka suara.

"Tidak!" Hae membalas tanpa niat menatap mata lawan bicaranya.

"Baiklah ku ingatkan lagi. Kita akan menikah tepatnya hari ini dan di Gedung ini juga."

"Apa? Kau gila Tuan! Aku tidak mensetujui perkataanmu satu bulan yang lalu jika, kau lupa." Hae membalas perkataan Kyuhyun dengan sengit.

"Oh... sayang sekali, aku tidak menerima penolakan. Apa kau mau panti asuhan kesayanganmu hangus terbakar?" Kyuhyun menunjukan seringan kecilnya.

"Kau?-" belum sempat melancutkan perkataannya Hae sudah di buat bungkam dengan kecupan kedua di bibirnya.

“Bersiaplah calon istriku.”

“Sialan, dia menciumku lagi. Hae bodoh!” Hae merutuki keteledorannya yang membiarkan laki-laki itu menciumnya lagi.

“Nona Hae ayo ikut dengan kami.”

Hae di buat bingung lagi dengan 4 wanita di depannya. Satu lagi, kenapa mereka tahu namanya? Hae harus menselidiki ini. Dengan berat hati akhirnya Hae melangkah mengikuti ke empat wanita betubuh indah ini.

“Nona silakan masuk.” Hae mengikuti perintah mereka karena sudah malas, hari ini Hae banyak bertemu dengan orang-orang aneh.

“Hey, aku bisa mandi sendir!”

“Lepaskan tanganmu! Pergi sana!”

“Akhh sialan kau! Jangan cabut bulu kakiku!”

Didalam sana terdengar Hae yang terus memaki, mengumpat dan terus berkata kasar. Ke empat wanita yang membawa Hae terdiam mematung, melihat suara Hae dan umpatan kasar dari Hae. Benar-benar Hae si wanita liar. Setelah terbebas dari ritual mandi Hae keluar dengan muka merah padam

menahan emosi, ke dua wanita yang ikut masuk bersama Hae terlihat basah kuyup.

“Apa lihat-lihat? Mauku congkel mata kalian?”

“Nona silakan duduk!”

Ternyata wanita di depannya adalah penata rias, sial sekali Hae. Hae benar-benar jijik dengan make-up. Ya Tuhan apa menikah harus seribet ini? Hae mengeram frustrasi. Jika, bukan karena Patih Asuhan yang akan jadi taruhannya sudah pasti Hae akan berontak.

“Kalian apakan alisku? Hey jangan sakiti mataku!”

“Ya Tuhan, aku tidak mau bedak ini.”

“Auuu! Kalian apakan rambutku?”

“Jangan di lepas tindikanku!”

“Kurang ajar, lepas!”

“Jangan ditarik rambutku, bodoh sekali kerjaanmu!”

....

Lee Hae tampil sangat cantik, rambut yang di cepol dengan hiasan yang indah. Gaun putih sebahu yang menambah kesan mewah membuat Hae terlihat bagai Dewi. Cho Kyuhyun yang menatap Hae dengan tatapan memuja. Hari ini wanita liar berubah mejadi seorang putri yang sangat cantik. Hae menatap Kyuhyun tajam, sekan ingin menelannya hidup-hidup.

Setelah 6 jam lebih Hae berdiri menyalami orang-orang yang tidak ia kenal, di tambah si brengsek itu yang mengancamnya untuk terus tersenyum. Badan Hae rasanya pegal, kaki sakit, kepala pusing dan satu lagi Hae tidak tahu harus bagaimana menjalani hari esok. Karena saat ini statusnya sudah berubah menjadi istri seorang yang belum ia kenal. Namanya saja Hae sudah lupa, benar-benar sial.

“Jika kau lelah, tidurlah!” Entah dari mana laki-laki itu datang, yang membuat Hae shock adalah dia dengan sengajanya bertelanjang dada di depan Hae yang masih polos.

“Dasar tukang pamer.” Hae mengendus kesal. Jujur saja Hae sempat terpesona dengan dada bidangnya orang yang sudah menjadi suaminya ini. Rambut yang basah, serta tetesan air yang jatuh

mengalir melalui leher, dada ke perut suaminya membuat Hae menahan nafas.

“Mau kubukakan gaunnya?” Kyuhyun terkekeh melihat wajah salah tingkah Hae, Kyuhyun sangat tahu jika, istrinya terpesona padanya.

“Tidak, minggir!”

Waktu sudah menunjukan pukul 22.00 malam. Hae sudah tidur sejak 20 menit yang lalu, dengkuran pelan terdengar indah di telinga Kyuhyun. Kyuhyun memandangi wajah polos Hae, wajahnya yang bersih serta bibir mungil wanita yang sudah resmi menjadi istrinya membuat Kyuhyun menahan napas untuk tidak mengecupnya.

Dengan hati-hati Kyuhyun mengelus rambut Hae, menyampirkan helaian rambut, yang menutupi wajah wanitanya. Kyuhyun mengecup di dahi wanita itu, turun ke mata, hidung, dan terakhir bibir mungilnya. Dengan hati-hati Kyuhyun menaikan selimutnya dan menarik tubuh mungil Hae agar masuk kedekapannya.

Hae merasakan cahaya yang menganggu tidurnya, dengan perlahan dia membuka matanya. Hae melihat sekelilingnya dan memastikan kejadian

kemarin adalah mimpi dan ternyata dugaannya salah. Semua nyata, termasuk laki-laki di sampingnya yang memeluk pinggannya erat.

"Ya Tuhan tampan sekali ciptaamu." Secara tidak sadar Hae memuji ketampanan Kyuhyun.

Hae mengelus dada bidang Kyuhyun yang kebetulan Kyuhyun tidak memakai baju saat tidur. Hae terus mengelus, berputar di seketir area perut, dan mengelus leher Kyuhyun kemudian turun lagi, sampai pada dua biji coklat yang menyumbul membuat Hae menahan napas, dengan iseng Hae mencubit kedua biji coklata itu.

Membuat area bawah Kyuhyun menjadi tegang, Hae tidak sadar jika Kyuhyun sudah bangun sejak tadi, Kyuhyun diam saja menikmati apa yang Hae lakukan. Kyuhyun tidak ingin memaksa dan berakhir membuat Hae takut padanya. Biarlah seperti ini dulu.

First Day with My Wife

"Cinta yang tulus tak akan mengenal fisik. Baik, buruk yang akan melekat padamu akan dia simpan sebagai cermin ketulusan. Cinta yang sejati akan menerima apa adanya dirimu."

Hari ini adalah hari pertama Kyuhyun dan Hae menjadi sepasang suami istri. Entah apa yang akan mereka lakukan di hari ini. Dan sepertinya hari pertama mereka menghapus status single tidak akan berjalan mulus. Seperti sekarang, untuk mandi saja mereka harus memulainya dengan perdebatan panjang.

Hae berdecak pinggang melihat suaminya sudah berada di depan pintu kamar mandi."Tuan, berwajah datar jangan menghalangiku!"

Hae mendorong Kyuhyun agar ia bisa segera masuk ke bilik kamar mandi tapi, sayangnya itu tidak mudah karena Tuan datar ini atau suaminya ini terus mengalanginya. "Oh tidak semudah itu, istriku." Goda Kyuhyun yang terus menghalangi langkah Hae.

“Tuan Cho cepat minggir!” Perintah Hae dengan suara ketus yang dibalas gelengan kepala mengejek Kyuhyun.

“Kyu ladis first!” kata Hae penuh penekanan. Kyuhyun hanya tersenyum mengejek, melihat wajah kesal Hae merupakan suatu hiburan bagi Cho Kyuhyun. “Sayang sekali, ladis first tidak berlaku di sini.”

“Kau mau ku tendang pusakamu?” acaman Hae yang mendapatkan tatapan tajam dari suaminya.

“Coba saja kalau bisa.” Kyuhyun mengedipkan sebelah matanya membuat Hae mengendus kesal.

Hae ingin segera mandi, badannya terasa lengket. Walaupun Hae pembalap liar bukan berarti Hae adalah wanita jorok. Hey! Hae mandi satu hari 3 kali, gosok gigi satu hari 4 kali. Tapi, kemarin Hae hanya mandi satu kali. Mencium aroma badannya saja Hae ingin muntah tapi, si Tuan pemaksa itu kenapa bersikap biasa saja? Banyak orang bilang jika, wanita bangun tidur akan terlihat cantik bersinar dan alami, itu semua bohong!

Lihat saja Hae contohnya, rambut acak-acakan Hae sudah lupa kapan terakhir kali Hae menyisir rambutnya. Wajah kusut, mata bengkak, serta masih ada bekas aliran air di sudut bibirnya. Jadi, Hae beritahukan tidak ada wanita terlihat cantik ketika bangun tidur kecuali Snow White.

Melihat penampilannya yang seperti Zombie membuat Hae ingin segera mandi. Jujur saja saat ini Hae sangat malu dengan Kyuhyun, suaminya. Laki-laki berwajah datar itu Hae akui walaupun baru bangun tidur tetapi aura kegagahannya tidak luntur. Hae akui Kyuhyun terlihat sexy saat ini, anggap saja Hae sedang khilaf.

Karena kesal melihat suaminya yang tidak bergeser sedikit pun akhirnya dengan kejam Hae menarik rambut Kyuhyun. "Rasakan kau Tuan pemaksa!"

Kyuhyun mencoba melepaskan tangan Hae dari kepalanya. Setelah terlepas, tidak ada raut wajah bersalah dari istrinya. Kyuhyun terkekeh pelan, lucu sekali istrinya.

"Baiklah aku akan mengizinkan kau mandi terlebih dahulu." Kyuhyun menaikan sebelas alisnya mencoba mengoda Hae. Hae yang sudah di pasrah

akhirnya dibuat penasaran dengan kalimat yang keluar dari bibir sexy suaminya. “Cepat katakan!” balas Hae ketus.

“Satu ciuman di bibir, pipi, dan kening atau tidak mandi sama sekali.”

Shit! Benar-benar laki-laki mesum, ya Tuhan rasanya ingin melarikan diri saja kalau tidak ingat jika, yang di depannya ini adalah suaminya. Bibir Hae memang sudah tidak perawan tapi, keningnya masih perawan! Tidak tahu saja jika, semalam kening dan pipi Hae sudah tidak perawan lagi.

“Satu kecupan di dahi 100.00 Won, di pipi 150.00 Won, dan khusus di bibir 500.00 Won dibayar di tempat. Bagaimana apa Tuan datar ini berminat?” Hae mencolek dahu Kyuhyun membuat sang pemilik dagu tersenyum cerah.

Belum sempat Hae melanjutkan kalimatnya tiba-tiba saja benda kenyal dan basah sudah menempel indah di dahi kemudian berlanjut ke kedua pipinya dan terakhir mendarat di bibirnya. Sedangkan sang pelaku sudah lari terbirit-birit.

Shit! Hae menjambak rambutnya frustrasi. “Cho Kyuhyun! Kau hutang 750.00 Won belum termasuk bunga!” Hae bertriak kesal.

Setelah melakukan ritual mandi akhirnya Hae bisa bernapas lega. Hae kira setalah memasuki kamar mandi rasa frustrasi Hae akan hilang ternyata salah! Hae semakin dibuat frustrasi, bagaimana Hae tidak bingung. Kamar mandi di sini sangat mewah bahkan saat di Hotel kamarin rasanya tak semewah di sini. Perlu di catat Hae tidak mengerti cara mandi menggunakan bath-up.

Hae masih malas bertemu dengan Cho Kyuhyun apalagi harus berdebat. Dulu Hae tidak pernah kalah jika, berdebat dengan teman-teman pembalapnya. Tapi, berdebat dengan Kyuhyun memang menguras otak dan tenaga. Baru sehari saja Hae sudah dibuat frustrasi.

Karena merasa bosan akhirnya Hae keluar dari kamarnya dan berkeliling di sekitar rumah suaminya. Melihat megahnya rumah suaminya membuat Hae menganga tak percaya. “Sebenarnya aku menikah dengan siapa? Jangan-jangan aku sedang menjadi Cinderella.”

Melihat hiasan mewah, tangga berlapis emas, kolam renang luas, lapangan basket, dan taman yang indah membuat Hae mencoret daftar melarikan diri dari Cho Kyuhyun. Hae benar-benar takjub dengan pemandangan di depannya. Puluhan pelayan yang berlalu lalang yang sedah mengerjakan tugas mereka masing-masing.

Sepanjang Hae mengitari rumah Kyuhyun, pelayan-pelayan yang berada di sekitarnya menyapa Hae dengan sopan dan menawarkan bantuan. Hae bahkan sepat menepuk pipinya, mencubit lengannya, dan Hae bisa merasakan sakit. Itu artinya semua yang Hae lihat bukanlah mimpi.

Cho Kyuhyun keluar dari kamarnya dengan setelan pakaian santai yang membuat Hae mampir meneteskan air liurnya. Kyuhyun mengumpulkan semua pelayannya. "Hari ini kalian saya liburkan. Kalian boleh beristirahat karena untuk hari ini saya hanya ingin berdua saja dengan istri saya." perintah Kyuhyun dengan tegas serta mata tajamnya yang bisa membuat siapapun bungkam.

"Apa maksudmu hanya berdua?" tanya Hae penasaran.

"Hari ini kau akan berlajar untuk menjadi istri yang baik dan siap siaga." Belum sempat Hae menjawab perkataan suaminya Cho Kyuhyun sudah terlebih dulu menarik tangan Hae.

Kyuhyun dan Hae sudah berada di dapur, Hae penasaran apa yang akan di lakukan Kyuhyun di dapur ini. Dapur terlihat kosong, karena Chef yang bertanggung jawab di dapur ini sudah Kyuhyun liburkan.

"Pertama jika, kau ingin menjadi istri yang baik kau harus memasak." perkataan Kyuhyun membuat Hae melemparkan tatapan tajam.

Jangankan memasak, menyentuh alat pengorengan saja Hae tidak pernah. Ya Tuhan apa ada lagi yang membuat seorang Hae ingin menegelamkan diri di rawa-rawa. "Aku tidak mau!" tolak Hae.

"Pilih keperawananmu hilang saat ini juga tau memasak?" Kyuhyun menawarkan pilihan sulit bagi Hae. Karena tidak ingin ke suciannya di regut dengan manusia datar di depannya akhirnya Hae mensetujui pilihan pertama. "Baiklah Tuan pemaksa aku akan memasak. Kau pusa?"

“Pilihan yang tepat. Baiklah, selamat berjuang istriku,” kecupan singkat mendarat tepat di bibir Hae. Hae mengeram kesal, ia menyentuh bibirnya. “ Cho Kyuhyun! Hutangmu bertambah 500.00 Won aku tidak butuh cicilan!” teriak Hae mengema di sudut ruangan.

Kyuhyun melangkah sambil terkekeh pelan. Ia meneguk segelas susu coklat dan menyalakan televisinya. Kyuhyun yakin seratus persen jika, Hae tidak bisa menyelesaikan misi pertama dengan baik.

“Shit! bagaimana cara menyalakan kompornya?” Hae berdecak pinggang.

Dengan panik akhirnya Hae memilih search tata cara memasak melalui ponselnya. Setalah 15 menit membaca step by step yang tertera di suatu blog akhirnya Hae memutuskan untuk membuat nasi goreng. Hae memilih resep yang tidak panjang, dengan sigap Hae memasang helm yang di temukan di sudut dapur, selanjutnya ia memasang jas hujan di tubuhnya. Jika, seperti ini Hae tak perlu takut terkena minyak.

“Bagaimana cara memecahkan telur?”

“Berapa bawang yang aku iris?”

“Memang harus pakai cabai? Kalau begitu aku harus pakai cabai yang mana? Yang hijau atau yang merah?”

“Nasinya berapa banyak?”

Setalah berperang denga pikirinya akhirnya Hae hanya mengira-ngira saja. Sudah satu jam lebih Kyuhyun menunggu Hae yang tak kunjung keluar dari dapur. “Sebenarnya apa yang dia masak?” Kyuhyun dengan sabar menunggu.

Di sini mereka, Kyuhyun dan Hae berada di meja makan rumah Kyuhyun. Hae masih saja tersenyum bodoh dan Kyuhyun yang memasang wajah tak bersahabat. Ingin rasanya Kyuhyun marah tapi, melihat usaha Hae akhirnya ia urungkan.

Setalah satu jam lebih di dapur hanya nasi goreng saja yang Hae sajikan. Tidak ada ayam tidak ada apapun. Telebih tampilan nasi goreng yang berwarna kehitaman. Tapi, melihat penampilan istrinya membuat Kyuhyun mengeluarkan tawanya. “Untuk apa kau pakai jas hujan dan helm? Di dapur tidak akan terkana hujan, Hae.”

“Aku tidak ingin terkana minyak Cho Kyuhyun, sudah makan saja!”

Hae tertawa jahat, melihat Kyuhyun dengan enggan meyuapkan sesendok nasi ke dalam mulut dia. Beberapa kali Kyuhyun mencoba mengeluarkan kembali makanan itu tapi, sepertinya Kyuhyun mencoba menelannya. Sudah 3 gelas air putih Kyuhyun habiskan tapi, nasi goreng masih juga belum habis.

"Hae, ini adalah makanan terburuk yang pernah aku makan." ujarnya ketus.

"Biaya memasak 100.00 Won jadi, utangmu bertambah Cho Kyuhyun!"

Setelah meyelesaikan makanannya Kyuhyun membawa Hae menuju ruangan tengah. Hae yang tidak tahu hanya ikut saja. Kyuhyun tersenyum tipsi, saat ini ia akan buat Hae kesal setelah tadi wanita itu membuat makanan beracun.

"Ini vacuum, sapu, dan mop. Kau vacuum karpet tangga setelah itu kau sapu ruangan ini, dan terakhir kau mop sampai bersih! Aku tidak mau ada kotoran yang masih menempel di lantai ini jika, aku menemukan sehelai rambut ataupun debu yang masih menempel, kau harus menyerahkan keperawananmu!" acam Kyuhyun meninggalkan Hae yang masih diam mematung.

Hae masih berdiam satu menit kemudian ia baru bisa mencerna perintah Kyuhyun, wajah Hae terlihat merah menahan kesal. “Hey! Tuan Cho terhormat kau kira aku babu?” Walaupun masih menahan kesal tapi, Hae tetap melakukan tugas yang diberikan Kyuhyun, dengan sedikit tidak ikhlas. Shit! suaminya memang keterluan.

Sedangkan di dalam Kyuhyun tidak bisa menahan tawannya lagi. Kyuhyun merasa terhibur dengan kehadiran Hae di kehidupannya. Sudah lama sekali rasanya Kyuhyun tidak pernah tertawa selepas ini, setelah insiden keluarganya yang tewas mengenaskan. “Hae kau benar-benar unik.” Ucap Kyuhyun pelan masih dengan senyuman lebarnya.

Kyuhyun membuka e-mailnya melalui ponselnya. Ia melihat ada satu kontak masuk yang penting, raut wajahnya berubah menjadi merah seperti menahan amarah. Dengan capat Kyuhyun mengetikan balasan untuk pesan tadi.

Kau cepat cari tahu dimana sekarang dia tinggal! Jika, kau sudah menemukannya segara beri tahu aku. Kau cari tahu keluarganya jika, pelu kau culik anaknya. Satu lagi aku tidak suka jika, kau memberitahuku melalui e-mail!

Wait Me, Mr. Shin!

“Aku tidak menyukai mereka yang memandangimu dengan tatapan memuja. Kau hanya miliku dan sampai kapan pun akan tetap menjadi miliku. Jadi buat siapapun itu tolong jaga mata kalian, he is mine.”

“Hey! Koala. Cepat bangun!” Kyuhyun menarik hidung Hae. Sedangkan Hae bukannya bangun malah semakin mengertakan selimutnya.

“Hae cepat mandi! Atau aku akan memandikanmu.” acam Kyuhyun yang tidak mendapatkan respon dari Hae.

Hae tetep memejamkan matanya tidak memperdulikan Kyuhyun yang sedang berdecak pinggang kesal. “Pergi!” usir Hae yang masih memejamkan matanya.

Kyuhyun yang tak tega akhirnya duduk di pinggir kasur. Satu hal yang Kyuhyun sukai di pagi hari, melihat wajah polos Hae yang tertidur. Mungkin bagi mereka di luar sana Hae adalah wanita yang di takuti, wanita yang tak punya hati, wanita yang tidak punya sopan santun. Tapi, bagi Kyuhyun Hae adalah

wanita polos, suka berbicara apa adanya, penampilan yang berbeda dengan wanita di luar sana, dan yang pasti Hae adala wanita unik. Kyuhyun sangat bersyukur jika, wanita ini adalah istrinya. Hae adalah miliknya yang akan Kyuhyun lindungi sepunuh jiwa.

“Hey! Pemalas. Cepat bangun!”

“Lima menit lagi, Tuan Cho.” guman Hae yang masih terjaga.

Memang ini semua salah Kyuhyun. Awalnya Kyuhyun hanya iseng saja, ia ingin melihat wajah kesal istrinya. Kyuhyun kira Hae tidak mengerjakan apa yang tugaskan tapi, nyatanya wanita ini mengerjakan semua dari menvacuum sampai mengepel lantai. Hae mengerjakan semua itu sampai larut malam, dan bodohnya Kyuhyun tertidur saat itu.

Baginilah akhirnya, wanitanya terbaring lelah sepanjang hari tanpa ingin sekedar membuka matanya. Dengan sayang Kyuhyun mengelus rambut halus Hae dan mengecupnya pelan. “Hae aku hitung sampai 3 jika, kau belum bangun juga jangan marah kalau aku memandikanmu.”

Kyuhyun menghitung dari satu sampai tiga namun tidak ada sahutan sama sekali dari istrinya.

Karena Kyuhyun punya rencana hari ini dan ia tidak ingin Hae hanya berdiam di rumah saja. Kyuhyun mengendong Hae dan meletakan di bath-up. Perlahan Kyuhyun membuka piyama Hae, melihat bahu halus Hae membuat Kyuhyun menelan ludah. Shit! hanya melihat bahunya saja junior Kyuhyun sudah tegang bagaimana jika, Kyuhyun buka sampai bawah.

Tidak ada tanda-tanda Hae akan bangun. Kyuhyun menghembuskan napasnya, kesal. Dengan menguatkan hatinya akhirnya Kyuhyun melepaskan semua pakaian Hae. Kali ini Kyuhyun benar-benar di buat ternganga melihat pemandangan indah di depannya. Hae dengan tubuh polos tanpa balutan pakaian membuat hati Kyuhyun goyah.

"Shit! Kau sangat sexy Hae."

"Dia tidur atau pingsan, sih?"

"Hae, jangan salahkan aku jika, aku tak sengaja menyentuh area pribadimu."

Kyuhyun memejamkan matanya mencoba untuk tidak tergoda pemandangan di depannya. Tapi, naluri lelakinya seakan merebut kuasa tubuh Kyuhyun. "Belai sedikit tidak masalah, kan?"

“Maaf Hae. Tapi, aku sungguh tak bisa menahan tanganku.”

“Oh Shit! dia sangat sexy dan padat.” Kyuhyun meremas rambutnya kesar.

Kyuhyun menyabuni Hae dari kaki, menuju lutut, dan sampai di pangkalan paha wanita itu. Telihat bulu halus yang tidak terlalu banyak di sekitar area wanita Hae. Kyuhyun menelan ludahnya, tangan Kyuhyun bergetar menyabuni area wanita Hae. Sedikit demi sedikit tangan Kyuhyun mengelus area pusar menuju dua bola yang sepertinya pas jika, Kyuhyun remas.

“Hae kau membuatku, gila!” umpat Kyuhyun.

Karena tidak ada respon sama sekali dan istrinya pun masih betah di alam mimpinya. Kyuhyun di buat bingung kenapa Hae tidak terbangun? Di waktu seperti ini dan Hae masih betah memejamkan matanya.

Kyuhyun mulai menyabuni dua bola itu, tangan nakalnya mulai meremas dan menyentuh biji coklat yang mulai tegang. Hae mendesah pelan, membuat Kyuhyun panik. “Keep clam Kyu. Tidak apa, lanjutkan saja yang tadi mumpung istrimu tertidur.” kata Kyuhyun mencoba menenangkan dirinya. Saat ini

iblis sedang menguasai dirinya. Hey! Kyuhyun laki-laki normal jadi wajar saja.

Setelah selesai dengan memandikan Hae, Kyuhyun mulai memilih baju yang cocok dipakai untuk istrinya. Kyuhyun memilih dress simple, dengan motif bunga. Akhirnya tugas menegangkan sekaligus membawa nikmat, selesai.

Kyuhyun mengelahkan napasnya lega. "Hae sayang, kau tidak mati, kan?" tanya Kyuhyun yang saat ini mulai mengendong Hae menuju mobilnya. Saat ini Kyuhyun akan mengajak Hae ke sebuah pusat perbelanjaan, membeli semua kebutuhan Hae dan dirinya. Biarlah nanti Kyuhyun akan membangunkan Hae setelah sampai.

Butuh waktu 20 menit untuk tiba di Mall, Kyuhyun menengok ke arah Hae yang masih memejamkan matanya. "Hae, bangun! Kita sudah sampai." Kyuhyun menepuk pipi kanan Hae.

Hae mengeram kesal karena tangan seseorang yang membelai pipinya. Hae membuka matanya, kerena sudah tidak mood lagi untuk meneruskan tidurnya. Matanya mengerjapkan perlahan-lahan, Hae mulai menyesuaikan pandangannya.

“Aku ada dimana?” tanya Hae.

“Di mobil, Hae kau tidur lama sekali.” jawab Kyuhyun.

Hae melihat sekelilingnya. Memang mereka sedang berada di mobil Kyuhyun, tepatnya mobil mereka yang berada di basment. “Kita mau kemana, Kyu?” tanya Hae penasaran.

“Ke Mall, sekarang sudah berada di palkiran Mall.”

Jawaban Kyuhyun membuat Hae tercengang. Apa Mall, Hae segera memalingkan wajahnya dan melihat pakaian yang digunakannya semalam sudah berganti dengan dress sederhana. “Kyu, siapa yang mengantikan pakaianku?” tanya Hae dengan sorot mata tajam.

Sedangkan Kyuhyun hanya tertawa di dalam hati. “Pelayan, kau pikir siapa?”

“Aku kira kau. Siapa tahu saja, kau cari-cari kesempatan dalam keadaan aku tidak sadar.”

“Kalau memang aku yang mengantikan pakaianmu, kau mau apa?” tanya Kyuhyun yang memandang Hae penuh selidik. “Tidak apa tapi,

hutangmu akan bertama 3x lipat haha.” jawaban Hae membuat Kyuhyun tertawa secara tidak sadar.

Kyuhyun mengira istrinya akan marah. “Tapi, Kyu. Aku tidak suka pakai dress.” kata Hae dengan wajah lesu. “Tidak apa, kau cantik pakai itu.”

Kyuhyun tidak tahu jika, efek dari perkataanya membuat juntung Hae berdetak cepat. Semburat merah mulai muncul di kedua pipi Hae. Kyuhyun yang melihat pipi merah Hae, segera mengelus kedua pipi istrinya dan mengecup singkat.

“Masih ingat dengan 150.00 Won, Tuan Cho?”

Tanpa mereka sadari sopir Kyuhyun yang masih berada di dalam mobil hanya bisa memandangi dengan raut wajah bahagia. Selama 20 tahun berkerja dengan Tuan Cho, Sopir tadi tidak pernah melihat tawa Tuannya yang hampir mengeluarkan air mata.

Kyuhyun mengeratkan genggaman tangannya dan tangan istrinya. Setiap langkah Kyuhyun, semua orang memandang dengan tatapan terkejut, kagum, iri, dan masih banyak lagi. Hae melemparkan tatapan tajam pada segerombolan remaja yang memandangi Kyuhyun dengan tatapan genit.

Bukan hanya remaja, ibu-ibu bahkan Kasirnya pun menatap Kyuhyun dengan tatapan memuja. Hae semakin kesal, ia merasa rendah saat berjalan beriringan dengan suaminya.

Rasa kesal Hae semakin memuncak, melihat ibu-ibu mencolek jas Kyuhyun secara sengaja, dan suaminya tidak sadar atau sengaja tidak sadar, Hae samakin kesal. “Sayang, ayo babynya lapar!” ajak Hae manja sambil mengelus perut ratanya. Hae melihat ibu-ibu tadi memandangnya sinis. Sedangkan Kyuhyun dibuat bingung dengan tingkah Hae.

Setelah kelaur dari Mall, Hae masih menampakan rasa kesalnya. Sangat jelas dari raut wajahnya yang terlihat tidak bersahabat. Kyuhyun yang melihat perubahan Hae di buat panik. “Kau ini kenapa Hae?” tanya Kyuhyun. Hae hanya mengendus tidak ada niat untuk membalas pertanyaan Kyuhyun.

Kyuhyun hanya menggelengkan kepalannya. “Ya sudah, kita pulang.” ajak Kyuhyun sambil mengaitkan tangannya pada Hae.

“Dasar tidak peka.” kata Hae dengan suara lirih.

Walaupun Hae berkata lirih namun Kyuhyun masih bisa mendengarnya dengan jelas. “Siapa yang kau sebut tidak peka?”

Lagi-lagi Hae hanya mengendus tak berminat mebalas pertanyaan Kyuhyun. Apa dia tidak tahu jika, Hae masih kesal. “Hae, coba katakan. Jangan buat suamimu ini cemas.”

“Kyu, kau berisik sekali! Aku sedang tidak ingin berbicara padamu.”

“Mana bisa seperti itu sayang.” kata Kyuhyun yang mulai merajuk. Kyuhyun jadi bingung sebenarnya kenapa dengan istrinya ini? Apa ia berbuat salah?

Saat mobil Kyuhyun sudah melaju. Keadaan sekarang sunyi, Kyuhyun yang ingin menggoda Hae mengurungkan niatnya karena melihat wajah tidak murung istrinya.

Hae mengalihkan pandangannya ke sekeliling jalanan, banyak kendaraan, dan orang-orang yang sedang berlalu-lalang. Tatapan Hae menajam melihat seorang laki-laki paruh bayah yang sedang berbincang di depan gedung.

“Kyu, lihat orang itu!” Hae menunjuk arah dimana posisi laki-laki paruh bayah itu.

Kyuhyun mengikuti arah tangan istrinya dan saat Kyuhyun dapat melihat wajah laki-laki itu, Kyuhyun tersenyum sinis. Aura gelap tiba-tiba menyelimuti mereka, sang Sopir Kyuhyun pun dapat merasakannya. Mata mereka menajam, wajah mengeras menahan emosi, dan pikiran yang mengarah pada dendam.

“Aku ingat, dia juga termasuk orang yang aku cari selama ini.” kata Hae penuh emosi.

“Kau tenang saja, sayang. Kita akan balas, kita buat dia meraung menahan sakit.” Kyuhyun membawa tangan Hae untuk dikecup.

“Tunggu aku, Tuan Shin.” Batin Kyuhyun

Target Name

Cho Kyuhyun terdiam, matanya terus menatap langit-langit dinding. Bantinnya gusar, seperti ada sesuatu yang ingin meledak di hatinya. Kyuhyun menghelahkan napasnya kasar seakan menghilangkan rasa kegusarannya.

“Sialan kau tua bangka! Akan aku pastikan hidupmu berada di ambang kesakitan.” setelah mengatakan itu, Kyuhyun menghempaskan tubuhnya. Berbaring di samping istrinya yang sudah tertidur 1 jam yang lalu.

Melihat orang itu, membuat hati Kyuhyun terbakar. Terakhir Kyuhyun melihat orang itu saat detik-detik kepiluan hidupnya. Kyuhyun menatap wajah Hae yang sudah mendengkur pelan. Kyuhyun menyentuh pipi Hae dengan lembut, seakan ikut merasakan kedamaian jiwa istrinya saat tertidur.

“Hae, aku berjanji atas nama diriku sendiri! Aku akan buat mereka menjerit sakit sama seperti yang dulu mereka lakukan pada orang tua kita.” Kyuhyun

membisikan kata-kata itu dengan suara pelan tapi, mata tajamnya seakan mengisyaratkan ke seriusan.

Kyuhyun mencium kening Hae dengan penuh kelembutan dan kasih sayang. Tangan kekarnya membawa untuk menyentuh halusnya helaian rambut istrinya. Di dekat Hae, Kyuhyun merasa nyaman hari-harinya terasa lebih manis.

“Besabarlah sebentar, sayang.”

Mata indah istrinya terpenjam dengan damai. Kyuhyun bisa melihat kilatan amarah di manik mata istrinya saat Hae menatap orang itu. Kalian tahu apa yang Kyuhyun rasakan? Seperti ada benda besar yang menghantam dadanya. Entah apa, Kyuhyun semakin ingin mempercepat kematian mereka.

“Kyu...” panggil Hae dengan suara parau.

Kyuhyun terkejut melihat Hae membuka matanya. “Hey, apa aku membangunkanmu?” tanyanya sambil mengelus rambut coklat istrinya.

“Tidak,” Hae membalas dengan sorot mata penuh keseriuasan. Melihat manik mata Hae yang tidak biasanya Kyuhyun di buat penasaran. “Ada apa, Hae?”

Hae memejamkan matanya, menarik napas dan menghembuskanya perlahan-lahan. Karena sudah merasa lebih tenang, Hae membalas tatapan suaminya. “Kyu, bisakah aku ikut membalas dendam pada orang itu?”

“Tidak!” tolak Kyuhyun dengan tegas. Kyuhyun hanya tidak ingin melibatkan Hae, Kyuhyun takut wanitanya akan terluka. Karena dendam ini buka dendam biasa, akan ada banyak korban yang akan berjatuhan. Mengingat mereka yang bukan dari kalangan biasa dan bisa dikalahkan dengan mudah. Kyuhyun tidak ingin salah satu korban yang akan tumbang adalah Hae, istrinya.

“Aku mohon, Kyu...”

“Please, izinkan aku untuk ikut...”

“Tidak, Hae! Aku tidak ingin terjadi sesuatu padamu.” Kyuhyun menatap tajam Hae yang masih memasang wajah sedih.

“Aku mohon, Kyu...”

“Tidak, Hae! Kau turuti perkataanku atau dendam kita batal!” Kyuhyun mengeraskan suaranya membuat Hae mengendus kesal.

Mungkin jika, yang dibentak adalah orang lain sudah pasti orang itu akan memilih melarikan diri dari Cho Kyuhyun. Melihat tatapan tajam, rahang yang mengeras, serta tangan yang terkepal membuat siapapun takut berhadapan dengan Cho Kyuhyun.

Tapi, tidak berlaku untuk Hae. Kalian lupa siapa Hae? Dia adalah si wanita liar, penguasa jalanan. Jika, hanya bentakan seprti ini saja kau lari, sudah pasti Hae akan menertawakanmu. Bahkan Hae pernah berhadapan dengan 7 orang berbadan besar.

Hae menatap Kyuhyun dengan tatapan membunuh. "Kau pelit sekali tuan Cho. Jika, aku mati akan aku pastikan kau yang akan mati terlebih dulu." Hae mengakhiri kata-katanya dengan menjulurkan lidahnya.

"Dan aku tidak akan membiarkan siapapun menyakiti wanitaku. Jika, sampai itu terjadi aku pastikan nyawanya berada di tanganku." perkataan Kyuhyun membuat Hae mematung.

Suasana menjadi hening mereka saling terdiam. Sedangkan Hae masih mencoba menormalkan detak jantungnya. Kyuhyun melirik istrinya yang sedang menunduk, si wanita liar mempunyai rasa malu juga ternyata.

Kyuhyun terbatuk di sengaja, mencoba menormalkan suasana. “Baiklah kau boleh ikut.”

Hae terdiam mencoba mencerna kalimat yang suaminya katanya. Satu detik, dua detik, 30 detik dan suara teriakan heboh mulai terdengar. “Kau benar-benar serius, kan? Tidak sedang bercanda, kan?” Hae memastikan dengan tangan menyentuh wajah Kyuhyun.

Kyuhyun terdiam, menikmati sentuhan halus tangan Hae yang masih betah berada di wajahnya. “Ya. Tapi, kau harus berjanji untuk selalu berada di dekatku.”

Hae melompat duduk di pangkuan Kyuhyun, mencium seluruh wajah Kyuhyun. Dari rambut, kening, mata, hidung, pipi sampai pada bibi seksi Kyuhyun. Hae yang masih dalam keadaan semangat tidak sadar dengan apa yang dia lakukan.

Kyuhyun menikmati kecupan dari istrinya tapi, jujur saja Kyuhyun harus segera menghentikan kegiatan istrinnya ini. Shit! Kyuhyun mengeram tertahan, Kyuhyun dapat merasakan area bawah yang mulai mengeras.

“Stop, Hae!” perintah Kyuhyun seakan menjadi angin di telinga Hae. Wanita ini benar-benar mengabaikan perintah suaminya terbukti dengan tindakan yang semakin menjalar ke area leher jenjang Kyuhyun.

“Stop, sayang! Jangan diteruskan.” Kyuhyun menghentikan aksi gila istrinya dengan menjauhkan wajah istrinya.

“Kenapa? Ini hadiah untukmu, suamiku. Hey, ini gratis Cho Kyuhyun aku tidak memungut biaya sama sekali. Yasudah jika, kau ingin berhenti.” Hae menegakan badan dan mengibaskan rambutnya. Membuat Kyuhyun terdiam membisu melihat aksi indah istrinya.

Hae berjalan keluar untuk mengambil minum sedangkan Kyuhyun hanya bisa mematung seakan kejadian tadi tidak berpengaruh apapun pada wanita itu. Shit! Kyuhyun memegang area bawahnya yang ingin meledak.

“Kau benar-benar liar, Hae!” Batin Kyuhyun.

Hae melihat Kyuhyun yang masih terduduk di ruang kerjanya. Kacamata hitam bertengger di hidung macung suaminya. Hae menelan ludah, kenapa laki-

laki akan terlihat seksi jika, sedang memakan kacamata?

Hae menghampiri Kyuhyun dan memeluk leher Kyuhyun dari belakang. Kyuhyun hampir saja melompat jika, tidak ingat parfume lavender yang menusuk hidung Kyuhyun.

"Kau sedang apa, Kyu?"

Kyuhyun tidak membalas pertanyaan Hae, mata laki-laki itu masih terfokus dengan lembaran-lembaran kertas. Hae mengeram kesal, satu ide nakal mulai muncul di otaknya.

Dengan pelan Hae meniup telinga Kyuhyun dan membisikan sesuatu. "Kyu... kau mau kopi?" Hae sengaja meberi jeda desahan pada suaranya. Terbukti suaminya langsung mengalihkan matanya dari lembaran kertas.

"Sini, duduk di sini." Kyuhyun membawa Hae untuk duduk di pangkuannya.

Kyuhyun membuka buku yang bercover hitam dan mulai membukannya. "Kau lihat orang-orang ini?" Kyuhyun mulai menujuk satu persatu foto yang ada di buku bercover hitam tadi.

Kyuhyun dapat merasakan tatapan membunuh dari manik mata Hae. Napas Hae memburu seakan terhempas kembali ke masa lalunya setelah melihat deretan foto orang-orang itu. Di buku ini di tulis dengan jelas, Kim Yeoju, Min Sungkaw, Choi Seerim, Wang Sungkyung, Shin Renjie. Buku tersebut lengkap dengan foto dan biografi ke lima orang itu.

"Kita mulai dari Mr. Shin Renjie, bagaimana?" pertanyaan Kyuhyun mendapatkan anggukan antusias dari Hae. Sepasang suami istri ini tersenyum sinis dan mulai mencoret foto pria dengan kumis tebal, Shin Renjie.

Tiba-tiba ponsel Kyuhyun bergetar menandakan panggilan masuk. Melihat nama yang tertera Kyuhyun langsung menggeser tanda hijau.

"Target sudah berada di markas, Tuan."

"Pastikan tidak ada satu orangpun yang mencurigai hilangnya dia." Kyuhyun mematikan ponselnya. Aura hitam mulai menyelimuti setiap sudut ruangan, Hae memandang Kyuhyun penuh tanda tanya.

"Sebentar lagi sayang, dia akan merasakan nyawanya seperti di ujung tanduk." seringan sinis

melengkung indah di kedua sudut bibir sepasang suami istri ini.

“Aku sangat tidak sabar menunggu hari itu.” Hae memeluk tubuh suaminya.

Kyuhyun hanya membalas dengan senyuman tulus dan mengendong Hae menuju kamarnya. Kyuhyun merebahkan tubuh istrinya, tangan kekarnya menyingkirkan helaian rambut yang menutupi mata indah istrinya.

Wajah mereka semakin dekat, hembusan napas saling bertukar. Hae memejamkan matanya menunggu kecupan lembut dari suaminya. Satu detik, dua, detik sampai satu menit Hae tidak merasakan sentuhan di bibirnya.

Karena kesal Hae membuka matanya dan melihat Kyuhyun yang sedang terkekeh kecil. “Kau kenapa Hae? Berharap aku menciummu?” Kyuhyun dengan kejamnya menggoda istrinya dengan mencolek dagu Hae.

“Jangan sentuh aku, Cho Kyuhyun!” Hae berkata ketus dan langsung menutup wajahnya dengan selimut. Sedangkan Kyuhyun hanya tertawa kencang melihat tingkah menggemaskan istrinya.

The First Target

"Kyu, kau ingin pergi kemana?" tanya Hae yang melihat suaminya sibuk memilih pakaian.

Karena merasa ditanya Kyuhyun membalikan badan, tersenyum tipis melihat istrinya yang sedang serius menatapnya dengan setoples kacang di kedua tangannya. Kakinya yang di angkat dan di letakan di kedua pahanya mencerminkan bahwa Hae bukanlah wanita sopan. Tapi, Kyuhyun tidak mempermasalahkan itu. Baginya semua yang ada pada diri Hae akan telihat sempurna di mata Kyuhyun.

"Menyelesaikan misi jika, kau lupa." jawab Kyuhyun yang menatap balik manik coklat istrinya.

"Perluku bantu memilih pakaian yang cocok?" tanya Hae lagi yang sedang mencoba menawarkan sedikit bantuan. Kyuhyun yang medengar pertanyaan Hae hanya tersenyum geli. "Apa kau sedang memerankan istri yang baik?" balas Kyuhyun sambil mendekatkan hidungnya menyentuh telinga Hae.

Hae yang merasakan hebusan napas yang membuat tubuhnya panas segera mendorong kepala Kyuhyun agar menjauh. Entahlah, setiap berdekatan dengan Cho Kyuhyun Hae akan terlihat seperti orang sakit parah, jantung berdetak lebih cepat, tubuh yang tiba-tiba panas, dan badan yang sulit digerakkan. Mungkin Hae mempunyai penyakit ganas?

"Tunggu di sini aku akan carikan baju yang sangat cocok untukmu." kata Hae dengan mengedipkan sebelah matanya kemudian berlalu pergi.

Kyuhyun tertawa bahagia, dulu ia berpikir jika, menikah dengan Hae ia harus berjuang untuk meluluhkan hatinya. Kyuhyun sempat menduga jika, kehidupan pernikahaanya dengan Hae tidak akan berjalan mulus. Ternyata dugaannya melengseng jauh dan saat ini Kyuhyun sangat bersyukur jika, wanita yang ia nikahi adalah Lee Hae si pembalab liar.

"Kyu, bagaima jika kau menggunakan ini?" Hae menunjukan suatu pakaian yang harus digunakan oleh suaminya.

Sedangkan Kyuhyun, matanya menatap tajam istrinya. Kyuhyun mengendus kesal jika, yang Hae tunjukan bukan pakaian bola Kyuhyun pasti akan sangat senang. Istrinya sangat ajaib, dalam keadaan

darurat seperti ini Kyuhyun harus menggunakan baju bergambar bola.

"Tidak, Hae! Aku akan terlihat menjijikan jika, menggunakan itu." tolak Kyuhyun tegas.

Hae menghelahkan napasnya, padahal Hae pikir jika suaminya menggunakan baju bola akan terlihat sangat seksi. "Kau ini laki-laki bukan, sih? Aku meragukan kejantananmu Tuan Cho Kyuhyun."

"Kau ragu dengan kejantananku? Mau bukti? Sentuh saja ini!" Kyuhyun membawa tangan mungil Hae agar menyentuh Cho Junior.

Hae memalingkan wajahnya kesal dan malu. Rasanya Hae ingin sekali menenggelamkan diri di Rawa-rawa. Hae bisa merasakan, benda keras dan pajang yang di balik celana pendek Kyuhyun. Dengan kasar Hae menarik tangannya sedangkan sang pelaku hanya tertawa sangat puas.

"Kau bisa merasakannya, kan? Jika, kau masih belum percaya kita bisa mencobanya di sini." Goda Kyuhyun sambil meniup-niupkan pipi merah istrinya.

"Dalam mimpimu Tuan Cho."

Setelah perdebatan panjang akhirnya mereka memutuskan memakai pakaian sama, jaket hitam dan celan hitam. Kyuhyun menjalankan mobilnya dengan kecepatan sedang. Sedangkan Hae ia mengeluarkan tangannya menikmati semilir angin yang membuatnya merasakan kesejukan.

Hae dan Kyuhyun tiba di suatu tempat, tepatnya di rumah yang sudah tidak terpakai dan jauh dari pemukiman warga. Hae dan Kyuhyun memasang masker, topi hitam. Mereka berjalan melewati beberapa penjaga yang sepertinya anak buah Kyuhyun. Penjaga itu menyambut kedatangan Bos besarnya dengan menundukan kepala.

Kyuhyun mengenggam erat tangan mungil Hae seakan melindungi dari siapapun yang akan menyakitinya. Hae merasa takjub dengan pemandangan di depannya, ruangan yang di awasi orang-orang berbadan besar dan bersenta.

Salah satu dari mereka membukakan pintu mempersilakan Kyuhyun dan Hae untuk memasuki ruangan itu. Kyuhyun tesenyum sinis melihat satu keluarga terikat menyedihkan di depannya. Sedangkan Hae hanya melayangkan tatapan datar.

“Josh, hubungi si brengsek itu!” perintah Kyuhyun, yang langsung di laksanakan oleh seseorang yang bernama Josh tadi.

Kyuhyun dapat melihat pancaran kebencian dari tatapan mata istrinya. Sepasang suami istri terlihat melemparkan tatapan membunuh pada satu keluarga di depannya. Satu anak laki-laki yang berusia 14 tahun, wanita paruh baya berusia sekitar 50 tahun, dan anak perempuan yang berusia sekitar 11 tahun.

“Aku tak peduli jika kalian terus menjerit memohon pertolongan. Karena yang aku mau hanyalah kematian kalian dan dia.” batin Hae.

“Kau harus merasakan penderitaanku. Jika, dulu kau mengabaikan jeritan suara kepiluan maka akan aku lakukan sama seperti yang kau lakukan. Sayang sekali, nyawa kalian akan segera berakhir.” batin Kyuhyun

“Sudah Tuan, dia menuju ke arah sini.” kata Josh yang sudah melaksanakan perintah Kyuhyun.

Perkataan Josh membuat Kyuhyun menyinggung senyuman sinis. Kyuhyun menatap Hae yang sedang tersenyum samar. Hae mengulurkan

tangannya tak lama Kyuhyun menyambut tangan Hae dan membawanya mendekat pada tubuh Kyuhyun.

"Tuan, lepaskan kami..."

"Ayah! Tolong kami, ini sakit sekali..."

"Tuan aku mohon jangan sakiti kami..."

Tangan Kyuhyun terkepal mendengar jeritan kepiluan dari anak perempuan yang masih terus mengeluarkan air matanya. Hey! Kyuhyun manusia, masih punya rasa belas kasih. Jeritan anak tadi seakan membawa Kyuhyun pada masalalunya. Kyuhyun tidak tega tapi ini tidak bisa di hentikan. Kyuhyun mengisyaratkan Josh untuk segera mengakhiri misinya.

Kyuhyun menarik tangan Hae, mambawanya keluar dari rumah tua itu. Diikuti beberapa penjaga yang berbondong-bondong keluar. Hae menatap Kyuhyun dengan dahi yang mengerut tanda bingung dengan rencana suaminya. Kyuhyun yang menangkap tatapan kebingungan dari istrinya hanya mengelus uraian lembut rambut istrinya seakan mengatakan jika, semua serahkan padanya.

Dalam hitungan 3 menit, Rumah tersebut meledak meninggalkan serpihan-serpihan serta api yang mengobar. Kyuhyun sengaja mempercepat

kematian mereka, karena ia merasa tidak bisa terus mendengar rintihan anak perempuan tadi.

“Tiddaaakkkkkkkk! Mina! Roysi! Kemmi!” terlihat laki-laki paruh baya berlari berteriak memanggil keluarganya yang mungkin sudah tak bernyawa.

Laki-laki paruh baya itu, menangis, menjerit, meraung terus memanggil nama keluarganya. Mata tajamnya menatap orang-orang yang menertawakan kepergian keluarga tercintanya.

“Bajingan! kalian apakan keluargaku? Dasar pembunuh!”

“Kembalikan keluargaku!” Dia tetap berteriak di depan Kyuhyun dan Hae.

“Baiklah, baiklah jika, kalian merasa kalian menang-“ dia mengantungkan kalimatnya, Kyuhyun mengeratkan gegaman tangan Hae, Kyuhyun merasa waspada dengan tatapan licik orang di depannya. “-tapi, ini belum berakhir!” laki-laki baruh baya tadi mengarahkan pistol ke beberapa penjaga di sana dan menembaknya.

Beberapa dari mereka tumbah dengan darah yang mengalir di sela-sela kepala. Hae melotot, tak

percaya melihat pemandangan di depannya. Kyuhyun sudah menduga jika, mengalahkan Tuan Shin tidak akan mudah.

Karena Kyuhyun tidak ingin melihat korban berjatuhan lagi akhirnya dengan serang cepat ia menerjang Tuan Shin. Perkelahian antara dua orang itu berlangsung sengit, beberapa kali Kyuhyun terkena pukulan membuat Hae menjerit tertahan.

Kyuhyun membalas pukulan laki-laki tua ini. Kyuhyun bisa merasakan bibirnya mengeluarkan darah, keadaan mereka berdua cukup parah. Kyuhyun terus mentangkis pukulan Tuan Shin, Kyuhyun akui orang ini bukan orang biasa.

Karena merasa sudah tidak bertenaga melawan Kyuhyun, Tuan Shin akhirnya mengeluarkan pisau lipat kecil dan mengores di lengan Kyuhyun. Kyuhyun terjatuh, lututnya bergetar serta lengannya yang terlus mengeluarkan aliaran merah.

"Kau pikir gampang mengalahkanku anak muda!" ketusnya dan pergi menggunakan salah satu motor yang terparkir di depan rumah tua.

Hae mengaram, melihat si bajingan melarikan diri dan membuat suaminya terluka membangkitkan

sisi liarnya kembali. Dengan senyuman licik Hae meminjam motor dari anak buah suaminya dan mengejar Tuan Shin.

Kyuhyun yang melihat itu hanya membeku, segera ia lajukan mebilnya mengejar motor Hae yang sudah tak terlihat. Shit! ternyata Hae sudah melajukan motornya sangat jauh. Kyuhyun merasa jantungnya berdetak cepat, ia tidak ingin istrinya teluka. Cukup ia saja yang terluka tapi, melihat aksi nekat istrinya membuat Kyuhyun tidak tenang.

"Shit! kau kemana, sih? Hae jika terjadi apa-apa denganmu akan aku pastikan si tua bangka itu mati di tanganku!"

Hae terus mengejar Tuan Shin tanpa peduli jalannya yang menyeramkan dan begitu sepi. Tuan Shin ketakutan melihat sebuah motor melaju kencang di belakangnya. Bibir Tuan Shin bergetar hebat, dia tidak ingin mati.

"Mau kemana kau pembunuh?" Hae memelankan laju motornya. Hae tahu jika, Tuan Shin sudah tidak bertenaga dan tidak berkonsentrasi mengendari motor.

Tiba-tiba saja Hae menghentikan motornya dan melepaskan helmnya. Hae tertawa bahagia melihat motor berserta Tuan Shin terjun ke jurang dan meledak. Hae sudah tahu jika di depan sana ada jurang dan bodohnya si bajiangan itu tidak menyadari jika ada jurang di depan dia.

“Selamat datang di nerakamu pembunuh!” setelah mengatakan itu Hae malajukan motornya menemui suaminya. Hae yakin Kyuhyun pasti sedang panik mencarinya.

Falling in Love?

Hae melajukan motornya, helaian rambut ia biarkan terangkat tertiup angin. Hae menatap sekelilingnya tidak ada orang yang berlalu-lalang, tidak ada satpun kendaraan yang terlihat melewati jalanan ini. Hanya motor Hae yang membelah jalan di saksikan oleh cahaya bulan dan jutaan bintang. Apa kalian pikir Hae akan takut? jika, kalian berpikir seperti itu lebih baik kalian lenyapkan pikiran itu. Karena seorang Hae tidak akan takut dengan apapun.

Kyuhyun melihat sosok pengendara motor yang sepertinya istri nakalnya. Kyuhyun menepikan mobilnya di pinggir jalan dengan wajah yang sudah kusut, luka yang belum terobati, di tambah perasan yang diluputi ke khawatiran.

Cho Kyuhyun membuka pintu mobilnya dan segera keluar. Langkah lebarnya mebawa ia menuju tempat dimana istrinya memberhentikan motornya. Kyuhyun semakin berdecak kesal melihat wajah Hae yang tidak menampilkan raut kesalahan sama sekali. Ingin sekali Kyuhyun mengurung Hae dan membuat istrinya tidak melakukan hal-hal yang membahayakan

nyawa. Tapi, Kyuhyun sadar jika ia mengikuti egonya mungkin Hae akan merasa terkekang dan akhirnya membencinya.

"Kyu! Sini." panggil Hae sambil melambaikan tangannya.

Hae bisa melihat wajah kusut suaminya, tidak ada senyuman sama sekali yang seperti biasanya pria itu tunjukan ketika bersamanya. Hae menunggu langkah Kyuhyun yang sebentar lagi sampai pada posisi dimana Hae berada.

Hae membeku ketika tangan kekar suaminya membawanya pada dekapan. Kyuhyun tidak berkata apapun, ia hanya membawa Hae ke dalam pelukannya. Hae bisa mencium wangi parfume bercampur keringat di tubuh Kyuhyun. Hae tersenyum cerah melihat tingkah Kyuhyun dengan wajah yang berbinar, tangannya membalas pelukan suaminya.

Hae tidak perduli jika, wajahnya harus menempel pada noda darah yang masih baru dan melekat di kemeja Kyuhyun. Hae mengerutkan dahinya ketika mendengar suara ringisan suaminya. "Sssssttttt..." Kyuhyun meringis pelan membuat Hae menatapnya khawatir.

Hae masih terdiam, ia bingung ingin bertanya tapi, malu. Oh astagah! Luka itu, Hae ingat Kyuhyun yang terluka akibat pisau yang menggores lenganya. Hae melepaskan dekapan Kyuhyun dan ia melihat luka dalam yang menganga lebar serta darah yang masih mengalir.

"Kyu... maafkan aku yang melupakan lukamu." Hae berkata penuh penyesalan. Wajahnya yang cerah berubah menjadi mendung.

"Tidak apa Hae! Sudahlah nanti juga akan sembuh dengan sendiri." ujar Kyuhyun yang mencoba menghilangkan rasa cemas di wajah Hae.

"Ayo pulang! Aku obati lukamu-" perintah Hae dengan menatap tajam wajah suaminya, "-jangan membantah. Aku akan obati lukamu dan kau Tuan Cho tidak boleh menolak." lanjut Hae karena baru saja ia melihat mulut Kyuhyun akan mengatakan sesatu yang sepertinya akan menolak bantuannya.

"Aku tidak akan menolak bantuanmu Hae, aku hanya ingin berterima kasih pada istri nakalku ini." Kyuhyun mengecup bibir Hae singkat membuat Hae melotot terkejut.

"Terima kasih, sayang," kecupan kecil Kyuhyun layangkan pada dahi istrinya. Lagi-lagi Hae mendapatkan serangan tiba-tiba.

"Kali ini biarkan istrimu yang nakal ini menyetir mobilmu," kalimat singkat yang keluar dari bibir seksi istrinya membuat Kyuhyun menatap Hae geram. Kyuhyun sudah siap melayangkan rasa tidak terimanya tapi, bibir istrinya menempel manis di bibirnya. Kyuhyun yang merasa ketiban durian runtuh semakin gencar melumut bibir Hae, decakan lidah terdengar panas.

"Stop Kyu! Ayo pulang," Hae memasuki mobil dan menyalakan mesin mobil sedangkan Kyuhyun hanya bisa berdecak kesal, selalu gagal. Dengan perasaan tidak rela Kyuhyun akhirnya menghubungi bawahannya untuk mengambil motor yang di pinjam Hae.

Suasana sepanjang perjalanan terdengar hening, Hae yang fokus pada jalan dan Kyuhyun yang masih menahan kesal. Bagaimana tidak kesal? Kyuhyun ini laki-laki dan ia pantang duduk manis di mobil sedangkan ada wanita yang sedang mengemudikan mobil di sampangnya. Ini sih, sama saja menjatuhkan harga diri seorang Cho Kyuhyun.

Sesampainya di rumah Hae lansung mengambil kotak obat. Ke Khawatiran masih tergambar jelas di wajahnya. Pelayan-pelayan menatap sang majikan dengan tatapan terkejut, melihat Kyuhyun yang terlihat sudah pucat dan jas yang di penuhi noda merah. Beberapa dari mereka menawarkan bantuan untuk mengobati Tuannya. Tapi, dengan halus Hae menolaknya karena Hae ingin hanya dialah seorang yang mengobati luka di tubuh Kyuhyun.

Tangan halus Hae perlahan-lahan mengobati luka di tubuh Kyuhyun. Hae merasa hatinya teriris melihat beberapa luka yang melekat di tubuh suaminya. Hae membalut lengan Kyuhyun dengan perban kemudian di kecupnya penuh kasih sayang.

Hae merinding melihat luka-luka di tubuh suaminya. Hae kira Kyuhyun terluka hanya di bagian sudut bibir, pelipis dan lenganya. Tapi, ternyata Hae salah ia dapat melihat luka memar di punggung dan perut suaminya.

"Sssstttt... pelan-pelan Hae." rintih Kyuhyun menahan rasa perih di tubuhnya.

"Cepat sembuh, suamiku." setelah mengatakan itu Hae mengecupi beberapa luka yang menempel pada tubuh Kyuhyun.

Kyuhyun yang melihat tingkah istrinya hanya mengeluas senyum tipis, jujur saja Kyuhyun sangat bahagia melihat Hae memberikan perhatian padanya. "Terima kasih istriku, jangan di kecup satu kali minimal 3 kali dalam sehari." Goda Kyuhyun sambil mengelus rambut indah Hae.

Keduanya saling melemparkan tatapan penuh kebahagiaan. Hae tersenyum malu, melihat Kyuhyun yang menatapnya dalam. Kyuhyun mengelus pipi mulus istrinya seakan membawa Hae ikut merasakan betapa bahagiannya perasaan Kyuhyun saat ini.

"Jangan diulangi-" kata Kyuhyun mengantungkan kalimatnya membuat Hae mengerutkan keningnya, "-jangan diulangi lagi hal seperti tadi. Kau membuat jantungku rasanya ingin berhenti, Hae." pelan namun mampu membuat Hae merasa hangat. Karena di detik itu pun Hae dapat merasakan kehangatan tubuh Kyuhyun.

Hae berani bersumpah, ia baru merasakan perasaan yang seperti ini. Di dekat Kyuhyun Hae bisa merasakan kenyamanan, merasa terlindungi, merasa

dibutuhkan, dan perkataan Kyuhyun yang selalu membuat senyum Hae selalu mengembang. Jujur saja belum ada satu orangpun yang mampu membuat Hae tersenyum cerah sepanjag hari.

Hae memejamkan matanya mencoba mencerna semua yang ia rasakan jika, berdekata dengan seorang Cho Kyuhyun. Tangannya menyentuh jantungnya yang sedang berdetak cepat berirama, Hae menahan napas ketika pikirannya mengaruh pada satu kata, cinta.

"Apa mungkin aku sedang jatuh cinta dengan suamiku sendiri?" batin Hae bertanya.

Tapi, Hae segera menepis pertanyaan yang menghantui pikirannya. Jika, memang Hae jatuh cinta bagaimana dengan Cho Kyuhyun? Apa dia merasakan hal yang sama seperti Hae? Kemudian Hae mulai mengeratkan pelukan suaminya dan mencoba mendengarkan detak jantung Kyuhyun. Hae dibuat terkejut dengan suara detak jantung suaminya yang terdengar sama sepertinya. Bahkan Hae dapat merasakan jika, jantungnya dan jantung Kyuhyun seperti melodi yang mengalun indah.

"Apa mungkin Kyuhyun jatuh cinta padaku?" batin Hae bertanya lagi.

Hae terlalu fokus dengan pikirannya sehingga tidak sadar jika, Kyuhyun sudah membaringkannya. Hae baru tersadar karena badannya terasa tertimpa sesuatu yang ternyata posisi Hae yang berada di kuasa Kyuhyun.

Hae memejamkan matanya ketika Kyuhyun mulai mengecup dahi, mata, hidung, pipi, dan terakhir pada bibirnya. Hae membuka bibirnya seakan memberi ruang untuk Kyuhyun memasuki lidahnya. Ciuman lembut berubah menjadi kasar dan penuh hasrat.

Decakan lidah mereka menyelimuti kamar megah Kyuhyun. "Eunghhhh..." lenguh Hae membuat Kyuhyun semakin terbakar nafsu.

Hae dapat melihat pancaran penuh hasrat di mata Kyuhyun. Laki-laki itu sudah diluputi hasrat terpendam. Kyuhyun semakin gencar melumut bibir Hae, membuat Hae daerah bawah Hae semakin basah terlebih Kyuhyun yang dengan sengaja mengesekan miliknya.

Kyuhyun tidak bisa menahannya lagi, tiba-tiba kecupannya mulai turun menuju leher mulus Hae. Kyuhyun yang sudah tidak bisa membendung nafsunya segera mengecup, menghisapnya, dan meninggalkan tanda kepemilikan di leher jenjang Hae.

Tangan kekarnya mulai meremas dua gundukan indah yang masih dibalut pakaian. Remesan yang bertubi-tubi membuat Hae tidak bisa menahan desahannya. “Eunghhhh... Kyu...”

Dengan tidak sabar Kyuhyun mulai membuka pakaian atas istrinya menyisakan bra yang masih membalut gundukan indah itu. Kyuhyun mulai mengecupi dan menghisap dada bagian atas Hae. Meninggalkan tanda kepemilikan yang begitu banyak. Kyuhyun melepas bra milik istrinya karena merasa benda itu menghalangi kegiatannya.

Dan sekarang Hae merasa malu karena bagian atasnya sudah tidak menggunakan apapun. Hae pun menyilangkan tangannya menutupi ke dua payudaranya. Tapi, Kyuhyun segera menyingkirkan silangan kedua tangan istrinya.

“Jangan malu karena hanya aku yang melihat tubuh indahmu.” Kyuhyun mulai berkata seakan memberitahu istrinya agar menghilangkan rasa malunya.

Kyuhyun meremas gundukan itu dengan pelan kali ini tidak ada benda yang menghalangi tangannya. Mungkin ini bukan pertama kalinya Kyuhyun meremas benda kenyal milik istrinya ini tapi, ini adalah hal

pertama yang Hae rasakan. Karena dulu Kyuhyun menyentuh benda kenyal ini saat tertidur, miris bukan?

Remasan-remasan pelan berubah menjadi remasan penuh hasrat. Kyuhyun mendekatkan bibirnya pada pucuk kecoklatan yang mengeras seakan menantangnya. Tangan Kyuhyun menyentuh ke dua biji coklat itu dan mulai memutarnya membuat Hae mendesah keras. Dengan semangat Kyuhyun mengecupi biji coklat itu dan mamasukannya ke dalam mulutnya.

“Eunghhhhhh....” Hae tidak bisa mengeluarkan suara selain desahannya.

Tangan Kyuhyun mulai merabah area wanita istrinya. Kyuhyun sangat yakin jika, milik istrinya sudah sangat basah. Dengan tidak sabar Kyuhyun mulai membuka jelana jens milik istrinya dan melemparnya entah kemana. Tangannya mulai meraba area wanita Hae, dan seketika Kyuhyun merasakan sesuatu.

“Shittt! Kau? Ahkkkk...” Kyuhyun segera memasuki kamar mandi dan membanting pintu. Menyelesaikan hasratnya sendiri, lagi, dan lagi.

Hae hanya mengaruk rambutnya bingung, ada apa dengan Kyuhyun? Hae bisa melihat tatapan kesal di manik bola mata Kyuhyun. Dan bodohnya Hae tidak mengerti kenapa? Tapi, jujur saja Hae kecewa ketika Kyuhyun menghentikan kegiatannya.

"Memangnya apa salahnya jika, aku menggunakan pembalut?" batin Hae bingung.

Hae menatap tubuhnya yang hampir polos Hae bingung kenapa saat Kyuhyun pergi Hae merasa kecewa. Padahal Hae baru saja menikmati sentuhan suaminya.

Band News

Cho Kyuhyun terbaring matanya menerawang seakan memikirkan sesuatu, dengan ke dua tangan yang memeluk tubuh istrinya. Mata tajamnya akan berubah menjadi tatapan lembut jika, berada di dekat sang istrinya. Tangan kekarnya membelai lembut pipi Hae, pipi yang bersih tanpa ada sedikitpun lecet.

Karena merasa ada tangan yang mengelus pipinya, Hae mengerjapkan ke dua matanya. Saat kedua matanya terbuka, pemandangan yang pertama dilihatnya adalah sesosok pria tampan yang menampilkan lengkengun di bibir tebalnya menambahkan kesan seksi. Hae tidak pernah menyangka jika, hidupnya akan seindah ini saat berdekatan dengan pria bernama Cho Kyuhyun, laki-laki yang menyandang status suaminya saat ini.

“Pagi, istri liarku. Bagaimana tidurmu? Hem?” kecupan singkat dilayangkan Kyuhyun pada dahi sang istrinya.

Hae memejamkan matanya saat merasakan kecupan lembut di seluruh wajahnya. Hanya dengan kecupan saja membuat Hae melayangan bagaiman jika, dengan kecupan di seluruh tubuhnya? Jujur saja Hae ingin merasakannya lagi ketika bibir seksi suaminya mulai mengecupi, menjilati, dan menghisap di setiap inci tubuhnya.

"Kau tahu, Kyu? Aku bermimpi menjadi ratu di istana megah dan kau menjadi babunya. Oh betapa senangnya aku melihat suamiku berpakaian layaknya seorang pelayan." Hae menceritakan apa yang saja yang ia mimpikan saat ia tertidur.

"Lalu?" tanya Kyuhyun seakan tertarik dengan mimpi istrinya. Dengan semangat Hae menceritakan apa saja yang Kyuhyun lakukan saat laki-laki itu menjadi pelayan. "Kau mengepel lantai, mengelap meja, membersihkan perpustakaan, mencuci piring, membuatkanku kopi-" Hae terus bercerita membuat Kyuhyun mengulas senyum tipis.

Ini bukan hal pertama Hae menceritakan mimpinya kepada Kyuhyun. Selama masa pernikahannya ketika wanita itu mulai membuka matanya, Hae akan menceritakan semua mimpinya. Kyuhyun tidak marah ataupun kesal ketika Hae

menceritakan mimpi yang akan menjatuhkan nama baik Cho Kyuhyun.

"Kyu, kau tahu? Aku bermimpi kau berkerja menjadi tukang semir sepatu. Aku melihat wajah tampan suamiku ini terkena semir tapi, kau tenang saja walaupun penampilanmu kusut dan bau badanmu yang tak sedap kau tetap tampan dan seksi."

"Kyu? Coba tebak aku bermimpi apa semalam. Kau tahu? Aku bermimpi seorang Cho Kyuhyun menjadi Tukang sapu jalanan. Wajahmu yang tertutupi topi, serta terpaan sinar matahari yang membuatmu terus mengelap peluh di dahimu tetap tidak menghilangkan aura tampan suamiku."

"Hey! Aku baru saja bermimpi suamiku yang gagah ini menjadi seorang Kurir makanan. Kau tau, Kyu? Kau sangat keren saat kau mengendarai motormu dan menghadapi pelanggan."

"Di sana aku melihat kau menjadi seorang pedagang sendal. Walaupun wajahmu terlihat lesu tapi, aku tetap suka. Dan apapun itu perkerjaan seorang Cho Kyuhyun aku akan tetap berada di sisimu."

Kyuhyun terkekeh pelan mengingat cerita mimpi yang Hae alami. Walaupun semua yang Hae di luar masuk akal tapi, Kyuhyun sangat terhibur. Mungkin di awal Hae akan menceritakan kejelakan Kyuhyun seperti, wajah kusut, badan bau, tak terurus, dan masih banyak lagi. Tapi, di saat itu pun Hae tetap membuat Kyuhyun menjadi pelabuhannya dan Kyuhyun sangat bersyukur memiliki istri unik sepeti Hae.

"Kyu, kau tahu? Aku ingin sekali kau jatuh bangkrut dan kita bisa hidup miskin," kata Hae yang membuat Kyuhyun mengeritkan dahinya. "Kenapa kau ingin aku bangkrut?"

"Karena aku ingin ada bersamamu saat kau berada di titik terendah. Dan asal kau tahu jika, kau miskin tidak akan ada yang menggoda mendekati seorang Cho Kyuhyun."

Mengingat perkataan Hae membuat Kyuhyun merasa beruntung. Mungkin jika, wanita di luar sana akan menolak hidup miskin bersama pasangannya berbeda dengan Hae yang malah ingin suaminya jatuh bangkrut.

"Kyu, aku ingin mandi." Hae berbisik lirih.

Kyuhyun mengerutkan dahinya menatap Hae bingung. "Kenapa kau harus izin? Jika, kau ingin mandi, mandilah..."

Hae mengecup bibir Kyuhyun lembut, bibir tipisnya melengkuh indah. "Morning kiss untuk suamiku."

Kyuhyun terkekeh dan membalas kecupan singkat di bibir seksi istrinya. Sejak menikah dengan Hae Kyuhyun memang lebih suka berdiam di rumah menikmati harinya bersama sang istri. Menurutnya hal yang paling membahagiakan adalah bergulung selimut dengan sang istri.

"Kyu, ayo mandi bersama!" Hae mengecup dada telanjang Kyuhyun sedikit menggoda.

Tanpa buang waktu, Kyuhyun melepaskan pakaian yang Hae kenakan dan mengendongnya menuju bath-up. Melihat reaksi suaminya yang seakan tidak sabar, Hae hanya tersenyum sekilas tangannya memeluk leher Kyuhyun.

"Kyu, tolong sabuni punggungku!" pinta Hae dengan wajah yang menikmati sentuhan tangan bercampur sabun yang mengelus punggungnya.

Hae membalikan badannya, saat ini posisi mereka saling berhadapan. Kyuhyun diam membeku melihat tubuh istrinya yang tertutupi air bercampur busa menyisahkan bahu telanjang mulus istrinya.

Hae Membawa tangan Kyuhyun untuk menyentuh dadanya yang tertutupi busa. "Kyu, coba sentuh ini."

Kyuhyun dengan senang hati menyentuh sepasang bola empuk yang ukurunnya sangat pas dengan telapak tangan Kyuhyun. "Dimana? Di sini?" tanya Kyuhyun sambil meremas kedua bola yang mengantung indah.

"Coba kau pijat, Kyu." Hae benar-benar membangkitkan Kyuhyun junior.

"Seperti ini?" Kyuhyun mulai mempraktekan apa yang Hae minta.

Kyuhyun terus meremas, memijat ke dua bola indah milik Hae. Di usapnya ke dua biji coklat yang membuat Hae menahan nafasnya. Hae memjamkan matanya menikmati sentuhan suaminya. Bibirnya terbuka seakan ingin mengeluarkan desahan nikmat.

Kyuhyun yang terbawa kenikmatan akhirnya mengecupi seluruh wajah Hae berulang kali. Hingga

bibirnya menyentuh titik leher Hae, Kyuhyun menghirup aroma sabun dan mulai mengecup singkat, sampai dengan hisapan kuat membuat Hae mengeluarkan desahannya. “Euughhh... Kyu...”

Kyuhyun yang mendengar desahan seksi istrinya semakin bersemangat menghisap leher jenjang Hae. Tangan Kyuhyun mengelus paha Hae, membawanya pada bagian terdalam. Tangannya mengelus bulu-bulu halus yang sangat rapi dan lembut.

Kyuhyun menemukan satu biji yang terjepit di antara dinding area wanita istrinya. Kyuhyun menyentuh dan mengelusnya seakan ingin merasakan kenikmatan menyentuh biji tersebut. Sedangkan Hae hanya mengeluarkan desahan-desahan seksi.

Kyuhyun mencoba memasukan carinya dan mengerakanya perlahan, awalnya istrinya merintih sakit tapi, saat ia menggerakan dengan tempo cepat Hae semakin mendesah kencang. “Eunghh... Kyu... yeah... lebih cepat!”

Sebenarnya masa menstruasi istrinya sudah berlalu sejak tiga hari yang lalu. Tapi, Kyuhyun mencoba mengerti jika, Hae masih belum siap. Kyuhyun tidak ingin memaksa, menjadi lelaki yang

egois karena ia tahu ke egoisan akan membuat istrinya merasakan sakit.

Kyuhyun semakin mempercepat tempo gerakannya bahkan saat ini ia memasukan ke dua jarinya. Tangan kekarnya masih meremas, memijat bola empuk milik istrinya, dan bibir tebalnya yang terus mengecupi leher Hae. Hae yang mendapatkan kenikmatan bertubi-tubi hanya bisa mendesah nikmat, matanya menatap ke atas dan mulutnya yang terbuka mengeluarkan desahan.

Kyuhyun ingin merintih akibat kuku Hae yang seakan menusuk bahunya. Hae mencengkram bahu Kyuhyun dengan erat, matanya sudah berkunang-kunang. Kyuhyun yang melihat itu segera menambahkan tempo gerakan jarinya, Kyuhyun tahu istrinya akan mencapai puncak kenikmatan.

“Euuuughhhhh...” Hae mendesah nikmat sedangkan jari Kyuhyun tersiram oleh cairan putih.

Kyuhyun memeluk erat Hae, istrinya telah mencapai puncak kenimatan yang pertama kalinya. Dan bolehkah Kyuhyun berbangga diri, karena orang yang telah membuat istrinya mendesah, mengerang nikmat adalah dirinya.

“Shitt! Selalu seperti ini.” Kyuhyun hanya bisa mendesah kecewa.

Kyuhyun mengendong Hae, yang tertidur pulas saat telah mencapai puncak kenikmatan wanita itu. Kyuhyun memakaikan pakaian hangat di tubuh istrinya. Tanganya mengelus pipi putih istrinya seakan menyalurkan rasa sayangnya.

“Apapun yang terjadi teteplah di sisiku.”

Kyuhyun membuka tabnya dan mengechek pemberitahuan e-mailnya. Ada satu pesan penting yang membuatnya mengeram. Tatapan lembutnya berganti dengan tatapan menusuk, dengan geram Kyuhyun membanting tabnya dan melangkah mengambil kunci mobilnya.

XHS

To Cho_Kyuhyun

Tuan, terjadi perebutan dalam penyelendupan. Saat ini WJS telah menyekap beberapa anggota kita dan sebagian ada yang tumbang. WJS akan melenyapkan anggota kita yang di tawannya jika, Tuan tidak menemui FI Leader WJS.

Dengan wajah yang diselimuti amarah, Kyuhyun keluar dari kamarnya membuat beberapa pelayan mundur seakan memberi ruang Tuannya untuk berjalan. Beberapa ada yang saling bebisik, penasaran dengan wajah Tuannya yang terkesan, dingin, dan tatapan matanya yang tajam. Selama kehidupan pernikahannya dengan Hae, Kyuhyun tidak pernah menunjukan aura dinginnya kecuali saat dalam masalah.

Sudah lima hari Kyuhyun menghilang menginggalkan Hae seorang diri di rumah megah ini. Hae benar-benar khawatir dan bingung kemana perginya suaminya. Hae tidak pernah merasakan takut sebelumnya tapi, saat Kyuhyun pergi tanpa kabar kenapa hatinya sedikit sakit dan takut.

Hae mengigit bibirnya menyalurkan rasa kekhawatirannya. Sudah 500 kali Hae mencoba menghubungi ponsel Kyuhyun tapi, yang ia dengar hanyalah suara Oprator. 120 kali pesan sudah ia kirim tapi, tidak ada satu pun balasan dari suaminya.

"Apa dia marah dengan kejadian di bath-up?" batin Hae bertanya.

Hae mencoba menghubungi Josh dan laki-laki itu menjawab tidak tahu keberadaan Cho Kyuhyun.

Hae semakin di buat bingung, khawatir, cemas bercampur panik. Hae takut terjadi sesuatu dengan suaminya. Selama lima hari ini Hae tidak bisa makan dengan tenang, tidur dengan tenang. Tidak ada Kyuhyun di sampingnya membuat Hae susah untuk memejamkan matanya. Telebih saat ini suaminya pergi tanpa memberitahunya.

Hae memang wanita liar tapi, bukan berati ia akan bersikap acuh terhadap orang lain yang ia kenali. Telebih orang yang saat ini pergi adalah suaminya. Cho Kyuhyun bukan orang asing, dia suaminya yang kadang bersikap sebagai teman yang iseng, sahabat yang perduli, laki-laki yang suka menggoda, suami yang selalu mesum. Dan Hae suka itu, Hae benar-benar merasa frustrasi dengan kepergian Kyuhyun yang tidak memberinya kabar.

“Kyu... kau dimana, sih?” Hae mengeratkan genggaman pada ponselnya.

Ponsel Hae terus bergetar menandakan panggilan masuk setelah dilihat bukan nama orang yang ditunggunya Hae melemparkan ponselnya tidak menjawab panggilan tersebut. Karena yang Hae ingin adalah Cho Kyuhyun yang menghubunginya bukan dari nomer yang ia tidak kenali.

Hae melirik ponselnya yang terus bergetar tapi, Hae tetap mengabaikannya. Pikirannya sedang kelut, di tambah emosi yang sedang tidak stabil membuat Hae malas menjawab panggilan dari ponselnya terlebih dari orang yang tidak ia kenali.

Tapi, ponselnya terus bergetar. Terlihat sudah 7 kali nomer tidak di kenali ini tidak terjawab, karena merasa terganggu Hae menggeser tanda hijau. “Siapa di sana?” tanya Hae tanpa basa-basi.

Hae menunggu orang tersebut mengeluarkan suaranya dalam hitungan 3 detik orang tersebut tidak mengeluarkan suaranya Hae akan mematikan ponselnya. Dan saat hitungan ketiga terdengar suara lelaki di sana, Hae mengeratkan genggaman ponselnya sebelum menjatuhkan ponselnya dan pecah tak berdaya.

“Dia ter-tu-suk?” Hae berkata dengan suara tercekat, air matanya jatuh menetes.

The Second Target

Hae mengendarai motor balapnya dengan kecepatan tinggi. Pikirannya kelut, seakan ingin cepat sampai ke tempat tujuannya. Walaupun matanya tertutup kaca helm tapi, jika kalian bisa melihat secara dekat kalian pasti akan tahu seberapa menyedihkannya Cho Hae.

Hae tiba di Rumah Sakit ternama di Kotanya. Mata merah yang bengkak, serta tatapan yang sayu, wajah yang kusut membuat siapapun memandang Hae prihatin. Setelah mendengar kabar bahwa suaminya tertusuk Hae segera pergi menuju Rumah Sakit. Bahkan Hae tidak mempedulikan penampilannya. Pikiran Hae hanya tertuju pada seseorang laki-laki yang kini terbaring lemah di ruangan berbau obat.

Hae terus menatap suaminya di balik kaca. Tangan kekar yang selalu memeluk Hae sekarang terdapat selang infus, hidup yang selalu menghirup

wangi tubuh Hae saat ini berbulut selang, wajah tampan yang cerah berganti dengan wajah pucat menyedihkan. Bibir yang dulu terus mengecupi tubuh Hae kini tertutup rapat, tubuh menjulangnya terbaring lemah.

Hae melihat sesosok laki-laki berjaket hitam tengah berdiri di depan pintu dimana Kyuhyun terbaring lemah. Hae yakin laki-laki berambut coklat itu yang menghubunginya, dan Hae harus mendesak laki-laki itu untuk menceritakan bagaimana bisa suaminya tertusuk?

"Selamat sore Mrs. Cho." sapa laki-laki tadi sambil membungkukkan setengah badannya.

Hae meneliti penampilan laki-laki di depannya, Hae sempat berpikir jika, laki-laki ini penyebab suaminya terbaring lemah. Tapi, melihat kesopanan dan ternyata laki-laki ini tahu namanya akhirnya Hae hilangkan pikiran negatifnya.

"Bisa kau ceritakan bagaimana bisa suamiku tertusuk?" tanya Hae langsung pada intinya dengan mata tajam yang membuat laki-laki ini mengeguk ludahnya, mungkin takut dengan tatapan mematikan dari seorang wanita pembalap motor liar.

“Mohon maaf Mrs. Cho saya tidak bisa menceritakan secara keseluruhan karena Tuan Cho sudah memperingatkan saya untuk tidak menceritakan pada anda-“ Hae semakin mempertajam tatapannya, mendengarkan perkataan laki-laki di depannya. “-tapi, saya akan beritahu intinya saja. Jadi, Tuan Cho tertusuk karena mencoba menyelamatkan salah satu anggota kami yang di sekap oleh WJS. Karena pisau yang mencap tepat pada perut Tuan Cho begitu dalam sehingga darah yang keluar sangat banyak itulah yang menimbulkan Tuan Cho Kritis.”

Hae mengepalkan tangannya. Hae bersumpah akan membuat siapapun itu yang mencelakai suaminya mati di depannya. Mata dan hatinya saat ini telah terselimuti amarah yang mengobar. Hae tidak peduli jika, nantinya ia akan berurusan dengan pihak ke Polisian.Tujuannya sekarang adalah membalas perbuatan bajingan yang telah membuat suaminya terbaring lemah.

“Kau tau siapa dia?” tanya Hae tanpa mengalihkan tatapannya dari sesosok laki-laki di sampingnya.

“Ferdie Indie dia Leader dari WJS.” kata laki-laki ini dengan suara bergetar. Sedangkan Hae

langsung melangkah pergi meninggalkan laki-laki di sampingnya yang telah menghembuskan napasnya lega.

“Kyu, kau tenang saja akan aku balas perbuatan dia.” ucap Hae lirih dengan seringan licik.

To Jisok

Kau cari tahu orang yang bernama Ferdie Indie. Cepat!

Setelah mengetik pesan, Hae menekan tulisan send. Jisok satu-satunya orang kepercayaan Hae, Jisok bukan hanya penyebar informasi tentang event balapan liar saja. Tapi, Jisok adalah laki-laki cerdas dan juga kaki tangan Hae. Sepuluh menit menunggu balasan dari Jisok akhirnya ponsel Hae berbunyi menampilkan deretan kata yang membuat darah Hae mendidih.

From Jisok

Ferdie Indie adalah anak angkat dari Wang Sungkyung. Wang Sungkyung tidak mempunyai anak sama sekali jadi dia memutuskan mengadopsi dari wanita berkebangsaan Jerman Ferdie Indie 15

tahun yang lalu. Saat ini Ferdie berada di arena balap yang sering kau ikuti.

Hae memasukan ponselnya ke dalam kantong jaketnya. Senyum sinisnya mengembang jadi, dia anak dari salah satu targetnya? Hae semakin mengeratkan jaketnya. Hae sudah memutuskan untuk datang pada pertandingan balap liar hari ini dimana di sana terdapat Ferdie.

Hae memasang sarung tangan, mengancing jaketnya, kecamata hitam, masker serta helm hitamnya. Hae memang liar tapi, bukan berarti Hae akan melanggar peraturan lalu lintas. Motornya melaju kencang membelah ramainya jalan raya.

Butuh waktu 30 menit untuk sampai pada arena pertandingan balap liar diadakan. Jujur, Hae sangat rindu pertandingan seperti ini tapi, demi misinya Hae rela melupakan sejenak hobbynya. Mata tajam Hae mencari sesosok orang yang menjadi tujuannya datang ke tempat ini.

"Ferdie sayang semangat! Aku di sini mendukungmu." teriakan suara wanita yang menyebutkan nama orang yang Hae cari membuat Hae mendongak menatap laki-laki dengan motor merahnya yang siap akan bertanding.

“Hai, Mrs. Mon? Tidak ikut pertandingan?”

“Sudah lama kita tidak berjumpa, kau semakin cantik saja.”

“Kau kemana saja? Pertandingan tanpamu terasa hambar.”

Hae tidak memperdulikan sapaan dari para lelaki yang mengenalnya. Matanya terus menatap sesosok laki-laki bernama Ferdie yang masih memanaskan motornya bersiap untuk melawan musuh-musuh laki-laki itu.

“It’s show time!” Hae berkata pelan senyum tipisnya mengembang sempurna.

Pertandingan dimulai, dan Ferdie melaju kencang dengan motor merahnya membuat sorak meriah dia area penonton. Ferdie memimpin di pertandingan ini posisinya yang melaju paling depan membuat para pembalap semakin mengejarnya.

Tiba-tiba motor merah yang di gunakan Ferdie keluar dari jalur pertandingan membuat penonton terkejut dan menutup mulutnya. Motor tersebut menambark beberapa pembatas dan berhenti setelah menambrak pohon tua yang lokasinya tak jauh dari arena pertandingan.

Badan Ferdie tertimpa motor sedangkan atas kejadian tadi membuat motor Ferdie yang sudah hancur menimbulkan percikan api dan kemudian terbakar. Orang-orang yang melihat kejadian tersebut secara langsung tidak ada yang berani mendekati dimana Ferdie berada. Api yang terus berkorbar membuat panik seluruh penonton terkecuali Hae yang tersenyum senang. Tidak ada yang tahu jika, ada sesosok wanita yang tengah tersenyum bahagian menyaksikan kejadian tersebut.

“Tidak! Ferdieeeeee-“ teriak wanita yang berlari menerobos arena pertandingan demi menyelamatkan yang sepertinya kekasihnya. “-Ferdie! Kenapa kalian hanya diam saja?” bantak wanita tadi membuat orang-orang yang menyaksikan kejadian tadi lansung menghubungi Pemadam Kebakaran, Polisi, serta Ambulans.

Hae melangkah pergi meninggalka orang-orang yang dilanda kepanikan untuk menyelamatkan Ferdie. Hae malah mendoakan agar si bajingan itu tak selamat tapi, Hae merasakan kemenangan ada padanya. Hae segera menyalakan mesin motornya untuk menuju ke Rumah Sakit menemui Cho Kyuhyun.

“Aku mau kau rusak mesin motor orang yang bernama Ferdie Indie. Ingat! Lakukan dengan baik jangan sampai ketawan. Dan jika, sampai pihak kepolisan menangkapmu karena kebodohanmu jangan bawa-bawa namaku! Ini bayaranmu.”

Hae memang mengutus seseorang untuk merusak mesin motor si bajingan itu. Hae tidak mengenal Ferdie bahkan mukanya saja Hae tidak tahu. Hae tidak ingin membuang keringat hanya untuk membunuh orang seperti Ferdie. Cukup dengan cara cerdik.

Di tempat lain Wang Sungkyung menangis histeris melihat tubuh anak yang sudah ia anggap sebagai anak kandungnya terbujur kaku. Badannya menghitam, kulit yang terkupas serta wajah yang sudah tidak dikenali membuat Wang Sungkyung meremas rambutnya frustrasi.

Wang Sungkyung tidak menikah lagi sejak istrinya meninggal 35 tahun yang lalu. Membuatnya mengangkat Ferdie menjadi anaknya dari wanita Jerman yang membutuhkan uang. Wang Sungkyung sangat menyayangi Ferdie dan dia tidak pernah rela melihat anaknya meninggal dengan tragis.

“Tidak! Ini bukan Ferdie kalian pasti salah!”

“Anakku masih hidup! Dia sedang dalam arena pertandingan kalian pasti salah!

“Ferdie dimana kamu? Cepat pulang! Buktikan pada mereka jika, kau masih hidup!”

Wang Sungkyung berteriak histeris membuat orang-orang bahkan dokter menatapnya prihatin. Saat Dokter akan menyuntikan cairan penenang Wang Sungkyung mendorong sang Dokter. Dia berlari mengabaikan panggilan orang-orang. Wajahnya yang terus terdunduk serta tangan yang mencengkram rambutnya membuat orang-orang yang berlalu-lalang menganggapnya gila.

“Dia bukan Ferdie! Anakku masih hidup!” Wang Sungkyung terus mengatakan itu berulang kali. Langkah kakinya membawanya ke tengah jalan raya. Orang-orang berteriak memanggilnya namun Wang Sungkyung seakan tuli, dia tidak sadar ada sebuah Truk yang berlaju kencang dan menerjang tubuhnya. Darah mulai mengalir membuat jalan yang tadinya hitam berubah menjadi merah. Wang Sungkyung menghembuskan napas terakhirnya.

Sudah dua hari Hae menemani Kyuhyun, menunggu suaminya membuka matanya. Dua hari yang lalu Hae melihat kabar berita jika, Wang

Sungkyung dan Ferdie Indie di makamkan secara bersamaan. Hae yakin Kyuhyun pasti akan senang mendengar berita ini.

Tangan halusnya terus menggenggam jemari tangan Kyuhyun. Hae tidak ingin meninggalkan Kyuhyun satu detik pun. Bolehkah Hae mengeleuh? Hae sangat lapar tapi, ia bingung Kyuhyun terbaring lemah 2 hari dan tidak makan apapun. Apa Kyuhyun tidak lapar?

"Kyu, aku lapar. Tapi, aku tidak makan sendiri sedangkan kau kelaparan. Kyu kau pasti lapar, kan? Ayo bangun aku akan membuatkan makanan terenak," bisik Hae dengan suara sedih.

"Kyu, kau tidak rindu padaku?" tangan Hae mengelus rambut Kyuhyun yang mulai panjang.

Sejujurnya Hae sangat sedih melihat Kyuhyun terbaring seperti ini. Mungkin jika, Kyuhyun tidak tertusuk saat ini Hae dan Kyuhyun masih bergulung dengan selimut sambil saling mengeratkan dekapan.

Hae rindu keisengan Kyuhyun. Hae rindu omelan Kyuhyun, Hae rindu tangan kekar Kyuhyun yang selalu mendekapnya, Hae rindu bibir tebal Kyuhyun yang setiap hari mengecupi setiap inci

tubuhnya. Hae rindu semua yang dilakukannya dengan Cho Kyuhyun.

Perlahan Hae mengecup sudut bibir Kyuhyun mencoba menyalurkan rasa rindunya pada suaminya yang masih betah memejamkan matanya. Air matanya jatuh secara tak sadar, Hae pun tidak mengerti kenapa jika menyakut Kyuhyun Hae mudah sekali terbawa perasaaan.

“Kyu, kau tahu? Aku sedang menangis.” ucap Hae dengan suara merajuk.

“Kyu, coba buka matamu! Kau belum pernah melihat seorang Lee Hae eh-eh maksudku Cho Hae mengeluarkan air mata seperti sekarang?” tanya Hae masih mencoba membangunkan Kyuhyun.

Tapi, percuma saja laki-laki ini masih betah memejamkan matanya tanpa sedikitpun membuka matanya. Hae bingung harus melakukan apa agar suaminya bagun dari tidur panjangnya. Hae sudah melakukan seperti di dongeng mencium bibir pangeran. Tetap saja Kyuhyun masih tidak ingin membuka matanya.

Satu ide terlintas membuat Hae bergidik ngeri mengucapkan kata tersebut. “Kyu, jika kau bangun aku

akan beri malam pertama kita.” kata Hae sambil menundukan kepala. Tanpa ia sadari bibir tebal orang tersebut mengeluarkan sebuah senyuman tipis.

Canceled

“Kau pembohong!” kata Hae ketus. Matanya terus menatap tajam laki-laki yang terduduk di ranjang dengan senyuman cerah.

“Hey, jangan marah aku hanya bercanda.” ucap Kyuhyun sambil mencoba menarik tangan Hae namun sepertinya Hae sedang dalam masa tidak bisa di ganggu terbukti tangan Kyuhyun yang langsung di tepisnya.

Kyuhyun memang sudah sadar sejak 2 hari yang lalu. Saat, dimana Hae menjenguknya Kyuhyun sempat melirik bayangan Hae di luar kaca ruang inapnya. Kyuhyun bisa melihat raut wajah Hae yang menunduk dan Kyuhyun sangat tahu jika, istrinya sedih melihatnya terbaring lemah.

“Hae, aku minta maaf...” Kyuhyun masih mencoba merayu Hae.

Hae mengendus kesal melihat tingkah suaminya, sudah 5 hari Hae di buat khawatir dengan kepergiannya tanpa izin. Tiba-tiba ada orang yang menghubunginya dan memberitahu jika, Kyuhyun tertusuk belum lagi ia mendengar perkataan laki-laki berambut coklat yang mengatakan jika Kyuhyun kritis. Dan lihat! Si brengsek Cho Kyuhyun dengan tega membohonginya.

"Kyu, kau tahu? Aku sedang menangis." ucap Hae dengan suara merajuk.

"Kyu, coba buka matamu! Kau belum pernah melihat seorang Lee Hae eh-eh maksudku Cho Hae mengeluarkan air mata seperti sekarang?" tanya Hae masih mencoba membangunkan Kyuhyun.

Tapi, percuma saja laki-laki ini masih betah memejamkan matanya tanpa sedikitpun membuka matanya. Hae bingung harus melakukan apa agar suaminya bagun dari tidur panjangnya. Hae sudah melakukan seperti di dongeng mencium bibir pangeran. Tetap saja Kyuhyun masih tidak ingin membuka matanya.

Satu ide terlintas membuat Hae bergidik ngeri mengucapkan kata tersebut. "Kyu, jika kau bangun aku akan beri malam pertama kita." kata Hae sambil

menundukan kepala. Tanpa ia sadari bibir tebal orang tersebut mengeluarkan sebuah senyuman tipis.

"Kau tidak bohong, kan? Aku pegang kata-katamu Cho Hae." Hae mendongak melihat laki-laki yang tadinya terbaring lemah dengan mata terpejam saat, saat ini mata itu terbuka ditambah senyuman menggoda.

Hae langsung menatap tajam Kyuhyun dan beranjak dari kursinya seakan menjaga jarak dengan suaminya. Kyuhyun menatap Hae dengan raut wajah bersalah namun Hae tetap tidak peduli karena menurutnya Kyuhyun sangat keterlaluan membohonginya.

"Hae, aku minta maaf... sini duduk di sini lagi! Hae kemari, akan aku ceritakan semuanya." perkataan Kyuhyun membuat Hae menengok dan mendekat kembali seakan penasaran kenapa bisa suamiya tertusuk?

"Kemari, mendekat padaku Hae!" Kyuhyun mendudukan Hae tepat di hadapannya.

"Apapun yang terjadi teteplah di sisiku."

Kyuhyun membuka tabnya dan mengechek pemberitahuan e-mailnya. Ada satu pesan penting

yang membuatnya mengeram. Tatapan lembutnya berganti dengan tatapan menusuk, dengan geram Kyuhyun membanting tabnya dan melangkah mengambil kunci mobilnya.

XHS

To Cho_Kyuhyun

Tuan, terjadi perebutan dalam penyelendupan. Saat ini WJS telah menyekap beberapa anggota kita dan sebagian ada yang tumbang. WJS akan melenyapkan anggota kita yang di tawannya jika, Tuan tidak menemui FI Leader WJS.

Dengan wajah yang diselimuti amarah, Kyuhyun keluar dari kamarnya membuat beberapa pelayan mundur seakan memberi ruang Tuannya untuk berjalan. Beberapa ada yang saling bebisik, penasaran dengan wajah Tuannya yang terkesan, dingin, dan tatapan matanya yang tajam. Selama kehidupan pernikahannya dengan Hae, Kyuhyun tidak pernah menunjukan aura dinginnya kecuali saat dalam masalah.

Kyuhyun mengemudikan mobilnya dengan cepat dan karena sudah sore, dan jalanan yang tidak

banyak kendaraan berlalu-lalang memudahkan Kyuhyun cepat sampai pada tujiannya. Kyuhyun melihat di sekitarnya yang sudah gelap tanpa penerangan cahaya.

Kyuhyun melangkah perlahan menuju Gedung tua yang sudah tidak terpakai. Matanya menatap sekeliling, tidak ada tanda-tanda seseorang tapi, Kyuhyun yakin WJS ada di sekitar sini. Mungkin saja mereka bersembunyi dan bisa melihatnya berdiri di depan Gedung.

Tiba-tiba saja penggung Kyuhyun di hantam benda yang sepertinya kayu. Kyuhyun mengeram kesal licik sekali mereka, Kyuhyun terbangun dan melihat sekelilingnya yang sudah terdapat lima belas orang yang mengelilingnya. WJS, Kyuhyun sangat yakin mereka anggota WJS terbukti dengan jaket kulit yang mereka gunakan dan ada lambang merek emas.

Mereka semua menyerang Kyuhyun tanpa ampun. Mereka memang tidak menggunakan senjata namun jumlah mereka sangat banyak sedangkan Kyuhyun hayalah seorang diri. Kyuhyun memang tidak membawa siapapun untuk menemaninya karena ia tidak ingin ada anggotanya yang terluka.

Kyuhyun tidak hentinya memukul satu persatu bahkan dua ataupun tiga orang sekaligus. Satu persatu dari anggota WJS tumbang. Kyuhyun terus memukul, menendang anggota WJS tanpa henti dan belas kasihan. Kyuhyun geram, karena setelah satu persatu tumbang datang lagi anggota WJS yang menyerang Kyuhyun membuat Kyuhyun merasa nyeri di bagian kepala, dada, dan lengannya.

Kyuhyun bisa melihat FI Leader dari WJS sedang tersenyum miring. "Brengsek!" maki Kyuhyun melihat FI menyandra beberapa anak buahnya yang sudah tak berdaya akibat luka yang melekat di tubuh mereka.

Melihat anak buahnya di perlakukan seperti itu Kyuhyun melemparkan tatapan membunuh. Kyuhyun semakin membabi buta melawan anggota WJS bahkan beberapa sudah jatuh tak sadarkan diri. Melihat Kyuhyun yang tidak kewalahan menghadapi anggotanya FI menahan geram diam-diam dia merencanakan sesuatu.

Dua puluh motor telah tiba di Gedung tua mereka langsung berlari menerjang anggota WJS yang masih menyerang Kyuhyun. Kyuhyun yang melihat anggota WJS yang mudur hanya diam mematung.

Kyuhyun tidak menyangka anak buahnya mengikutinya. Sejujurnya Kyuhyun sangat bersyukur melihat anak buahnya datang tepat waktu sebelum Kyuhyun kehabisan tenaga dan jatuh di kuasa WJS.

FI terlihat kesal, matanya melayangkan tatapan menusuk. Seringan kecil terukir di bibirnya, tangannya mengeluarkan pisau lipat. FI akan membuat anak buah bajingan seperti Kyuhyun tumbang dengan begitu ia bisa melihat kemarahan Kyuhyun dan menyerangnya langsung.

Langkah cepat FI membawanya tepat pada salah satu anak buah Kyuhyun. Mata tajamnya memberi kode kepada anggotanya untuk terus menyerang. FI akan menusuk laki-laki berjaket merah ini dari belakang.

Kyuhyun yang melihat FI tengah mengeluarkan pisau dan siap akan menusukkan tepat pada anak buahnya membuat Kyuhyun dilanda kepanikan. Kyuhyun mendorong anak buahnya namun sayang akibat posisinya yang sangat pas dan gerakan cepat FI akibatnya Cho Kyuhyun tertusuk tepat di perutnya. Darah yang mulai mengucur, Kyuhyun terus memeganggi perutnya seakan menahan perih dan nyeri yang menyiksa.

Melihat Kyuhyun yang tertususk, FI tersenyum penuh kemenangan ternyata kemenangan berpihak padanya senyum liciknya mulai terlihat. FI memberi kode pada WJS agar meninggalkan Gedung tua ini karena misi telah selesai.

Anak buah Kyuhyun terlihat berlari karena melihat Tuannya yang sudah jatuh tak sadarkan diri dengan darah yang mengalir dan meresap masuk pada pori-pori tanah. Dengan panik mereka membawa Kyuhyun ke Rumah Sakit yang jaraknya lumayan jauh dari Gedung tua ini.

Setelah 4 jam tim Dokter menangani Kyuhyun. Kyuhyun memang sempat kritis tapi, hanya 3 jam saja setelah itu Kyuhyun membuka matanya tersadar melewati masa kritisnya. Membuat anak buahnya menghembuskan napas mereka lega. Mereka sangat bersyukur mempunyai Tuan seperti Cho Kyuhyun mungkin di luar sana banyak orang yang takut pad Cho Kyuhyun tanpa tahu jika, Tuannya berhati lembut.

"Kalian pulanglah! Kecuali kau, Kai." perintah Kyuhyun membuat mereka berbondong-bondong keluar dari ruang inap Tuannya.

"Kai, jangan kau beritahu istriku saat ini. Kau beri tahu dia dua hari lagi, katakan padanya jika

aku belum sadar dan sedang kritis karena tertusuk di bagian perut dan lukanya cukup dalam. Kau jangan katakan jika, aku sudah sadar sejak dua hari yang lalu, mengerti?" sedangkan Kai hanya mengangguk meneguk ludah karena merasa di tatap Tuannya.

Setelah menceritakan semua itu Kyuhyun melihat reaksi Hae yang masih diam. Kyuhyun dapat menyimpulkan jika wanitanya sedang menahan kesal terbukti dengan deru napas yang tidak teratur. Kyuhyun mengelus pipi kanan Hae mencoba menenangkan istrinya.

"Kenapa kau tidak izin pada Cho Kyuhyun-" Hae menepis tangan Kyuhyun, "-setidaknya jika, kau tidak ingin membawaku ikut kau beritahu aku. Bukan malah membuatku seperti istri yang tidak di anggap!" Hae berkata datar tidak ada niat untuk menatap manik Kyuhyun.

Kyuhyun yang melihat itu hanya menghelahkan napasnya. Kyuhyun tahu jika, ia bersalah tapi semua itu untuk menghindari Hae yang merajuk ingin ikut dan akhirnya Kyuhyun luluh. Kyuhyun tidak mau terjadi sesuatu dengan wanitanya. Lebih baik dia yang terluka dari pada melihat istrinya yang terluka.

“Karena tindakan bodohmu Cho Kyuhyun! Aku telah melenyapkan nyawa seseorang,” Hae berkata seakan tidak ada beban. Kyuhyun terlihat penasaran terbukti, Kyuhyun mulai mendekat dan menyentuh wajah Hae. “Siapa orang itu, Hae?”

“Ferdie Indie.” Jawab Hae tanpa peduli jika, saat ini Kyuhyun terbalak terkejut.

“Kau pasti bercanda, kan? Hae?” Kyuhyun benar-benar tidak percaya dengan tindakan sang istri.

“Terserah kau mau percaya ataupun tidak. Yang jelas Ferdie sudah mati berserta Ayahnya juga. Jadi, target kita tinggal 3 bajingan.” Hae berkata datar.

“Kau sangat keren Hae. Bagaimana kau bisa meleyapkan kedua orang itu? Tapi, tetap saja aku tidak suka kau membahayakan nyawamu sendiri, Hae!” Kyuhyun memuji Hae walaupun terselip kata ketidak sukaan. “Aku pun begitu.” balas Hae dengan suara ketus dan melangkah pergi meninggalkan Kyuhyun yang terdiam.

“Hae bagaimana dengan malam pertama kita?” tanya Kyuhyun penasaran. Hae menghentikan langkahnya dan berbalik badan. “Batal Tuan Cho

Kyuhyun." jawab Hae dan melangkah pergi meninggalkan teriakan Kyuhyun yang tidak terima.

I Love You

Tiga hari yang lalu Cho Kyuhyun sudah di perbolehkan pulang karena kondisinya yang sudah semakin baik. Betapa bahagiannya Kyuhyun saat menginjakkan kakinya pada lantai rumahnya. Baginya Rumah Sakit adalah nereka, tidak bisa memakan makanan yang enak, tidak bisa keluar dengan bebas, satu lagi Kyuhyun tidak bisa menggoda Hae secara leluasa.

"Hae, mendekatlah kemari! Beri aku satu kecupan saja." pinta Kyuhyun secara halus dengan wajah dibuat sesedih mungkin.

"Tidak! Ini Rumah Sakit, Kyu. Bukan Hotel jadi kau jangan coba meminta macam-macam!" acaman Hae membuat Kyuhyun mengerucutkan bibirnya.

"Satu kali saja Hae. Di sini," Kyuhyun menunjukan bibirnya membuat Hae menghelahkan napasnya kesal. "Tidak! Cium saja itu bantal." Tolak

Hae berdecak pinggang dan kemudia melangkah pergi meninggalkan Kyuhyun yang masih meratapi nasibnya.

"Tega sekali kau Cho Hae. Tidak tahu saja, seorang Cho Kyuhyun sedang rindu kecupan." kata Kyuhyun lirih.

Kyuhyun tidak bisa berkutik saat ia masih berada di Rumah Sakit. Menggoda Hae saja ia sudah mendapatkan amukan dari istrinya. Kyuhyun jadi bingung sebenarnya apa salahnya? Ia hanya ingin satu kecupan saja mudah, kan? Tapi, sangat disayangkan Hae lebih memilih bergulung selimut dan memeluk bantal di atas sofa.

"Hae, kau tidak merasa kasihan padaku?" tanya Kyuhyun tapi, tidak membuat Hae mengalihkan pandangannya dari segenggan ponsel di tangannya. "Tidak! Aku kasihan pun kau tidak menganggapku." Jawab Hae tegas.

Kyuhyun menghembuskan napasnya, kesal sudah pasti. Sungguh! Kyuhyun tidak bermaksud untuk membuat istrinya khawatir saat ia pergi tidak memberitahu Hae. Kyuhyun hanya tidak ingin terjadi sesuatu dengan wanitanya. Karena sudah pasti jika,

Hae tahu wanita itu akan merengek untuk ikut dan Kyuhyun akan luluh.

"Hae... aku minta maaf. Cho Hae, aku hanya tidak ingin terjadi sesuatu yang buruk padamu." Kyuhyun mencoba membuat Hae mengerti posisinya. "Hemm." Hae hanya membalas dengan deheman pelan.

"Hae please jangan hukum aku untuk tidak menyentuhmu." Kyuhyun mulai memohon meluluhkan Hae. Demi apapun Kyuhyun tidak pernah memohon pada siapapun terkecuali untuk istrinya.

"Kau dan bibirmu sudah menjadi candu." lanjut Kyuhyun tetap saja tidak mampu meluluhkan Hae karena bisa dilihat jika, Hae sama sekali tidak tertarik dengan perkataan Cho Kyuhyun, kasian sekali kau Cho.

"Kau berisik sekali, sih!" Hae mengibaskan tangannya membuat Kyuhyun semakin menghelahkan napasnya menyerah. Susah sekali melulukan seorang Cho Hae.

Akhirnya karena merasa terabaikan Kyuhyun memilih menutup tubuhnya dengan selimut, memunggungi Hae yang terbaring di atas sofa. Mata

wanita itu sudah terpejam diiringi deruh napas yang teratur. Kyuhyun membalikan badannya dan melihat wajah putih bersih milik istrinya. Kyuhyun sangat bersyukur karena dialah yang menjadi laki-laki beruntung yang bersanding dengan wanita liar seperti Hae.

Kyuhyun tidak bisa memejamkan matanya, bola matanya menerawang langit-langit dinding. Kyuhyun sangat penasaran bagaimana bisa istrinya melenyapkan FI Leader WJS. Karena setahu Kyuhyun FI bukanlah orang yang mudah dikalahkan.

Padahal Kyuhyun sudah beberapa kali merencanakan untuk memusnahkan FI namun selalu gagal tapi, lihatlah istrinya betapa mudahnya dia mengatakan jika, dia telah melenyapka FI sang Leader WJS. Kyuhyun tidak bisa membayangkan jika, Hae bertarung dengan FI. Tapi, sepertinya Hae tidak bertarung dengan laki-laki bajingan itu. Karena Kyuhyun tidak melihat tanda-tanda lebam di tubuh Hae.

"Hae... kau ini sebenarnya wanita seperti apa? Kenapa kau begitu mengerikan?" batin Kyuhyun bertanya.

Setelah hari ke-5 di Rumah Kyuhyun dan kondisi Kyuhyun sudah dikatakan cukup baik. Kyuhyun memilih berjalan-jalan sebentar di koridor Rumah Sakit. Saat Kyuhyun mengerjapkan matanya, meresapi cahaya yang masuk. Kyuhyun sudah tidak menemukan ke beradaan Hae, sepertinya Hae sedang mencari makan.

Kyuhyun melihat sekelilingnya yang masih sepi hanya ada beberapa Suster yang berlalu-lalang. Mungkin karena masih pagi dan jam besuk belum dibuka makanya koridor Rumah Sakit masih sepi. Kyuhyun melangkah perlahan matanya tidak henti meneliti setiap sudut, siapa tahu ia menemukan Hae.

Kyuhyun mengeram kesal , wanita itu bilang jika dia merasa tidak dianggap karena Kyuhyun pun tidak mempedulikan dia. Satu kesalahan Kyuhyun memang tidak memberitahu kepergiannya. Tapi, lihatlah sekarang Hae juga melakukan tindakkan yang sama wanita itu pergi tanpa memberitahu Kyuhyun membuat Kyuhyun harus merelakan kakinya untuk mengelilingi Rumah Sakit.

Kyuhyun melihat seorang laki-laki paruh bayah yang terlihat lupa membawa korannya. Kyuhyun ingin mengejar laki-laki paruh bayah tadi

tapi, sayang sekali langkah laki-laki tua itu sudah jauh dan Kyuhyun tidak bisa berlari mengingat ia masih merasakan perih pada bagian perutnya.

Kyuhyun mengambil koran itu dan akan membuangnya ke tempat sampah. Tapi, matanya menangkap objek yang selalu menghantui pikirannya. Kyuhyun melihat foto FI Leader WJS, mata Kyuhyun dengan serius membaca dan meresapi kata demi kata ia tidak ingin melewatkan satu kata penting yang tertulis di koran kabar ini.

Matanya membulat membaca kata yang bercetak miring, tebal. Jadi, FI meninggal akibat kecalakaan di arena balap? Tapi, apa hubungannya dengan Hae? Kyuhyun semakin dibuat bingung. Matanya menangkap gambar motor yang sudah hancur. Kyuhyun menggelengkan kepalanya, ia tidak menyangka jika, musuhnya meninggal sangat tragis.

Mata bulatnya semakin mengarah ke arah bawah dan melihat gambar orang yang bernama Wang Sungkyung mata Kyuhyun menajam, genggaman pada koran terlihat mengeras. Kyuhyun sangat ingat jika, Wang Sungkyung adalah targetnya. Dia mengingat setiap detik tawa laki-laki itu ketika tangannya dengan teganya menyiksa ibunya.

Wajah Wang Sungkyung tidak berubah hanya saja wajahnya terlihat mengirut. Serta wajahnya yang lebih tua, ditambah rambut yang dulu hitam sudah memutih. Kyuhyun membaca bait demi bait seakan tidak ingin melewatkan satu katapun. Senyum sinis terlihat melengkung di sudut bibir Kyuhyun. Laki-laki bajiangan itu menginggal setelah satu jam kepergian putrannya.

Kyuhyun memang tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi dan ia pun masih bingung dengan apa yang dilakukan Hae. Tapi, apapun itu Kyuhyun merasa senang dan bangga mengingat Hae sudah melenyapkan ke dua laki-laki brengsek ini.

...

Kyuhyun menghirup aroma kamarnnya seakan sudah lama sekali Kyuhyun tidak menginjakan kaki di kamarnya. Matanya melihat sekeliling kamarnya, Hae ternyata rajin juga. Kamarnya bersih, wangi, dan rapi. Jujur saja Kyuhyun tidak pernah menghizinkan pelayannya memasuki kamarnya bahkan jika untuk membersihkan kamarnya.

Kyuhyun menatap foto pernikahannya dengan Lee Hae wanita pembalap liar. Di sana hanya Kyuhyun saja yang tersenyum bahagia sedangkan Hae hanya

menatap kamera dengan padangan datar. Sepertinya Kyuhyun harus membuat foto pernikahan baru. Karena ia merasa foto pernikahannya terlihat menyedihkan.

Kyuhyun mencari ke beradaan Hae tapi, tidak ada tanda-tanda wanita itu ada di rumahnya. Bahkan Kyuhyun sudah bertanya pada beberapa pelayannya dan jawaban mereka adalah tidak tahu, tidak melihat. Kyuhyun meremas rambutnya kesal selalu saja menghilang. Malam pertama yang selalu gagal ditambah wanitanya sekarang menghilang entah kemana, nasib.

Tiba-tiba saja Kyuhyun tangan halus melingkar di perutnya. Kyuhyun membalikan badannya dan melihat Hae yang sedang tersenyum cerah. Kyuhyun ternganga melihat Hae yang tampil cantik malam ini wajahnya terlihat berseri-seri. Dan perlu di garis bawahi Kyuhyun baru sadar jika, Hae tidak menggunakan sehelai pakaian. Saat ini Hae berdiri di depan Kyuhyun dengan tubuh polosnya. Membuat Kyuhyun junior langsung menegang.

Kyuhyun mengecupi bibi lembut Hae. Kyuhyun mengeram nikmat ketika lidah mereka saling bergulat menimbulkan suara decapan panas. Hae mambalas lumutan bibir Kyuhyun tak kalah ganasnya.

Hae bahkan diam-diam melepaskan jakset Kyuhyun dan melempar ke sembarang arah. Mereka melepaskan ciuman, napas mereka terdengar tak beraturan.

Hae membuka, kaos Kyuhyun dan melemparnya. Saat ini Kyuhyun hanya menggunakan jins, Hae dengan semangat membelai dada telanjang Kyuhyun membuat gerakan memutar Kyuhyun hanya bisa mendesah nikmat di perlakukan seperti itu oleh istrinya.

Hae mengecupi, menjilat, dan menghisap leher Kyuhyun sehingga memberi tanda keunguan di leher Kyuhyun. Hae masih bergerak panas tubuhnya meluruh mencium dada bersih suaminya. Hae mengecupi biji coklat suaminya, terkadang ia mencubitnya membuat Kyuhyun mendesah seksi. “Emmmm... shhhhhhh...”

Hae semakin gencar mengecupi tubuh Kyuhyun. Sedangkan Kyuhyun terlihat pasrah ia tidak peduli lagi dengan lukanya karena saat ini yang Kyuhyun mau hanyalah terpuaskan. Hasratnya sudah tidak bisa tertahan lagi, Kyuhyun sudah sangatlah sabar selama ini jadi untuk kali ini saja ia berdoa agar Tuhan mengizinkanya menikmati puncak kenikmatan bersama istrinya.

Kyuhyun tidak sadar jika, sedari tadi Hae sudah membuka celananya menyisahkan celana dalam Kyuhyun. Hae mengecup luka tusukan yang masih berbalut perban. Hae mengelus kejantanan Kyuhyun dari luar. Membuat Kyuhyun mendesah semakin seksi, dengan perlahan Hae membuang celana dalam Kyuhyun memperlihatkan kejantanan suaminya yang berdiri tegak. Hae meneguk ludahnya karena baru kali ini ia melihat kejantanan laki-laki dan berukuran sebesar ini.

Hae mencoba menggenggam milik suaminya perlahan ia memaju mundurkan tangannya. Membuat Kyuhyun semakin mengerang nikmat. Hae mendekatkan wajahnya dan memasukan kejantanan suaminya ke dalam mulutnya. Kyuhyun membuka matanya napasnya tidak teratur akibat tindakan istrinya.

Kyuyun meramas gundukan kembar milik istrinya, Hae merasa nikmat ketika tangan kekar suaminya memutar biji coklatnya. Kyuhyun merasa ingin mencapai puncaknya tapi, Kyuhyun ingin mengeluarkan di dalam surga istrinya.

Akhirnya Kyuhyun membalikan posisi mereka Kyuhyun berada di atas Hae berusaha memasukan

kejantananya. Kyuhyun mencium bibir Hae karena istrinya merintih sakit, sekali lagi Kyuhyun mendorong miliknya memasuki liang kewanitaan istrinya. Dengan satu hentakan akhirnya miliknya berada di dalam kewanitaan istrinya. “Eughhhhhh...”

Hae membalikan badannya, berganti saat ini Kyuhyun berada di bawahnya. Hae tidak ingin jahitan di perut Kyuhyun tebuka karena laki-laki ini banyak bergerak. Akhirnya Hae bergerak cepat, cepat, dan semakin cepat desahan mereka memenuhi sudut kamar mereka.

“Ssshhhh... Eughhhhh...” mereka mendesah nikmat ketika mencapai puncaknya secara bersamaan.

The Third Target

Setelah dua bulan Kyuhyun memfokuskan pekerjaannya dan mencoba mengesampingkan dendam pembalasan pada targetnya. Tapi, hari ini Kyuhyun mulai menyusun rencana untuk melenyapkan target selanjutnya. Berbeda dengan Hae, wanita itu malah tidak mempedulikan lagi dendamnya dengan bajingan-banjingan itu. Hae menserahkan semuanya pad Cho Kyuhyun, entahlah akhir-akhir ini Hae sering merasa lelah dan malas untuk beraktivitas.

Mata Kyuhyun menatap lembut sang istri yang sejak pagi tidak sedikit pun beranjak dari tempat tidur. Bandannya begulung selimut, dengan mata yang terpejam. Sejujurnya Kyuhyun merasa khawatir dengan kondisi istrinya. Sudah lima bulan Kyuhyun bersama Hae menjalani status pernikahan mereka tapi, baru kali ini Kyuhyun melihat Hae seperti tidak ada semangat untuk bergerak. Wajahnya yang pucat, pandangan yang sayu serata tidak ada lagi rona merah di pipi wanita itu.

“Hae... kau baik-baik saja?” tanya Kyuhyun dengan nada khawatir. Hae hanya membuka matanya sekilas dan menganggukan kepalanya.

Hae merasa dirinya baik-baik saja tapi, tidak pada tubuhnya. Hae bingung harus mengatakan bagaimana pada suaminya. Tubuhnya terasa lemas tidak ada gairah untuk sekedar melangkah ke kamar mandi. Hae pun tidak tahu kenapa, sejujurnya Hae sudah merasakan pusing sejak tiga hari yang lalu. Hae kira saat dia tertidur dan bangun kembali rasa pusingnya aka hilang sama seperti dulu ia merasakan pusing tapi, kali ini berbeda bahkan sudah 4 hari Hae merasa pusing dan kehilangan nafsu makannya.

“Kau yakin baik-baik saja?” Kyuhyun bertanya lagi mencoba memastikan sedangkan Hae tetap menjawab dengan anggukan kepala.

Kyuhyun mengusap wajahnya kasar, ia bingung harus bagaimana menghadapi seorang Cho Hae? Jangankan untuk bergerak untuk membalas perkataanya saja Hae tidak mengeluarkan suaranya seperti bukan seorang Hae. Pipi cabi wanita itu dalam seminggu berubah menjadi tirus Kyuhyun bahkan melihat pola makan Hae yang sudah tidak teratur sejak seminggu yang lalu.

Saat Kyuhyun bertanya Hae hanya menjawab. *"Tidak, aku sedang tidak nafsu makan."*

Ingin Kyuhyun melayangkan ketidak setujuannya. Namun ia segera mengurungkan niatnya jika dari raut wajah istrinya Kyuhyun bisa menebak Hae sedang tidak dalam kondisi baik untuk di ajak berdebat. Kyuhyun juga sudah sangat jarang melihat tawa dan senyum manis Hae.

Kyuhyun merasa rindu akan perdebatan dengan istrinya. Ia juga rindu kecupan manja yang setiap pagi Hae berikan. Kyuhyun rindu kecerianya istrinya, sudah seminggu ini Hae seakan malas beraktivitas bahkan untuk sekedar bangun saja Hae enggan. Matanya menatap lembut wajah pucat Hae, tidak ada lagi istri uniknya yang terbangun terlebih dulu dan membangunkannya dengan kecupan singkat di bibirnya. Sekarang hanya ada istrinya yang selalu bergulung dengan selimut.

"Aku harap kau memang dalam kondisi baik-baik saja," kata Kyuhyun sambil melayangkan kecupan lama di kening sang istri. Hae hanya merespon dengan sedikit anggukan membuat Kyuhyun menghelahkan napasnya kasar. "Jaga dirimu, aku akan

pergi hari ini untuk melenyapkan target ke tiga." Kyuhyun berkata pelan sedikit berbisik.

"Aku akan segera kembali, cepat sembuh istriku." Kyuhyun melayangkan kecupan singkat di bibir pucat istrinya.

Hae tersenyum sekilas, ia berdoa semoga saja Kyuhyun pulang dengan keadaan baik-baik saja. Sejujurnya Hae sangat tidak rela Kyuhyun meninggalkannya. Entah kenapa ia ingin Kyuhyun terus menemaninya di sini tapi, Hae tidak ingin egois. Suaminya mempunyai banyak urusan salah satunya dalah menuntaskan dendam mereka.

Kyuhyun melajukan mobilnya dengan kecepatan tinggi hingga ia sampai pada tujuannya lebih cepat dari yang Kyuhyun perkirakan. Kyuhyun menatap sekeliling Gedung megah yang bertulis CHOI GROUP HOTEL. Kyuhyun tersenyum sinis memandangi huruf besar tersebut dan melangkah memasuki Gedung itu.

"Selamat sore, ada yang bisa kami bantu?" tanya Receptionist yang berada di area Lobby menyambut kedatangan Kyuhyun.

“Saya ingin bertemu dengan Mr. Choi Seerim.” jawab Kyuhyun tanpa berbasa-basi.

“Mohon maaf Tuan, apa anda sudah membuat janji terlebih dahulu?” tanya Receptionist wanita itu lagi.

“Tidak. Aku tidak membuat janji dengannya, hanya ingin berkunjung dan menuminya saja.” jawab Kyuhyun datar.

“Mohon maaf Tuan. Mr. Choi Seerim sedang tidak berada di sini satu jam yang lalu, Mr. Choi Seerim telah keluar.”

“Baiklah, mungkin lain waktu saja aku mengunjunginya. Terima kasih.” Kyuhyun meninggalkan CHOI GROUP HOTEL dengan langkah lebar.

“Shittt! Si bajingan itu sepertinya mencoba untuk kaburs.” Kyuhyun mengeras kesal.

Ya! Target Kyuhyun sekarang adalah Choi Seerim, sebenarnya melenyapkan Choi Seerim itu mudah namun mata-mata laki-laki itu sangatlah banyak membuat Kyuhyun harus lebih hati-hati dalam mengambil rencana. Kyuhyun merasa mobilnya telah

di ikuti oleh beberapa pengendara motor yang menggunakan jaket hitam.

Kyuhyun tesenyum sinis, ia tahu jika mereka adalah orang suruhan dari Choi Seerim. Tak perlu khawatir Kyuhyun akan menuntaskan saat ini juga. Rupanya si bajingan itu ingin bermain terlebih dulu dengannya. Kyuhyun menambah kecepatannya, membuat mobilnya melaju sangat kencang. Tangannya mengeluarkan pisatol dan melayangkan peluru. Satu persatu tumbang dan motor mereka terjatu membuat beberapa dari mereka ikut terguling.

Mudah, bukan? Kyuhyun tersenyum senang. Choi Seerim memang bajingan terbodoh! Laki-laki itu mengutus orang bodoh yang membuat Kyuhyun lebih mudah melenyapkannya. Kyuhyun mengeluarkan ponselnya dan membuka pesan e-mailnya terdapat satu pesan penting masuk sekitar lima menit yang lalu.

To Cho_Kyuhyun.

Choi Seerim saat ini berada di Apertemen Seunghan, tower B lantai 6. Ini passwordnya 679388.

Kyuhyun semakin menyinggung senyum sinisnya. Kyuhyun langsung menancap gas mobilnya

dan melaju lebih cepat Kyuhyun tidak ingin membuang-buang waktu. Hatinya bergemuru emosi jika berurusan dengan targetnya. Kyuhyun ingin segera menuntaskan dendamnya agar hidupnya dengan Hae bisa berjalan lebih normal.

Kyuhyun memasuki Apertemen Seunghan. Satu lagi Kyuhyun telah mendapatkan kartu untuk membuka Lift. Choi Seerim bermain dengan orang yang salah, Kyuhyun tidak akan membiarkan si bajingan itu kabur. Kyuhyun ingin melenyapkan bajingan itu secepatnya.

Kyuhyun membuka pintu bernomer 6 dengan memasukan password sesuai dengan yang tertulis di e-mailnya. Pintu terbuka lebar, Kyuhyun menatap sekeliling yang telihat gelap dan berantakan. Dengan perlahan Kyuhyun memasang masker dan sarung tangan mencoba menuntupi area wajahnya. Langkah perlahannya berhenti ketika mendengar suara desahan di balik pintu berwarna putih. Kyuhyun semakin menajamkan telinganya, suara desahan lebih terdengar jelas.

“Eunghhhh... ughhh... yahhh lebih cepat Yoeju,” suara menjijikan itu membuat Kyuhyun terkekeh geli. “Ohhh... sempit sekali... ughhhh i will

come... akhhhhhhhh...” desah laki-laki bajingan itu yang sepetinya mencapai puncaknya.

“Kukira lelaki tua tidak bisa mendesah lagi.” ucap Kyuhyun sinis.

Tiba-tiba saja pintu terbuka dan menampilkan wanita dengan pakaian terbuka yang sudah tidak berbentuk. Bahkan payudara wanita itu menyumbul keluar, Kyuhyun mengakui jika wanita ini mempunyai payudara yang lebih besar di bandingkan Hae. Tapi, Kyuhyun sama sekali tidak tertarik dengan wanita yang menjualkan tubuhnya pada laki-laki bajingan.

“Hai kau siapa? Oh aku tau kau pasti teman dari Tuan Choi,” wanita itu menggoda Kyuhyun dengan memutarkan tanganya pada bagaian dada Kyuhyun. Kyuhyun tertawa jijik dan segera menepis tangan kotor wanita itu.

“Aku tidak tertarik dengan wanita Jalang sepertimu!” setelah mengatakan itu Kyuhyun langsung menembakan satu peluruh tepat di jantung Jalang tersebut. Membuat wanita itu terkapar tak berdaya dengan nafas yang perlahan berhenti.

Kyuhyun mendekati, Choi Seerim yang melihatnya menembakan satu peluruh tempat di jatung

Jalang tadi. Seringan licik terlihat bibir tebal Kyuhyun membuat Choi Seerim memundurkan langkahnya. Tubuh laki-laki itu bergetar hebat membuat Kyuhyun semakin memajukan langkahnya mendekati Choi Serim. Keringat dingin mulai mengecur di tubuh Choi Seerim melihat tatapan tajam serta seringan yang Kyuhyun layangkan.

Choi Seerim mengeluarkan pistolnya satu tembakan tidak berhasil membuat Kyuhyun jatuh karena Kyuhyun berhasil menghindar. Dua, tiga hingga lima tembakan tak berhasil melumpuhkan Kyuhyun. Ruangan ini memang kedap suara sehingga tidak ada yang mendengar jika, di dalam sini terjadi baku tembak. Kyuhyun tertawa kecil merutuki kebodohan Choi Seerim dalam menembak. Choi seerim samakin memundurkan tubuhnya hingga tubuhnya menyentuh dinding balkon.

"Tolong, jangan bunuh aku..." mohon Choi Seerim dengan air mata bercampur keringat dingin.

Kyuhyun mengabaikan tatapan memohon dari bajingan di depannya. Dulu ketika keluarganya memohon mereka tetap melayangkan tembakan jadi, untuk apa Kyuhyun mengurungkan niatnya? Kyuhyun menggelengkan kepalanya membuat Choi Seerim

semakin bergetar. Kakinya semakin melangkah mundur. Choi Seerim tidak sadar jika, dia sudah berada di ujung balkon. Satu langkah mundur saja Kyuhyun pastikan bajingan itu akan terjun kebawah dan Kyuhyun memang menginginkan itu.

Choi Seerim melangkang mundur dan secara tidak sadar ia tidak memiliki pegangan lagi dan terjatuh dari lantai 6. Kyuhyun bisa melihat darah yang mengucur dari tubuh bajingan itu. Kyuhyun melangkah mundur dan membalikan badannya kemudian melangkah pergi dari Apertement Seunghan. Senyum bahagianya tercetak jelas di bibi tebal Kyuhyun. Ia sengaja menggunakan sarung tangan agar tidak meninggalkan jejak.

“Terima kasih, atas kerja samanya. Akan aku transfer bonusmu.” Kyuhyun berkata pelan melalui ponselnya. Tidak akan ada yang sadar jika, ia memasuki Apertemen Seunghan karena ia sengaja membayar seseorang untuk memanipulasi waktu di CCTV.

Good News

Saat pulang dari Apertement Seunghan Kyuhyun mendapati Hae yang jatuh pingsan di depan pintu kamar mandi. Membuat Kyuhyun melangkah cepat membawa wanitanya ke Rumah Sakit. Kyuhyun merasa jantungnya berdetak cepat, kecemasan melanda tubuhnya. Kyuhyun seperti di hantam benda berat yang membuatnya sesak untuk sekedar bernapas melihat bibir pucat dan wajah pucat istrinya yang tidak sadarkan diri.

“Dok, tolong tangani istrinya dia pingsan.” Kyuhyun berkata panik membuat Dokter dan beberapa suster menahan napasnya melihat ketampanan Kyuhyun.

Sejak satu jam yang lalu Dokter belum juga keluar dari ruangan Hae di rawat. Kyuhyun berjalan mondar-mandir wajahnya menampilkan kecemasan medalam. Kyuhyun memang sudah menduga jika,

istrinya tidak dalam kondisi baik-baik saja tapi, Hae memang keras kepala selalu mengelak.

Dokter membuka pintu dan keluar dari ruang rawat Hae, Kyuhyun yang melihat itu langsung menghampiri. “Bagaimana Dok, dengan kondisi istri saya?” tanya Kyuhyun dengan tidak sabar.

“Mari Tuan kita bicara di ruangan saya. Ada yang harus saya sampaikan.” Jawaban dari Dokter membuat Kyuhyun merasakan kepanikan. Pikirannya terdapat banyak sekali pertannyaan seperti apa mungkin Hae sakit parah?

“Silahkan duduk Tuan,” Dokter tersebut menyuruh Kyuhyun duduk.

“Dok, jadi istri saya sakit parah apa? Bisa di obatin, kan Dok?” Kyuhyun melayangkan beberapa pertanya membuat sang Dokter hanya tersenyum tipis. Kyuhyun mengerutkan keningnya karena melihat Dokter tersebut tesenyum cerah.

“Jadi, istri Tuan sedang mengandung usia janinnya baru 3 Minggu. Kejadian yang di alami istri Tuan di kemailan awal memang wajar jika, istri Tuan mengalami kemalasa atau muntah-muntah bahkan napsu makan yang kurang. Tapi, usahakan Tuan

mengingatkan istri Tuan untuk menjaga pola makanannya, jangan menambah beban pikiran, jangan membuatnya stress karena akan berakibat pada kandungannya." Dokter itu menjelaskan dengan detail membuat Kyuhyun menahan napasnya.

"Baiklah, Dok. Terima kasih." Kyuhyun segera keluar setelah mengucapkan terima kasih.

Cho Kyuhyun sebentar lagi akan menjadi Ayah. Kyuhyun tidak pernah membayangkan akan memiliki anak secepat ini. Jika kalian bertanya apa Kyuhyun bahagia? Jawabannya sudah pasti iya. Kyuhyun sangat bahagia mendengar kabar kehamilan istrinya. Kyuhyun tidak bisa mengungkapkan kebahagiaannya dengan cara apa? Kerena sejujurnya Kyuhyun sangat bingung ingin berteriak tapi, malu. Tapi, Kyuhyun bisa merasakan matanya berkabut dan setitik air jatuh dari kelopak matanya. Apa setetes air mata sudah bisa mengartikan jika, Cho Kyuhyun sangat bahagia?

Kyuhyun membuka ruang tempat Hae di rawat. Hae ternyata sudah sadar, membuat Kyuhyun mengecup kening wanita ini seakan menyampaikan rasa kasih sayangnya. Hae manatap Kyuhyun dalam

wanita itu sangat penasaran apa yang di katakan Dokter sehingga Kyuhyun bersikap manis seperti ini?

"Kyu, Dokter mengatakan apa?" Hae berkata pelan, membuat Kyuhyun terdiam."Apa aku sakit parah? Apa umurku sudah tidak panjang lagi?" pertanyaan Hae membuat Kyuhyun mengeluarkan tawanya dengan keras.

Hae mengerutkan keningnya bingung melihat suaminya yang terus tertawa. Hae rasa Kyuhyun depresi mengetahui jika, Hae sudah tidak lagi berumur panjang. Hae samakin kesal karena Kyuhyun tak kunjung menghentikan tawanya. Bahkan Hae bisa melihat ujung mata Kyuhyun yang mengeluarkan air mata.

Kyuhyun mangambil tangan Hae dan meletakan di perut Hae yang masih rata. "Di sini, di dalam sini ada janin yang tubuh. Saat ini di dalam perutmu terdapat nyawa yang harus kau jaga, kau lindungi, dan kau sayangi." Kyuhyun menjelaskan dengan senyuman.

Hae tetap mengerutkan keningnya, Hae masih bingung dengan penjelasan Kyuhyun. "Maksudmu apa Kyu? Aku tidak mengerti."

“Kau hamil Hae. Kau sedang mengandung sayang...” jawab Kyuhyun dengan membawa Hae ke dalam pelukannya. Tangan kekarnya mengusap rambut halus Hae.

Sedangkan Hae masih terdiam mematung. Hamil? Hae tidak menyangka jika sebentar lagi ia akan di panggil ‘Ibu’ oleh anaknya dan Hae lebih tidak menyangka jika, ia hamil denga cepat. Hae masih di ambang kediaman tidak ada suara yang keluar dari bibirnya membuat Kyuhyun melepaskan pelukannya. Dan ia bisa melihat air mata yang menetes melaui kelopak mata istrinya.

“Kau tidak senang dengan kehamilanmu?” pertanyaan Kyuhyun membuat Hae mengeram kesal dan melayangkan tamparan kecil di pipi Kyuhyun.

“Enak saja! Aku senang tapi, aku takut jika aku tidak bisa menjaganya dengan baik.” Jawab Hae.

“Kita jaga dia bersama, kau jangan terlalu banyak beraktivitas. Terima kasih Hae kau sudah menyempurnakan hidupku.” Kyuhyun mengecup bibirnya istrinya pelan.

...

Saat ini kehamila Hae menginjak lima bulan. Perut wanita itu kini sudah membesar dan Kyuhyun sangat bersyukur. Setiap malam Kyuhyun selalu mengelus perut Hae seakan menyapa sang buah hatinya dia dalam sana. Kyuhyun bisa merasakan tendangan di dalam sana, gerakan kecil itu membuat Kyuhyun memekik senang.

"Hae dia menendang, sini coba tangamu pegang ini," kaa Kyuhyun masih dengan senyum yang mengembang sedangkan Hae hanya mengendus kesal. "Aku sudah bisa merasakannya tanpa memegang perutku."

Hae menghembuskan napasnya kasar. Sejak kehamilannya Kyuhyun semakin bertingkah aneh, suaminya bertingkah seperti anak kecil jika sudah menyangkut tentang kehamilannya. Dan Hae kesal melihat tingkah ajab Kyuhyun.

Bukan Hae saja yang dibuat kesal ternyata Kyuhyun juga dibuat kesal dengan tingkah Hae yang setiap hari dalam 3 kali wanita itu terus bertanya mengenai berat badannya. Kyuhyun akui sejak kehamilan Hae menginjak 3 bulan nafsu makan Hae melonjak naik begitupun berat badannya. Dulu saat Hae belum hamil wanita itu mempunyai berat badan

48 Kg dan sekarang naik menajadi 67 Kg membaut beberapa pakaian Hae tidak bisa ia gunakan lagi karena sudah tidak muat.

"Kyu menerutmu aku terlihat gemuk atau tidak?" tanya Hae memandangi Kyuhyun yang sedang memakai dasi. "Emmm... sedikit."

Jawaban Kyuhyun membuat Hae langsung menangis kencang. Kyuhyun yang melihat itu langsung dibuat panik. Apa tadi ia salah menjawab? Kyuhyun menggaruk tengkuknya bingung. Sejak Hae hamil wanita itu menjadi lebih mudah menangis. Apalagi menyangkut berat badan Hae sangatlah sensitif, Kyuhyun harus lebih hati-hati dalam menjawab.

Tapi, Kyuhyun sangat menyukai kehamilan Hae karena wanita ini lebih mudah bergairah. Setiap malam Hae sering merengek agar Kyuhyun menyentuh payudara wanita itu. Kyuhyun dengan senang hati menuruti permintaan Hae. Sejak kehamilan Hae Kyuhyun sering terpuaskan, setidaknya untuk saat ini mungkin saat Hae melahirkan Kyuhyun harus berpuasa dalam berhubungan badan.

"Kyu tolong remas payudaraku..." pinta Hae membuat Kyuhyun langsung meremas payudara

istirinya. Kyuhyun bisa merasakan jika, payudara istrinya telihat membesar dan Kyuhyun suka itu.

"Euughhhh... Kyu to-lo-ng jilat payudaraku." Hae berkata dengan terbata-bata. Dengan senang hati Kyuhyun menuruti pemintaan Hae.

Seperti tertiban durian runtuh Kyuhyun sangat menikmati kehamilan Hae. Hae lebih mudah diajak untuk berhubungan badan. Hae terlihat lebih seksi dengan badan yang sedikit berisi. Kyuhyun lebih suka Hae yang seperti ini di bandingkan Hae yang kurus.Tapi, apapun itu Kyuhyun tetap mencintai Hae sampai kapanpun.

"Kyu, bolehkah aku yang bergerak di atas?" mendengar permintaan Hae membuat Kyuhyun membalikan badannya. Saat ini Hae berada di atas Kyuhyun.

"Eughhh... ohhh... Kyu..." Hae mendesah seksi membuat Kyuhyun ikut mendesah, rasanya posisi seperti ini kejantanannya seakan masuk lebih dalam. "Eughhh... Ha-ee..."

Hae bergerak dengan perlahan, Kyuhyun membiarkan saja. Setelah ingin mencapai puncak Kyuhyun memutar posisinya saat ini Kyuhyun berada

di atas Hae dan bergerak dengan tempo sedang. Keringat membasahi tubuh dua insan ini. Desahan demi desahan mengglegar di sudut kamar.

"Eughhhhhhh..." Hae dan Kyuhyun mendesah panjang saat mereka mencapai puncaknya secara bersamaaan.

"Thank you, wife." Kyuhyun mengecup bibir Hae lembut.

Ke esokan paginya, Hae meraba kasurnya yang terlihat kosong. Matanya terbuka dan Hae tidak melihat Kyuhyun di sisinya. Hae melangkah dan melihat note yang di letakan di meja riasnya. Hae tersenyum bahagia membaca setiap kata yang tertulis di note tersebut.

Morning, my wife...

Bagaimana tidurmu? Maaf aku tidak membangunkanmu. Aku harus berangkat lebih pagi karena akan ada Meeting. Jaga dirimu dan anak kita, i love you.

Tertanda your sexy husband.

"Nona, ini ada paket. Katanya untuk diberikan pada Nona Hae." Pelayan itu memberikan satu paket kotak yang terbungkus. Hae mengambil paket tersebut dan mengucapkan terima kasih.

Tangannya mulai membuka paket kotak tersebut. Hae sangat penasaran dengan isinya, apa mungkin dari Cho Kyuhyun? Hae tersenyum jika memang dari suaminya.

Saat terbuka bibir Hae bergetar hebat ia melihat boneka yang tertusuk jarum berlumur darah. Hae segera membuang paket tersebut agar Kyuhyun tidak melihatnya.

Hae membekap mulutnya. "Apa ini teror? Tapi, dari siapa?"

The

First Terror

Sudah dua bulan Hae mengalami teror dari seseorang misterius. Berawal dari paket boneka berdarah, selanjutnya kiriman foto dirinya saat berusia 12 tahun yang membuat Hae ingin menjerit adalah foto itu berbingkai yang sudah di lumuri cairan berbau amis dan berwarna merah. Teror yang ke tiga adalah saat Hae berjalan di sekeliling komplek dan menemukan kucing yang sudah tak bernyawa di tambah tulisan pilox bertulis 'HAE' tubuh Hae bergetar saat melihat namanya tertulis di tubuh Kucing yang sudah tak bernyawa.

Sudah dua Minggu lebih Hae tidak menerima teror lagi, dan membuatnya bernapas lega mungkin untuk saat ini. Hae sudah menghubungi Jisok tapi, nomer ponsel Jisok selalu tidak aktif hanya suara

oprator yang mengatakan ‘nomer yang ada tuju sedang di luar jangkauan’

Hae mengeratkan jaket kulitnya membalut tubuhnya dan bayinya di dalam perutnya agar merasa hangat. Hae memang tidak pernah takut dengan apapun tapi, untuk kali ini saja Hae menarik kata-kata tersebut. Hae takut, cemas, panik, dan khawatir saat peneror terus membuat jantungnya seakan-akan berhenti berdetak.

Hae bukan takut dengan kematian hanya saja untuk kali ini saja Hae merasakan ketakutan yang amat dalam. Hae takut peneror itu membuat bayi di dalam perutnya terluka. Hae takut jika, terjadi sesuatu dengan bayinya dan Hae juga takut ia tidak bisa melindungi bayinya saat peneror itu datang menyerangnya.

“Hey, kau kenapa melamun? Ada yang kau pikirkan?” tanya Kyuhyun yang melihat istrinya selalu melamun. Hae menengok ke arah Kyuhyun membalas pertanyaan suaminya dengan gelengan pasti.

“Kau yakin, Hae? Jika, ada yang menganggu pikiranmu ceritalah,” pinta Kyuhyun sambil melayangkan kecupan di bibir istrinya. Hae menundukan kepalanya ia ingin bercerita tapi, Hae tidak ingin membuat Kyuhyun cemas. Hae tahu jika,

suaminya sedang ada memikul beban juga melihat Hotel milik suaminya yang sedang menurun.

“Tidak! Aku baik-baik saja. Kau jangan khawatir,” Hae mengelus rahang Kyuhyun mencoba menyalurkan rasa takutnya dengan tindakan tapi, Hae tau jika Kyuhyun tidak akan pernah tahu jika bukan dirinya yang memberitahu. “Aku harap begitu.”

Kyuhyun bisa melihat mata sayu istrinya. Kyuhyun bisa merasakan jika, istrinya tidak dalam kondisi baik-baik saja. Saat tangan istrinya menyentuh rahanya Kyuhyun tersadar jika, terjadi sesuatu dengan istrinya. Kyuhyun merasa tangan Hae bergetar saat menyentuh rahangnya dan Kyuhyun sudah memastikan siapapun orang yang membuat istrinya tertekan akan mati di tangannya.

Mata Hae yang dulunya bening kini meredup. Seakan ada kegelapan yang menyelimuti pikiran wanita itu sehingga cahaya bening tertutupi. Hae juga mudah melamun, matanya selalu menatap kosong. Kyuhyun bingung apa yang harus ia lakukan karena Hae pun tidak mau bercerita dengannya. Hae selalu saja menutupi diri dari Kyuhyun.

Ponsel Hae berbunyi singkat menandakan ada pesan masuk dari seseorang. Hae mengambil

ponselnya yang ia letakan di sampingnya. Sejujurnya Hae sangat takut, karena ia takut jika peneror itu yang mengirimkan pesan. Dengan tangan yang bergetar Hae megeser layar ponselnya. Tangannya bergertar hebat saat ia membaca sederet kata dari pesan tersebut.

To Hae

Hae, Jisok terbunuh di rumahnya. Saat di temukan tubuhnya sudah terpotong-potong menjadi beberapa bagian. Hae datanglah ke pemakanam, hari ini Jisok di makamkan.

Tubuh Hae seketika bergetar. Ponselnya terjatuh dari gengamannya aliran bening mulai berjatuhan dari kelopak mata indahnya. Hae menangis, membuat Kyuhyun langsung memeluk tubuh rapuh itu. Kyuhyun ingin bertanya tapi, melihat istrinya yang terisak membuat Kyuhyun mengurungkan niatnya.

“Kyu, antarkan aku ke pemakaman sekarang,” ujar Hae tanpa melepaskan pelukannya, Kyuhyun mengerutkan kening menatap Hae begitu dalam. “Baiklah, kita ke sana sekarang.”

Kyuhyun melajukan mobilnya dengan kecepatan sedang ia tidak ingin mebahayakan nyawa ke dua orang yang ia sayangi, Hae dan bayi di dalam

perut istrinya. Usia kandungan Hae sudah mengijak tujuh bulan membuat Kyuhyun harus siap siaga. Sejujurnya melihat kondisi Hae yang seperti sekarang membuat Kyuhyun khawatir dengan bayinya. Kyuhyun takut bayinya ikut tertekan mengingat kondisi Hae yang terus mengurungkan diri.

Hae terus menatap ke depan tapi, tatapan itu tak berarti. Kyuhyun bisa melihat kekosongan di manik mata Hae. Kyuhyun yang menjadi suaminya merasa tak berguna melihat kondisi istrinya. Mau bagaimana lagi? Hae tidak ingin bercerita apapun dengannya. Hae menutup diri darinya, Kyuhyun merasa Hae masih menganggapnya orang asing.

"Kita ke sana, Kyu." Hae menunjuk salah satu makan yang sepertinya baru karena bisa dilihat masih ada beberapa orang yang berdiri di sekitar makan itu. Kyuhyun menuntun Hae menuju makan tersebut. Dengan perlahan Hae mengelus nisan tersebut, air mata yang sudah mengering sekarang kembali menetes.

Hae ingat ketika pertama kali ia bertemu dengan Jisok. Laki-laki itu menolongnya ketika beberapa remaja yang membully Hae. Jisok dengan berani menentang mereka membuat Jisok dan remaja-

remaja itu saling memukul. Dari situ Hae mengenal Jisok, sudah 8 tahun lebih Jisok selalu membantunya tapi, sekarang Jisok pergi dengan tragis.

"Dasar anak yatim piatu! Miskin! Tak tahu diri. Kau tidak pantas berada di sekolah ini, bikin malu saja!" segerombolan remaja itu mengina Hae lalu mendorong Hae sehingga punggung Hae menyentuh ujung meja. Hae hanya bisa meringis sakit perih.

"Seharusnya kau pergi dari sini. Untuk apa sekolah jika, membeli seraga saja kau tidak mampu!" ejek mereka lagi membuat Hae meneteskan air matanya.

Mereka melempari Hae dengan telur busuk membuat rambut dan seragam Hae berbau busuk. Mereka juga merobek buku tulis Hae menyisahkan serpihan-serpihan kertas. Hae tidak melawan karena dia pun takut. Hae tidak bisa bela diri, ia juga bukanlah anak yang berani.

"Hey pengecut!" Hae mendongakan kepalanya melihat laki-laki berseragam sama dengannya menghampiri segerombolan remaja yang sedang menindas Hae.

"Siapa kau? Sialan sekali mulutmu!" kata laki-laki berbadan pendek.

"Kalau bukan pengecut, terus apa sebutan untuk laki-laki yang menindas perempuan seperti kalian? Oh aku tahu? Bajingan? Tak berkelamin? Atau Banci?" balas laki-laki berambut coklat.

"Kurang ajar sini maju kalau berani!" tantang mereka.

Setelah itu Hae melihat mereka saling memukul, saling menendang. Darah mulai mengalir di pelipis, dahi, hidung, dan bibir mereka. Satu persatu dari mereka terjatuh dan berlari menjauh, tinggalah laki-laki berambut coklat yang membatu Hae berdiri.

"Jisok. Namuku Jisok, kau tidak apa?" tanya laki-laki itu membuat Hae ternganga menatap kagum laki-laki di depannya.

Setelah kejadian itu Hae semakin akrab dengan Jisok. Jisok adalah satu-satunya orang yang mau berteman dengannya. Hae banyak belajar dari Jisok, laki-laki ini mengenalkan Hae dengan dunia baru. Hae belajar bela diri, Hae belajar mengendarai motor, Hae belajar menembak semua itu karena Jisok

yang mengajarinya. Hae selalu ingat dengan perkataan Jisok.

"Jangan takut dengan apapun. Apapun yang terjadi, kay harus mau maju ke depan hadapi dengan tenang. Jika, kau takut pejamkan matamu lalu berdoalah pada Tuhan."

Sejak saat itu Hae yang penakut, Hae yang pemalu berubah menjadi Hae si wanita liar. Tidak ada yang tahu jika, Hae dulunya adalah gadis yang mudah menangis, gadis yang mudah menyerah. Dan semua itu karena Jisok yang membantunya berdiri untuk melangkah lebih tangguh. Tapi, sekarang Gurunya telah pergi dan membuat Hae yang berani menjadi rapuh kembali.

"Terima kasih, Jisok. Kau adalah Pahlawanku." Hae berkata lirih.

Kyuhyun menatap Hae begitu dalam. Walaupun Hae berkata dengan sangat pelan Kyuhyun masih bisa mendengarnya dengan jelas. Kyuhyun bisa merasakan kepedihan di dalam hati istrinya. Kyuhyun pastikan orang yang bernama Jisok sangat berarti bagi istrinya.

“Kau pasti penasaran siapa orang yang bernama Jisok. Dia adalah temanku, bisa di bilang sahabat. Jisok adalah orang yang berjasa, karena dialah aku bisa seperti ini, bisa seliar ini. Dulu aku hanyalah gadis yatim piatu miskin, suka menangis, dan takut untuk melangkah ke depan. Tidak ada yang suka keberadaanku Kyu, mereka memandangku rendah. Saat itu aku dibully, dilempari telur, didorong, dan dihina. Kemudian Jisok datang menolongku, dari situ dia banyak mengenalkanku dengan hal-hal yang menantang.” Hae bercerita dengan tatapan kosong.

Kyuhyun membawa Hae masuk ke dalam dekapanya seakan menyalurkan kehangatan untuk istrinya. Sebenarnya Kyuhyun cukup shock mendengar cerita Hae. Kyuhyun tidak bisa membayangkan akan seperti apa nasib istrinya jika, Jisok tidak menolongnya. Anda saja Kyuhyun bertemu lebih dulu, Kyuhyun pasti akan melakukan hal yang sama seperti yang Jisok lakukan.

“Kyu, berjanjilah untuk tetap di sisiku. Jangan tinggalkan aku sendiri karena hanya kau yang aku punya.” Hae berkata dengan mata yang terpejam.

Membuat Kyuhyun semakin mengeratkan perlukannya walau tidak seerat ketika Hae tidak

mengandung. “Aku janji Hae, aku akan melindungimu dengan sepenuh jiwaku.”

Angry Husband

Hae terbangun dari tidurnya, entah mengapa akhir-akhir ini ia sulit untuk memejamkan matanya. Hae takut akan terjadi badai yang menyakitinya dan buah hatinya. Hae memeluk perutnya dengan penuh kasih sayang. Apapun yang terjadi Hae akan terus melindungi dan menjaga bayinya. Hae bisa merasakan jatungnya selalu berdetak cepat, perasaannya tidak tenang.

“Apapun yang terjadi tolong bertahan untuk Ibumu.” Hae berkata pelan.

Kyuhyun membuka matanya saat Hae mulai terduduk di pinggi kasur. Kyuhyun bisa merasakan bahu wanita itu terus bergetar. Kyuhyun tahu jika, wanitanya sedang menangis dalam diam. Hae selalu terbangun di tengah malam dan Kyuhyun diam-diam selalu mengamati istrinya.

Kyuhyun memeluk perut buncit Hae. Dagunya ia tumpukan pada bahu Hae, di kecupnya pelan leher istrinya. Kyuhyun hirup aroma wangi tubuh istrinya, Kyuhyun rindu Hae tapi, wanita ini seakan menjaga jarak dengan Kyuhyun membuat Kyuhyun bingung harus menghapi istrinya seperti apa?

"Ada apa denganmu Hae? Kau masih memikirkan Jisok temanmu itu?" tanya Kyuhyun membuat Hae membeku. Hae pikir Kyuhyun tidak merasakan perubahannya tapi, nyatanya laki-laki ini sangat peka.

"Tidak, Kyu. Aku hanya sedang tid-" sebelum Hae melanjutkan perkataannya Kyuhyun sudah lebih dulu memotong perkataannya. "Jangan bohong padaku Cho Hae!"

Hae dibuat bungkam dengan tatapan tajam suaminya. Jika, Kyuhyun menyebutkan namanya secara lengkap Hae bisa menyimpulkan bahwa Kyuhyun sedang marah. Terbukti mata lembut tadi berubah menajam Hae dibuat panik dengan tatapan Kyuhyun, Hae haru menyembunyikan teror itu tapi, tatap Kyuhyun membuat Hae merasa bersalah.

"Kyu sebenarnya aku, ak-u-" Hae mengantungkan perkataanya mebuat Kyuhyun

menunggu penasaran. “-aku diteror seseorang.” Lanjut Hae membuat Kyuhyun mengeram kesal.

Hae berdiri menuju meja rias untuk mengambil ponselnya. Hae menghampiri Kyuhyun langkahnya terlihat pelan. Hae takut dengan reaksi Kyuhyun ketika membaca pesan dari peneror itu. Kyuhyun menatap Hae tapi, tatapan itu tak berarti apa-apa karena Hae lebih memilih menundudukan kepalanya. Kyuhyun mengambil ponsel Hae secara paksa membuat Hae dibuat panik. Kyuhyun menekan password ponsel istrinya. Kyuhyun mulai membaca deretan pesan itu seketika rahangnya mengeras.

12.03

Kau lihat temanmu? Dia sudah mati badanya sudah bercampur tanah.

05.44

Pisau mengores tubuh menyisahkan potongan tubuh.

14.39

Kau sudah melihat motormu yang terbakar? Bagaimana sekarang kepenampilan motormu, indah bukan?

21.14

Dua kelinci melompat salah satunya terlepas. Meninggalkan satu kelinci yang terjerat.

Dan pesan yang terakhir membuat Kyuhyun mengeram dan mambanting ponsel Hae. Kyuhyun tidak bisa membendung lagi emosinya. Pesan terkahir yang dikirim peneror itu adalah bayi yang akan terkubur. Kyuhyun menatap Hae dengan tatapan membunuh.

"Kau anggap aku ini apa? Majikanmu? Atau tetanggamu?!" tanya Kyuhyun dengan mengeraskan suaranya membuat Hae semakin mendudukkan kepalanya.

"Lihat aku Cho Hae! Aku Cho Kyuhyun, suamimu. Dan kau sebagai istri tidak memberitahuku masalah sepenting ini!" Kyuhyun melanjutkan perkataanya.

"Jawab Cho Hae! Kau tidak tuli dan bisu, kan?!" melihat tidak ada reaksi apapun dari istrinya Kyuhyun memukul kaca, dan melangkah pergi.

Hae menangis, badannya luruh di atas lantai dingin. Hae bisa melihat serpihan kaca yang berserakan serta tetesan darah yang tertinggal di serpihan kaca tersebut. Hae merutuki kebodohannya dia telah membuat Kyuhyun marah. Hae, hanya tidak ingin menambah beban pikiran suaminya. Hae tahu ia salah tapi, kenapa Kyuhyun pergi begitu saja. Hae memegang perutnya yang terasa kram, Hae mulai mengelus perut besarnya dengan sayang mencoba menenangkan buah hatinya.

Di tempat lain Kyuhyun memukul stir mobilnya emosinya membawanya keluar dari kamarnya. Kyuhyun tidak ingin menyakiti Hae maka dari itu Kyuhyun lebih memilih melampiaskan dengan memukul benda walaupun itu akan melukai tubuhnya. Kyuhyun tidak peduli dengan tangannya yang terlihat terus mengalirkan darah.

Kyuhyun menambah kecepatan mobilnya. Kyuhyun bingung ia harus kemana, Kyuhyun hanya butuh waktu sendiri mencoba menenangkan pikiran dan hatinya. Kyuhyun marah, Kyuhyun benci dengan dirinya karena tidak bisa menjaga Hae dengan baik. Terbukti dengan adanya peneror yang mencoba membunuh istri dan buah hatinya.

Sampai itu terjadi Kyuhyun tidak akan membiarkan orang itu hidup tenang di dunia ini kalau perlu Kyuhyun akan mencabik-cabik tubuh peneror itu. Kyuhyun memberhentikan mobilnya di sekitar jalanan ramai yang di penuhi pedagang. Tangannya terus memukuli stir mobil, Kyuhyun marah bukan dengan Hae tapi, ia marah dengan dirinya sendiri.

Sedangkan di tempat lain dua orang laki-laki paruh bayah sedang tetawa dengan wine di tangan mereka. Rambut yang sudah berubah menjadi putih di tambah kulit yang mengeriput tidak membuat ke dua laki-laki ini terlihat pesimis dengan hidup mereka. Malahan sekarang mereka sedang menikmati kehidupan mereka.

"Kau tahu? Sebentar lagi kelinci akan memasuki perangkap." Kata laki-laki berkumis.

"Hahaha. Mungkin mereka bisa melenyapkan ke tiga kawan kita. Tapi, mereka tidak akan bisa meleyapkan kita. Dasar suami istri bodoh! Sama seperti orang tua mereka." Tawa mereka mulai megelegar di sudut ruangan.

"Kita mulai rencana kita, kita buat mereka meraung meratapi kepedihan hari terakhir mereka."

...

Hae tertidur dengan kepala bertumpu pada pinggiran kasur. Sudah 12 jam Kyuhyun tak kunjung pulang Hae terus berdoa memohon agar Tuhan melindunginya dan suaminya. Hae mengeratkan genggaman pada ujung bajunya. Entah mengapa hatinya terasa sakit dan tidak tenang.

Hae memejamkan matanya lelah, perutnya pun belum terisi makanan sejak kepergian Kyuhyun. Hae malas beranjak dari kamar, Hae hanya ingin Kyuhyun kembali dan memeluknya. Air matanya terus menetes membuat mata Hae membengkak karena terus menangis. Kenapa akhri-akhri ini Hae terus mendapatkan cobaan?

Hae mengambil ponselnya yang bergetar. Hae mengira Kyuhyunlah yang mengirim pesan, dengan semangat Hae membuka ponselnya dan menggeser layarnya. Ponsel Hae memang pecah tapi, Hae masih punya ponsel lamanya yang sengaja ia simpan di laci lemarinya. Pandangan Hae mengabut, bibirnya bergetar, isakan kecil mulai terdengar.

18.00

Suaminya ada padaku saat ini keadaanya tidak berdaya. Datanglah ke Gedung tua di pusat Seunghan. Bawalah tubuh tak bernyawa suaminya ini hahaha...

Hae mengambil jaket kulitnya dan memakainya secara asal. Hae berpegi menggunakan taksi karena kebutulan Sopir Kyuhyun sedang dalam masa cuti. Dan Hae tidak ingin membahayakan nyawanya jika, memilih menyetir sendiri dengan keadaan lemah seperti sekarang.

"Pak, bisa tolong tambah kecepatannya." Pinta Hae yang lansung di lakukan oleh sang Sopir taksi.

Hae memejamkan matanya melantunkan doa untuk keselamatan suaminya. Hae tidak percaya jika, dengan apa yang tertulis di pesan tadi. Hae yakin Kyuhyun baik-baik saja, Hae percaya jika, Kyuhyun adalah laki-laki yang kuat. Bibirnya mengigit jempolnya seakan menyalurkan rasa kecemasannya pada suaminya.

Jalanan terlihat macet membuat Hae mengeram kesal. Hae menurunkan diri di tepi jalan, Hujan menguyur tubuhnya. Gedung itu sudah terlihat tapi, Hae haru menempuh 2 km dengan berjalan kaki. Hae menatap sekelilingnya dan memilih melewati

pintasan jalan yang terlihat sepi dan jarang di lalu orang-orang yang berlalu lalang.

Hae menerjang hujan, langkahnya ia percepat. Dengan tubuh yang mengigil Hae tetap melangkahkan kakinya. Hae berdoa semoga saja ia tidak terlambat menolong Cho Kyuhyun suaminya. Hae tidak akan memaafkan dirinya jika, sampai terjadi sesuatu dengan suaminya.

Butuh waktu satu jam setengah untuk sampai di Gedung pusat Seunghan. Hae mengantur napasnya perlahan mencoba menormalkan napasnya. Hae berjalan dengan cepat tanpa melihat sekelilingnya yang terlihat seram, gelap, dan sepi. Hae tidak peduli yang Hae inginkan adalah Cho Kyuhyun, suaminya.

Saat Hae hendak membuka pintu Gedung, mulutnya sudah dibekap dengan kain yang sudah tercampur cairan. Hae merasa pandangannya mengabur dan perlahan Hae mulai memejamkan matanya, dan saat ini Hae sudah tidak ingat apa-apa lagi ia pingsan dengan damai.

Laki-laki paruh bayah itulah yang membekap Hae. Ternyata ia sudah merencana keburukan, untuk melenyapkan Hae. Laki-laki ini tersenyum sinis memandangi Hae dengan tatapan kebencian. Ia

memang sengaja menipu Hae jika, Kyuhyun berada di sini dengan nyawa yang sudah tidak tertolong. Perlahan laki-laki ini menyeret tubuh Hae ke dalam Gedung dan mulai mengikat Hae.

Complete Target

Kyuhyun mulai terbangun karena merasa cahaya sang surya masuk melalui selah-selah jendela. Saat ini Kyuhyun tertidur di Apertemennya, Kyuhyun memegangi kepalanya yang berdenyut pusing. Wajahnya terlihat kusut, sejujurnya Kyuhyun sangat mengakhawatirkan ke adaan istrinya. Namun egonya mengatakan tidak untuk sekarang menghubungi Hae.

Kyuhyun mengambil handuknya dan melangkah menuju kamar mandi. Air dingin menguyur tubuh Kyuhyun, membuat Kyuhyun mendesah nyaman. Butuh waktu 18 menit untuk menyelesaikan ritual mandinya. Kyuhyun sangat lapar sejak kemarin ia belum mengisi perutnya. Setelah berganti pakaian Kyuhyun membuka kulkasnya dan melahap beberapa makanan instan yang sudah tersedia. Kyuhyun,

tersadar ia harus menghubungi pelayannya memastikan istrinya sudah makan atau belum.

Kyuhyun mencari ponselnya, ia lupa meletakan ponselnya dimana. Karena sejak tiba di Apertemen Kyuhyun melempar barang-barangnya seperti, jaket, jam tangan, dan ponsel ke sembarang tempat. Matanya meneliti setiap sudut dan menemukan ponsel hitam yang tegeletak di pinggir bantalnya.

Kyuhyun mengerutkan keningnya melihat 20 panggilan tak terjawab dari telepon rumahnya. Dan 35 panggilan tak terjawab dari orang kepercayaannya, 1 pesan penting yang masuk melaui e-mailnya. Kyuhyun semakin dibuat penasaran.

To Cho_Kyuhyun

Tuan ada kabar buruk. Nona Hae diculik dan di sekap Mr. Kim Yeoju. Saya tidak tahu, Nona Hae dimana saat ini. Karena saya kehilangan jejak Mr. Kim Yeoju. Sebaiknya Tuan menemui Mr. Min Sungkaw dia berada di rumahnya yang terletak di Jeogo. Tuan ada yang harus Tuan tahu, Mr. Kim Yeoju dan Mr. Min Sungkaw adalah sodara tiri. Mereka tengah berebut kekuasaan jika, Tuan bisa mendapatkan surat KK Group saya

jamin Mr. Min Sungkaw akan membantumu membebaskan Nona Hae.

Kyuhyun semakin mengeram menahan emosi. Ke dau bajingan itu harus segera di lenyapkan. Kyuhyun meremas rambutnya frustrasi, seharunya ia tidak meninggalkan Hae sendiri. Seharunya Kyuhyun tidak emosinya dan lebih memilih pergi.

Kyuhyun semakin menambah laju mobilnya dengan kecepatan di atas rata-rata. Pikirannya terjatuh pada sosok wanita yaitu istrinya. Kyuhyun tidak ingin terjadi sesuatu dengan bayinya dan Hae. Air matanya jatuh perlahan membuatnya terlihat menyedihkan. Kyuhyun merutuki kebodohannya dan kelalaiannya. Akibat kebodohannya nyawa istrinya dan buah hatinya sedang di ujung tanduk.

Beberapa kali Kyuhyun hampir saja menambrak kendaraan lain. Kyuhyun tidak bisa fokus jika istrinya saat ini berada dalam bahaya dan semua ini karena dirinya, karena suami bodohnya. Kyuhyun memejamkan matanya memohon pada Tuhan untuk melindungi ke dua orang yang paling berharga di hidup Kyuhyun.

Sudah cukup ia kehilangan keluarganya, untuk kali ini saja Kyuhyun tidak ingin kehilangan Hae dan

buah hatinya. Jika sampai itu terjadi Kyuhyun pastikan hidupnya ada di ambang kehancuran mungkin Kyuhyun akan memilih ikut meninggalkan dunia.

Kyuhyun masih menangis mencoba mengingat-ngingat kenangan bersama Hae. Bayak sekali moment berharga yang Kyuhyun dan Hae lewati. Dan Kyuhyun selalu merekam dengan baik di dalam ingatannya. Apapun itu jika, bersama Hae adalah moment terbahagianya.

"Hey, tenang nona. Aku Cho Kyuhyun." Kyuhyun mengulurkan tangannya, Hae yang melihat itu tidak sudih menyambut uluran tangan Kyuhyun.

"Lee Hae." Singat dan jelas, Kyuhyun hanya bisa tersenyum kecil.

"Bagaima jika, kita menikah? sepertinya akan seru." Kyuhyun mengatakan dengan datar. Sedangkan Hae hanya ternganga mendengarnya.

"Kau gila! terima kasih, aku tidak tertarik." Hae menolak dengan lantang. Baru sekali bertemu sudah mengajaknya menikah, ini gila.

"Hey! kita bisa menjadi keluarga yang harmonis, punya anak-anak banyak, dan kau akan

menjadi Ibu yang hebat." Kyuhyun mencoba mengoda Hae.

"Dalam mimpimu, Tuan!" Hae membalas dengan ketus.

"Aku mohon, Kyu..."

"Please, izinkan aku untuk ikut..."

"Tidak, Hae! Aku tidak ingin terjadi sesuatu padamu." Kyuhyun menatap tajam Hae yang masih memasang wajah sedih.

"Aku mohon, Kyu..."

"Tidak, Hae! Kau turuti perkataanku atau dendam kita batal!" Kyuhyun mengeraskan suaranya membuat Hae mengendus kesal.

"Kau pembohong!" kata Hae ketus. Matanya terus menatap tajam laki-laki yang terduduk di ranjang dengan senyuman cerah.

"Hey, jangan marah aku hanya bercanda." ucap Kyuhyun sambil mencoba menarik tangan Hae namun sepertinya Hae sedang dalam masa tidak bisa di ganggu terbukti tangan Kyuhyun yang langsung di tepisnya.

Kyuhyun masih teringat jelas, dari awal pertemuan dengan Hae. Saat pertama kali melihat Hae Kyuhyun langsung tertarik dan mengajaknya menikah. Selanjutnya ketika Hae meminta ikut untuk melenyapkan target dan Kyuhyun mengizinkan walaupun sedikit ada berdebatan.

"Kau anggap aku ini apa? Majikanmu? Atau tetanggamu?!" tanya Kyuhyun dengan mengeraskan suaranya membuat Hae semakin mendudukkan kepalanya.

"Lihat aku Cho Hae! Aku Cho Kyuhyun, suamimu. Dan kau sebagai istri tidak memberitahuku masalah sepenting ini!" Kyuhyun melanjutkan perkataanya.

"Jawab Cho Hae! Kau tidak tuli dan bisu, kan?!" melihat tidak ada reaksi apapun dari istrinya Kyuhyun memukul kaca, dan melangkah pergi.

Dan ingatannya mabawanya pada kejadian kamarin. Kyuhyun membentak Hae untuk pertama kalinya. Kyuhyun terisak merutuki kebodohannya, Kyuhyun menangis pelan ia merasa telah gagal menjadi suami. Kyuhyun memukul kepalanya, ia telah gagal melindungi Hae dan bayinya.

Tapi, kemudian tatapan putus asa berganti dengan tatapan amarah. Kyuhyun mengingat pesan dari kaki tangannya. Kyuhyun melajukan kembali mobilnya membawanya ke bangunan sederhana di kawasan Jeogo. Kyuhyun melihat rumah yang ia tujui dengan seringan sinis.

Kyuhyun memasuki rumah tersebut tanpa permisi karena Kyuhyun tahu si bajingan itu pasti sudah mencari tahu keberadaannya. Kyuhyun tidak peduli dengan sambutan apa yang akan orang itu berikan padanya. Kyuhyun melangkah dengan langkah lebar, ruangan yang tadinya gelap berubah menjadi terang Kyuhyun tidak merasakan takut sama sekali karena ia sudah terbiasa.

“Oh lihatlah! Aku kedatangan tamu sepecial,” sambut Min Sungkaw dengan suara terdengar sinis. “Untuk apa kau datang kemari? Tuan Cho yang terhormat.”

“Cepat beritahu dimana istriku sekarang?!” tanya Kyuhyun langsung pada intinya.

“Emmmm, dimana dia? Emmm aku tidak tahu.” jawab Mr. Min Sungkaw dengan tenang.

“Jika, aku beri surat ini kau akan beritahu dimana istriku saat ini?” Kyuhyun menunjukan surat kuasa KK Group membuat Min Sungkaw memekik tertahan.

“Bagaimana surat itu bisa ada padamu?” tanya Min Sungkaw, sedangkan Kyuhyun hanya tertawa kecil lebih seperti mengejek. “Itu tidak penting Mr. Min Sungkaw.”

“Aku tahu kau membantu sudaramu karena kau menginginkan KK Group bukan? Kau sangat bodoh, Pak tua. Kau tidak sadar jika, kau telah ditipu oleh sodara tirimu sendiri. Sudah berapa lama kau menunggu KK Group beralih padamu? Oh yahh... sudah 30 tahun bukan kau menunggu itu? Tapi, sayangnya kau bodoh. Lihat sampai sekarang pun kau tak mendapatkan apa-apa hanya rumah sederhana di pinggiran kota. Malang sekali nasibmu.” cecar Kyuhyun panjang.

Min Sungkaw mengeram kesal karena memang benar semua yang dikatakan Cho Kyuhyun. Dengan kesal Min Sungkaw menyetujui tawaran Kyuhyun. “Lalu aku harus apa?”

“Mudah saja. Kau tinggal tunjukan dimana istriku berada. Dan kau harus membunuh Kim Yeoju.

Dengan begitu surat ini akan jatuh pada tanganmu. Dan kau akan mengusai KK Group sendiri tanpa penganggu. Bagaimana?"

Min Sungkwa terlihat berpikir menimang tawaran Kyuhyun yang terlihat menarik. "Baiklah, ikuti di mobilku."

...

Hae terasadar dan ketika tangannya ingin menyentuh kepalanya yang berdenyut Hae merasakan tangannya terikat dan benar saja saat ini tubuhnya terikat. Ditambah mulutnya yang di bekap dengan segumpal kain membuat Hae merasa sulit untuk melepaskan diri.

Hae mengingat jika, ia berada di sini karena mencar Cho Kyuhyun. Matanya melirik kekanan dan kekiri melihat-lihat di sekelilingnya tapi, Hae tidak menemukan apapun. Ia hanya melihat ruangan tua berdebu dan kotor, bahkan sarang laba-laba ada dimana-mana.

"Oh sang wanita liar sudah terbangun rupanya." pekikan seseroang membuat Hae mendongakkan kepalanya.

Hae melihat seseorang laki-laki paruh bayah dengan kumis tebal dan tubuh coklatnya. Hae ingat dia adalah salah satu dari orang yang membunuh orang tuanya. Dan sudah di pastikan orang ini masuk dalam list targetnya. Oh... Hae ingat laki-laki di depannya adalah Kim Yeoju.

"Kau pasti bertanya-tanya dimana suamimu berada? Hemmm tapi, sayang suamimu tidak berada di sini hahaha."

"Kau dan orang tuamu sama-sama bajingan! Orang tua dan orang tua suamimu pantas mati, dan saat ini putri kesayangan mereka juga harus mati. Kau pasti senang, kan? Sebentar lagi bisa menyusul orang tuamu ke neraka!"

"Tapi, tunggu dulu. Aku tidak akan membiarkanmu mati dengan damai, karena aku akan menyiksamu terlebih dulu hahaha..."

Hae merasa tubuhnya bergetar saat Mr. Yeoju mengeluarkan pisau kecil dari sakunya. Dia mendekati Hae menempelkan pisau tersebut tepat di pelipis Hae.

Mata Hae terpejam saat pisau tersebut mulai menggores secara perlahan di pelipisnya. Hae mengeram menahan sakit. Ia berteriak meminta tolong.

Tapi, sayang kain yang berada di mulutnya membuat Hae kesulitan untuk berteriak.

Pisau itu terus mengores pelipis Hae, menuju ke leher Hae. Keringat dingin mulai membasahi tubuh Hae. Perutnya terasa kram di tambah bajingan ini menempelka pisau tersebut tepat di lehernya dan mulai mengores sedikit membuat Hae mengeluarkan matanya.

Hae mendengar dua kali suar tembakan terdengar. Mata Hae melebar melihat Kim Yeoju tergeletak tak bernyawa dengan darah yang mengalir melalui sela-sela kepalanya.

Hae juga melihat Min Sungkaw targetnya yang juga tertembak di jantung pria itu membuat ke dua targetnya tergeletak tak berdaya. Hae dapat melihat Kyuhyun yang berlari kearahnya.

“Bertahanlah... sayang...” Hae hanya mendengar itu setelah itu Hae tidak ingat apapun.

Epilog

Kyuhyun mengemudikan mobilnya dengan kecepatan tinggi pikirannya kelut. Saat ini di belakangnya terlihat istrinya, wanitanya, tengah terbaring tak sadarkan diri. Kulit pelipisnya terlihat tergores dan mengeluarkan darah begitupun dengan leher istirnya. Shit! Kyuhyun memang lalai, suami macam apa dia? Membiarkan istrinya merasakan kesakitan sendirian.

“Hae... aku mohon bertahanlah.” Kyuhyun terus bergumam.

Kyuhyun tiba di Rumah Sakit lebih cepat, tubuhnya dipenuhi keringat. Penampilan Kyuhyun bisa dikatakan buruk, baju yang kusut, wajah kusam, ditambah darah yang menempel di bajunya akibat memeluk Hae. Kyuhyun melangkah lebar dengan menggendong Hae, membuat beberapa pengunjung di Rumah Sakit memandangi Kyuhyun dengan tatapa, perihatin.

“Dokter! Tolong istri saya Dok... selamatkan dia dan bayinya.” Kyuhyun memohon membuat Dokter itu menganggukkan kepalanya.

“Tuan, tunggu di sini. Kami akan menangani istri Anda.”

Kyuhyun terduduk, pikirannya kosong. Kyuhyun merasa telah menjadi Ayah yang gagal untuk calon anaknya dan untuk istirnya. Kyuhyun meremas rambutnya, sedih. Jika, Kyuhyun tahu ini akan terjadi Kyuhyun mungkin tidak akan emosi dan akhirnya meninggalkan Hae sendirian.

Dan lihatlah sekarang! Akibat kebodohannya, nyawa istrinya dan calon anaknya di ujung tanduk. Kyuhyun merasa tidak berguna menjada istrinya. Jika, waktu bisa diputar kembali Kyuhyun dengan senang hati akan mengubah alur hidupnya.

“Seandainya... aku tak meninggalkannya sendirian.”

“Seandainya... aku tak emosi dan bisa mengendalikan amarah dengan baik.”

“Seandainya... saat itu aku tak membentak Hae mungkin saat ini kita masih bergulung selimut bersama.”

Begitulah jeritan-jeritan batin Kyuhyun yang sedang berdebat menyalahkan dirinya. Kyuhyun tahu, ia salah, ia bodoh, dan ia lalai. Tapi, semua ini terjadi di luar perkiraanya.

Kyuhyun pikir Peneror itu adalah orang lain, orang yang Kyuhyun tidak kenali tapi, ternyata Peneror itu adalah target Kyuhyun selama ini. Kyuhyun benci dipermainkan, Kyuhyun benci jika, mereka melampiaskannya pada wanitanya.

Sudah dua jam lebih Kyuhyun menenangkan hatinya yang seakan menjerit sakit. Jantungnya terus berdetak mengingat di dalam sana ada istrinya yang sedang bertarung mempertahankan hidupnya dan calon anaknya.

Kyuhyun hanya bisa melantunkan doa dari luar sini. Dokter pun tak kunjung keluar, Kyuhyun hanya bisa menunggu dengan hati gelisah dan cemas.

Kyuhyun menarik napasnya dan menghembuskannya secara perlahan. Mencoba menenangkan pikiran dan hatinya yang kini sudah bercamuk. Sudah 30 menit lewat, Kyuhyun masih setia terduduk di tempat yang sudah di sediakan.

Pintu terbuka menampilkan sang Dokter, Kyuhyun mengampiri Dokter tersebut. Kyuhyun langsung menyerang Dokter tersebut dengan rentetan pertanyaan.

"Dok, bagaimana keadaan istri saya?"

"Bayi kami masih hidup, kan Dok?"

"Dok, istrinya saya tidak terluka parah, kan?"

Dokter hanya menghelahkan napasnya melihat kekhawatiran suami dari pasiennya. "Mari ikut ke ruangan saya, Tuan."

"Bayi yang ada di kandungan nona Hae harus diangkat karena kondisi nona Hae tidak memungkinkan. Jadi, nona Hae herus melakukan operasi Caesar, saya khawatir jika, tidak segera melakukan tindakan operasi bayi yang ada di kandungan nona Hae tidak bisa bertahan lama. Karena usia kandungan nona Hae belum menginjak 9 bulan jadi kemungkinan akan beresiko. Dan saya mohon maaf jika salah satu dari mereka ada yang tidak bisa bertahan. Tapi jika operasi ini tidak dilakukan akan berakibat buruk pada keduanya." Begitulah penjelasan Dokter yang membuat Kyuhyun menahan napas.

“Apa tidak ada cara lain, Dok?” Kyuhyun bertanya dengan suara tercekat.

“Maaf, Tuan Cho. Ini adalah satu-satunya jalan untuk menyelamatkan ke duannya,” kata Dokter itu membuat Kyuhyun meresa sedang memikul beban berat di pikiran dan hatinya. Dengan satu tarikan napas akhirnya Kyuhyun menyetujui. “Baiklah, Dok. Lakukan apapun untuk menyelamatkan ke duanya.”

Setelah menyetujui apa yang Dokter itu katakan Kyuhyun memasuki kamar tempat istrinya terbaring lemah. Dulu dirinya pun pernah merasakan berada di posisi seperti ini tapi, saat ini Kyuhyun melihat Hae, istrinya yang terbaring lemah di tempat ini.

Kyuhyun merasakan hatinya bergemuruh sakit, air matanya tak bisa ia bendung. Seketika setetes air mata jatuh dari kelopak mata Kyuhyun, bukankah saat ini Cho Kyuhyun terlihat menyedihkan?

Kyuhyun megusap rambut halus Hae dengan sayang. Mata inda itu kini terpejam damai, tidak ada lagi tatapan liar, tidak ada lagi sindiran sinis, tidak ada lagi Hae yang mengeluh akibat berat badannya yang naik. Kyuhyun rindu Hae, Kyuhyun ingin Hae

terbangun tapi, sepertinya istrinya lebih menikmati tidur panjangnya.

"Hae tolong, bertahan untukku..." Kyuhyun mengecup lembut kening istrinya sebelum Hae di bawah ke ruang Operasi.

"Tuan, silakan tunggu di luar berdoalah serahkan semua ini pada Tuhan." Kata Dokter tadi yang perihatin melihat suami pasiennya terlihat menyedihkan.

"Dokter, tolong selamatkan istri saya dan calon bayi kami." Pinta Kyuhyun denga wajah lesu.

"Kami akan berusaha semaksimal mungkin." Kata Dokter itu tersenyum dan Kyuhyun tidak bisa melihat apa-apa lagi karena pintu sudah tertutup rapat.

Kyuhyun terduduk, matanya menatap pijakan lantai. Kyuhyun mengusap wajahnya kasar, ia tidak pernah merasakan sesedih ini. Kyuhyun tidak pernah merasa begitu terpuruk seperti sekarang. Kyuhyun bisa merasakan jika, hatinya terus menjerit sakit melihat wajah pusat dan luka yang ada di tubuh istirnya.

Kyuhyun memang brengsek! Dia dengan teganya melampiaskan kemarahannya di depan Hae. Kyuhyun tidak buta dan ia juga tidak tuli karena saat

Kyuhyun memukul kaca Kyuhyun bisa melihat jika, Hae terlihat shock dan air matanya jatuh meluruh.

Sudah tiga jam Kyuhyun menunggu Hae seperti orang gila. Kyuhyun tidak bisa bernapas dengan tenang jika, ia belum bisa memastikan bahwa istrinya dan calon anaknya bisa terselamatkan dan dalam keadaan baik-baik saja.

Kyuhyun merasakan kepalanya berdenyut nyeri, Kyuhyun baru ingat. Sudah sehari semalam Kyuhyun tidak menyuapkan satu sendok nasi ke dalam perutnya. Kyuhyun lapar tapi, Kyuhyun tidak bisa meninggalkan istrinya yang kini tengah berjuang.

Kyuhyun dengan setia terus menunggu Hae sudah 3 jam lewat lima belas menit. Operasi masih berlangsung, dan selama itu Kyuhyun tidak bisa tenang. Untuk sekedar memejamkan mata saja Kyuhyun tidak bisa. Pikirannya sudah tak bisa berpikir jernih, Kyuhyun memohon pada Tuhan agar istri dan calon anaknya bisa terselamatkan tanpa kekurangan apapun.

Kyuhyun juga laki-laki normal, ia bahagia ketika mendengar kabar bahwa istrinya sedang

mengandung. Kyuhyun bahkan setiap malam selalu mengelus perut buncit istrinya, mengecupinya dengan lembut seakan memberitahu pada calon anaknya jika, Kyuhyun sangat mencintai calon anaknya.

Kyuhyun bahagia ketika pertama kali calon anaknya menendang dan membuat tangan Kyuhyun bergetar ketika menyentuh perut besar istrinya. Dan saat ini Kyuhyun merasa terpuruk mengingat ia tidak tahu apa ia bisa melihat dan mengendong calon anaknya?

Kyuhyun mendongak terkejut seketika Kyuhyun bangkit dari duduknya. Kyuhyun bisa mendengar tangisan bayi di dalam sana. Apa calon anaknya sudah lahir? Kyuhyun meneteskan air matanya ketika ia mempertajam pendengarannya dan benar saja suara tangisan bayi terdengar jelas. Tapi, seketika Kyuhyun mengerutkan dahinya karena merasa tangisan bayi itu bukan hanya satu?

Lima belas menit Kyuhyun berdiri di dekat pintu. Seakan tidak sabar ingin bertemu istrinya dan anaknya. Kyuhyun menghentak-hentkan kakinya karena merasa tidak sabar.

Wajah lesunya kini berganti dengan wajah yang cerah ditambah senyuman kebahagiaan. Saat ini

Kyuhyun tengah berseri merasa bahagia saat mendengar suara tangisan anaknya.

Dokter dan para timnya terlihat keluar dari ruangan Operasi. Kyuhyun langsung menghampiri Dokter tersebut dan bertanya dengan wajah berseri. “Dok, bagaimana dengan kondisi istri dan anak saya? Anak saya sudah lahir, kan Dok?”

“Selamat Tuan, anak ada telah lahir kembar. Yang pertama berjenis kelamin laki-laki lahir pada pukul 16.35 dengan berat 1,8 kg dan panjang 40 cm. Yang ke dua berjenis kelamin perempuan lahir pada pukul 16.40 dengan berat 1,7 kg dan panjang 40 cm. Karena mereka lahir prematur jadi, saat ini kami telah memindahkan bayi-bayi Tuan di ruangan NICU dan berada dalam ruangan Incubator karena pernafasannya masih belum sempurna dan karena berat badan yang di bawah rata-rata. Jadi untuk satu bulan ini, bayi-bayi Tuan harus berada di ruangan NICU.” Dokter itu menjelaskan dengan rinci. Membuat Kyuhyun menghelahkan napasnya sedih. Tapi, tidak masalah yang terpenting anaknya selamat.

"Tapi, Tuan ada yang saya harus sampaikan-" Dokter itu menatap wajah Kyuhyun sedangkan Kyuhyun terlihat menunggu Dokter itu melanjutkan perkataannya. "-kami mohon maaf, saat ini nona Hae tengah koma karena ada luka yang cukup serius di dalam tubuhnya. Mungkin nona Hae pernah terbentur."

Penjelasan Dokter membuat Kyuhyun seperti tersengat listrik. Baru saja awan cerah telah berada di atas tubuhnya. Tapi, saat Dokter itu mengatakan bahwa istrinya terbaring koma entah mengapa awan itu kini mendung. Sama halnya dengan hati Kyuhyun yang bergemuruh perih mendengar kabar buruk yang membuat Kyuhyun sulit bernapas.

Kyuhyun hanya menangis dalam diam melihat istrinya yang tak kunjung membuka matanya. Rasanya Kyuhyun tidak sanggup melihat istrinya terbaring tak berdaya seperti ini. "Hae... tolong bangunlah anak kita sudah lahir mereka kembar Hae. Tampan sepertiku, dan cantik sepertimu. Bagunlah Hae mereka butuh kau."

Sudah dua bulan berlalu cepat, saat ini Kyuhyun tengah terbaring bersama ke dua anaknya yang masih terpejam damai. Satu bulan yang lalu bayi kembar Kyuhyun di perbolehkan pulang karena

kondisinya sudah stabil. Kyuhyun tidak ada henti-hentinya bersyukur melihat anak-anaknya tumbuh dengan baik.

Hae, istrinya masih terus memejamkan matanya tidak ada keinginan untuk bangun dari mimpi panjangnya. Mengingat itu Kyuhyun selalu merenung, ia tidak putus asa karena Kyuhyun tahu ada Tuhan yang terus menjaga istrinya. Hae memang tidak hadir di sisi Kyuhyun saat ini. Tapi, bagi Kyuhyun Hae selalu ada di hatinya.

"Hai Cho Hyunhe, Cho Aehyun kapan kalian bagun? Hem?" Kyuhyun mengecupi pipi tembam kedua anaknya. Selama satu bulan ini Kyuhyun sangat bahagia merawat ke dua anaknya walaupun kadang ia merasa kurang karena Hae tidak berada di sampingnya.

"Daddy sangat menyayangi kalian. Bantulah Daddy agar Mommymu cepat terbangun dari tidur panjangnya."

Extra Part

"Cho Aehyun! Pakai sepatumu cepat! Hey." Kyuhyun mengeram karena putrinya yang berusia tiga tahun sangat nakal dan susah diatur.

Kyuhyun mengejar Cho Aehyun yang terus belari dengan boneka di tangannya. Tidak memperdulikan Daddynya yang terus mengeluh kesal. Cho Aehyun berlari mengelilingi ruang tamu, kaki kecilnya terlihat licah di usianya yang genap 3 tahun.

Kyuhyun benar-benar gemas dengan tingkah ajaib putrinya dia tidak kasian apa dengan Daddynya yang sejak tadi mengusap keringat di keningnya. Sedangkan putrinya terus tertawa sambil merentangkan tangannya.

"Daddy, payah! Aku mau ganti Daddy saja." ejek Cho Aehyun sambil menjulurkan lidahnya.

“Cho Aehyun kemari! Benar-benar anak siapa sih, dia?” Kyuhyun berdecak pinggang.

Karena merasa lelah mengejar putrinya yang masih terus berlari sambil tertawa. Lihatlah sekarang Kyuhyun tengah terduduk nyaman, menghembuskan napasnya kesal. Daddynya sudah duduk sedangkan anak perempuannya masih berlari. Jadi yang gila itu siapa?

Kyuhyun mengusap wajahnya kasar karena melihat tingkah anaknya yang ajaib. Di usia 3 tahun Cho Aehyun berubah menjadi gadis cilik yang menyebalkan, nakal, manja, mudah menangis, dan suka mengejek. Kalian dengar sendiri, kan? Aehyun bilang ingin menganti Daddy?

Kyuhyun merasa tanganya berwarna. Seketika matanya melihat tumpahan cat yang berceceran di sofanya. Kyuhyun mengehelahkan napasnya lelah. “Cho Hyunheeee!” teriak Kyuhyun mengelegar di setiap sudut ruangan.

Dan sang pelaku sedang tertawa kecil di samping dinding. Melihat Daddynya yang berdecak pinggal menahan kesal. “Daddy jolokkk, mainan cat. Ih Hyunhe tidak mau dekat-dekat dengan Daddy.”

Ejek anak laki-laki yang berusia 3 tahun ia berlari menjauhi Kyuhyun sambil mengejek Daddynya.

Kyuhyun menatap tajam ke dua anaknya yang sedang bertos ria. "Dasar anak ajaib!"

Cho Hyunhe anak berambut coklat, bermata tajam, dan mempunyai bibir tebal yang seksi mirip sekali dengan Cho Kyuhyun. Sedangkan Cho Aehyun adalah duplikat dari Hae karena wajahnya yang lembut, rambut lurus, mata bening, dan bibir yang tipis. Sayang tingkah mereka membuat Kyuhyun sering manahan emosi. Anak kembarnya sering berkerja sama untuk menjahili Kyuhyun.

"Ada apa, sih Kyu? Kalian berisik." Terlihat wanita sedang mengulung rambutnya memperlihatkan leher jenjangnya membuat Kyuhyun tersenyum senang.

"Kau lihat saja sendiri. Tingkah ajaib anak kita." Kyuhyun mulai mengecup dan menghisap leher jenjang istrinya. Membuat istrinya mendesah pelan. "Eughhhhh..."

Hae terbangun dari komanya setelah Cho Hyunhe dan Cho Aehyun berusia 4 bulan. Hae memang tertidur cukup lama membuat Kyuhyun

hampir putus asa. Bahkan tim Dokter menyarankan untuk melepas alat bantu pernapasan di tubuh istrinya mengingat Hae yang tidak terbangun dari komanya.

Hae terbangun dan berada di tempat kosong. Banyak kabut yang membuat Hae sulit untuk menatap sekelilingnya. Hae bisa merasakan jika, ia berada di tempat asing seorang diri. Hae berlari mecari seseorang tapi, Hae tidak melihat apapun hanya kabut putih yang terus mengiringi langkahnya.

"Hae, sayang...." tiba-tiba ada suara yang memanggilnya. Hae menengok mencari sumber suara dan matanya menangkap ke dua orang tuanya yang sedang tersenyum ke arahnya.

"Ibu... Ayah... kalian di sini?" Hae berlari memeluk ke dua orang tuanya.

"Hae dengarkan Ibu, hiduplah dengan baik. Jangan ikut balap liar lagi, karena saat ini kau sudah menjadi seorang Ibu. Berikan contoh yang baik untuk anak-anakmu, sayang... Ibu sangat menyayangimu."

"Hae kami merindukanmu tapi, tempatmu bukan berada di sini. Kau harus kembali ada seseorang yang selalu menunggumu. Jadilah ibu yang

baik untuk anak-anakmu, kembalilah lihat! ke dua anak itu dia menunggumu Hae."

Hae melepaskan pelukannya dan menatap ke dua anak yang sedang mantapnya. Hae merasa tidak mengenali ke dua anak tersebut. Tapi wajah mereka berdua mengingatkan Hae dengan seseorang. Hae menatap ke dua orang tuanya tapi, sayang Hae tidak menemukan ke dua orang tuanya mereka hilang. Hae menghampiri ke dua anak tesebut dan mengandengan mereka.

Hae mulai mengerjapkan matanya, jari-jari tangannya mulai bergerak. Membuat Kyuhyun yang saat itu berada di samping Hae langsung berlari memanggil Dokter. Tepat 30 menit kemudian Hae membuka matanya dengan sempuranya mencoba menyesuaikan padangannya.

Hae bisa melihat tatapan bahagia dari suaminya. Tangan kekar Kyuhyun menggenggam erat tangan mungilnya membuat Hae tersenyum tipis karena ia lega bisa melihat Kyuhyun dalam keadaan baik-baik saja.

"Ihhh Daddy dan Mommy jolok masa bibirnya saling masuk. Kan bau!"

“Iya Daddy, kan belum mandi...”

Seketika Hae dan Kyuhyun saling melepaskan pungutannya dan menatap tajam kedua anaknya yang masih setia berdiri menatap aksi panas Kyuhyun dan Hae. Kyuhyun menghelahkan napasnya kesal selalu saja menganggu aktivitas penting orang tuanya. Sedangkan Hae sedang melayangkan tatapan tajamnya.

“Cho Hyunhe, Cho Aehyun cepat masuk! Sekarang!” perintah Hae dangan saura dibuat seram. Membuat ke dau anak itu berlari menjauhi orang tuanya.

“Kyu jika, mereka sudah besar mungkin dunia akan hancur dengan tingkah mereka,” kata Hae sambil mengelus pipi suaminya membersihkan cat yang menempel di pipi Kyuhyun. “Hemm, mungkin saja. Ayo kita buat anak lagi yang lebih nakal dari mereka.” Perkataan Kyuhyun membuat Hae terkekeh. Mereka tertawa bahagia dengan bibir saling menyatuh.

“I love you my liar wife...”

“I love you too my sexy husband...”

Tentang Penulis Criminal Wedding

Nama lengkap Eka Apritasari. Lahir di daerah Brebes tepatnya di desa Grinting Bulakamba, 30 April 1998. Lulusan SMP Dewi Sartika tahun 2013 dan SMIP Pandawa Budi Luhur tahun 2016. Mempunyai tinggi badan 163cm dan berat badan 43kg.

Hobby streaming K-drama, baca wattpad, dan selfie. Suka banget sama K-pop, suka banget sama Pop Ice, suka banget sama Anime. Pertama gabung di wattpad pada tahun 2014 atas rekomendasi dari Denissa Putri Aristyani sahabat yang bernasib selalu sama.

Punya selera humor aneh, bercita-cita jadi kembarannya Lisa Blackpink, menjadi istri masa depan Kim Taehyung, jadi sodara angkatnya Park

Chanyeol. Suka mancing tapi, enggak punya pancingan. Suka telur, tapi alergi.

Instagram: @ekaaprittas

Wattpad: dearfamily

Facebook: Eka Aprittasari

The Best Commentar

...

ceritanya keren , keren, keren

balas

...

Alurnya bagus apalagi karakter wanitanya yang lain dari yg lain kerenn bgtt

balas

...

Kyuhyun kah? Omg makin penasaran sama next chaptnya. Btw nc nya kok dikit wkwk. Mana kyuhyunnya belum terpuaskan-_-. Duh yadong mode on

1 Balas

lieyaaaa ...

hahaha,,, dasar pangeran mesum,,, dikasih itu baru mau sadar...
makin seru
lanjut
1 Balas

ayushalatin ...

Huaaaaaa akhirnyaaa yg di tunggu kyu terucap langsung oleh haeee ga sabarr lihat kemesraan kyu hae lagii ayo dong kyu bangun jgn lama2 pura2 kritisnya udah sadar juga
Hahahhaha😁😁😁😁😁😁😁😁😁😁😁😁😁😁

FADLIATTAMIRI ...

Hai numpang bc.....dr awal udah pasti ni cerita meskipun temany mafia tapi kelucuanya ada..ketawa sendiri...ngebayangin sosok hae greget bngt
1 Balas

delimaxie •••

Wuahh akhirnya update juga
Owhhh trnyata kyu udah sadar
hebat juga sandiwRa kyu td
hampir cemas kirain lom sadar
gmn y penasaran cerita
selanjutnya
Lanjut lagi lah hehehehe

1 Balas

YuniArdilia •••

Dasarrrrr chooo kyuhyunnnnn
Licik banget sih demi malam
pertama..
Wakakkakkaka..

Yahhh satu persatu musuh mreka
mati..
Tapi aku gak yakin kyuhyun akan
seneng hae ngelakuin semua itu
sendiri..
Tapi aku salut sama hae. Dia
kerennn

1 Balas

chohyeeun2428 ...

hahahahaha ya mpyonn,,,, kesian
si kyu gk jadi lg dia wkwkwkwk.....
ah romance banget episodenya tp
juga bikin ngakak apa ketiban
durian runtuh buwahahahaha
wuah gk bs nahan ketawa pokonya

1 Balas

ParkKyuBii88 ...

Dari atas sampe bawah bacanya
sambil ngakak, awal yg bagus dan
ending yang menggelikan
sayangnya kurang panjang
eonn,..part selanjutnya lebih
panjang ya eonn...

2 Balas

NinikSetyotuhu ...

Yach kok segitu...
Lanjut..

1 Balas

rindi_61 ...

ahhh mereka sweet bangt sihh
suka bangt sma mereka .. apalagi
sikap kyuhyun ke iatrinya cepet
dong kyuhyun ungkapin
perasaannya atau engga si haenya
dlu ... ahh suka ..
Ah si haenya lgi haid ya...
Sabar ya kyuhyun ..
Lanjut..
Semangat

1 Balas

mc_kyu88 ...

Wkwkkwkwkw lee hae ngamuk pas mau di make up pin........sumpah ini ff dari atas ampe bawah bikin ngakak........nikah dadakan........ 😆😆😆jangan lupa di lanjut ya thor gak sabar next chapnya

1 Balas

AstitiPutu ...

Omg lucu bgt reaksinya lee hae saat para penata rias akan merias wajah dan rambutnya😆😆😆

2 Balas